





LAMPIRAN A

- ✓ DAFTAR PERTANYAAN SUBJEK
- ✓ PANDUAN OBSERVASI
- ✓ DAFTAR PERTANYAAN TRIANGULASI
- ✓ PANDUAN KODING

Daftar Pertanyaan Subjek

1. Identitas Subjek :
 - a. Nama (inisial)
 - b. Usia
 - c. Daerah asal
 - d. Nama SMA
2. Permasalahan :
 - a. Apa alasan kamu memilih lanjut study ke luar pulau Jawa
 - b. Bagaimana awal kehidupan kamu sebagai pelajar perantau?
 - c. Bagaimana caranya kamu bisa beradaptasi di awal kehidupan sebagai pelajar perantau?
 - d. Dampak apa yang kamu alami selama hidup di tanah perantauan?
3. Ketekunan (*Perseverance*)
 - a. Apa tujuan yang ingin kamu capai dalam hidupmu?
 - b. Kesulitan yang kamu alami terkait tempat tinggal (Kos-kosan)
 - c. Kesulitan seperti apa yang kamu alami dalam mencapai tujuan tersebut?
 - d. Apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu?
 - e. Kemudahan seperti apa yang kamu alami dalam mencapai tujuan?
4. Ketenangan Hati (*Equanimity*)
 - a. Permasalahan atau tantangan apa yang kamu alami selama hidup merantau?
 - b. Bagaimana kamu menghadapi permasalahan atau tantangan tersebut?

- c. Perasaan subjek ketika jauh dari orang tua?
- d. Apa yang membuatmu yakin dengan pilihan hidup merantau?

5. Hidup yang Berarti (*Meaningfulness*)

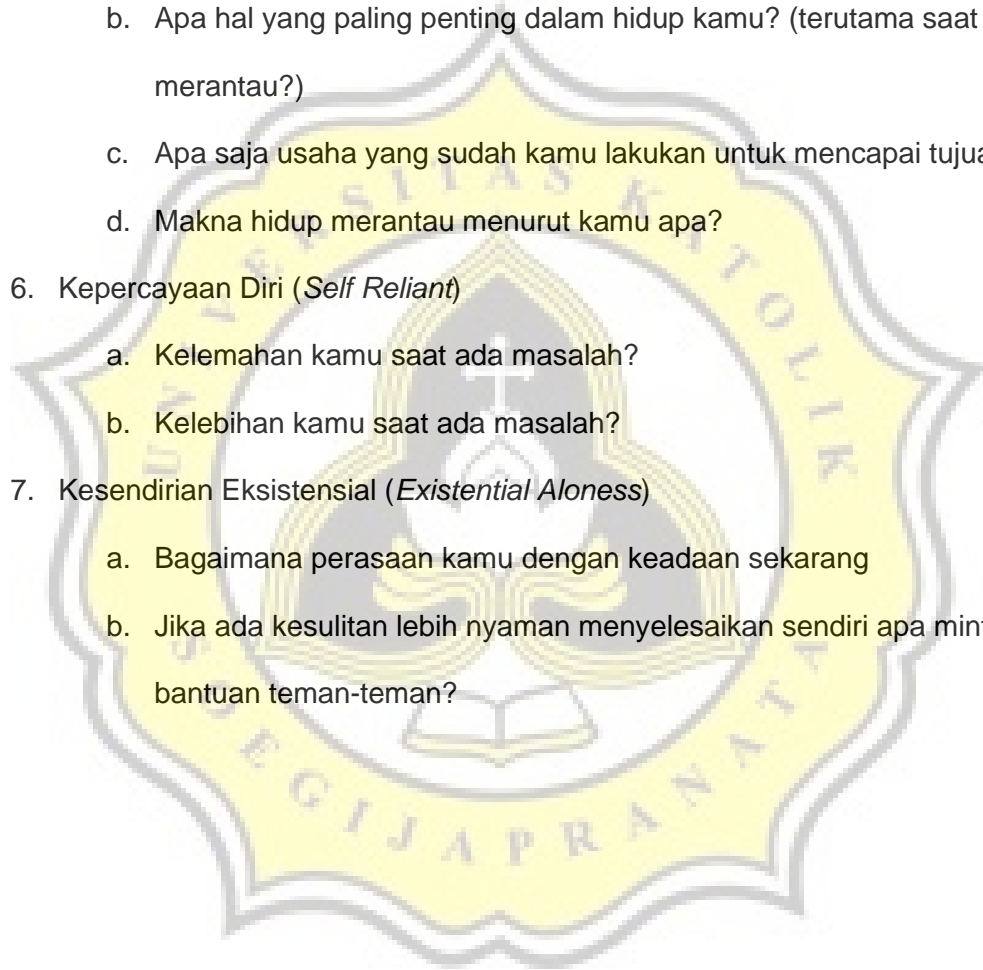
- a. Bagaimana cara kamu menghargai dirimu sendiri?
- b. Apa hal yang paling penting dalam hidup kamu? (terutama saat merantau?)
- c. Apa saja usaha yang sudah kamu lakukan untuk mencapai tujuan itu?
- d. Makna hidup merantau menurut kamu apa?

6. Kepercayaan Diri (*Self Reliant*)

- a. Kelemahan kamu saat ada masalah?
- b. Kelebihan kamu saat ada masalah?

7. Kesendirian Eksistensial (*Existential Aloness*)

- a. Bagaimana perasaan kamu dengan keadaan sekarang
- b. Jika ada kesulitan lebih nyaman menyelesaikan sendiri apa minta bantuan teman-teman?



Panduan Observasi

- a. Situasi lingkungan tempat tinggal (lingkungan kos-kosan, kamar) subjek
- b. Mengamati interaksi subjek dengan teman sebaya yang mungkin tinggal bersama di kos-kosan
- c. Mengamati interaksi subjek dengan penjaga kos-kosan.
- d. Kesulitan subjek saat beraktivitas di dalam kos-kosan.
- e. Perilaku mimik wajah, respon spontan lain subjek saat proses wawancara



Daftar Pertanyaan Triangulasi

F. Teman Sebaya (tetangga kos) remaja SMA perantau

1. Identitas

- a. Nama (inisial)
- b. Usia
- c. Asal SMA

2. Permasalahan

- a. Bagaimana kedekatan kamu dengan (inisial)?
- b. Bagaimana reaksi (inisial) ketika ada masalah/tekanan?
- c. Apakah (inisial) terbuka mengenai masalah/tekanan?
- d. Apa yang kamu lakukan ketika subjek mengalami masalah/tekanan?

G. Orang Dewasa (penjaga kos) remaja SMA perantau

1. Identitas

- a. Nama (inisial),
- b. Usia,
- c. Pekerjaan sampingan (jika ada)

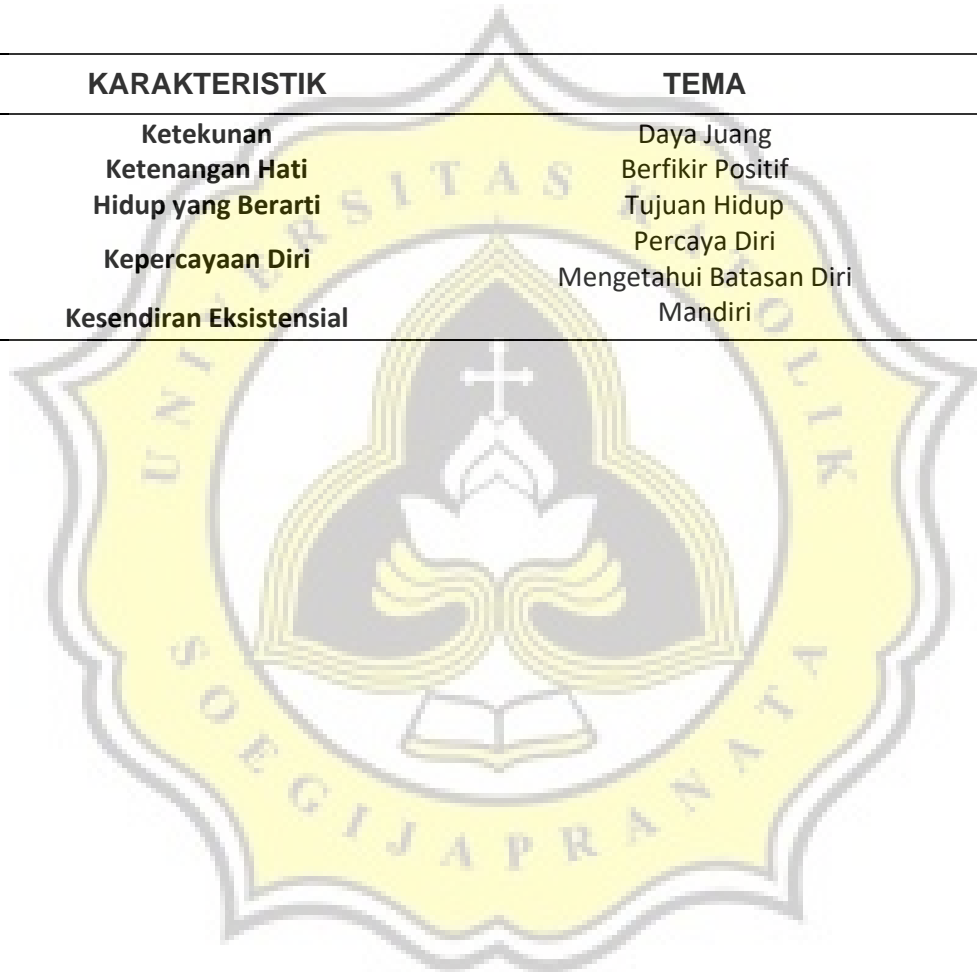
2. Permasalahan

- a. Bagaimana kedekatan (inisial) dengan teman-teman kosnya
- b. Bagaimana reaksi (inisial) ketika mengalami masalah atau tekanan saat merantau
- c. Apakah (inisial) terbuka mengenai masalah/tekanan yang dialaminya dengan Ibu/bpk?

- d. Apa yang bapak/ibu lakukan ketika subjek mengalami masalah/tekanan

Panduan Koding

KARAKTERISTIK	TEMA	KODING
Ketekunan	Daya Juang	DJ
Ketenangan Hati	Berfikir Positif	BP
Hidup yang Berarti	Tujuan Hidup	TH
Kepercayaan Diri	Percaya Diri	PD
Kesendirian Eksistensial	Mengetahui Batasan Diri	MBD
	Mandiri	M






LAMPIRAN B

VERBATIM SUBJEK

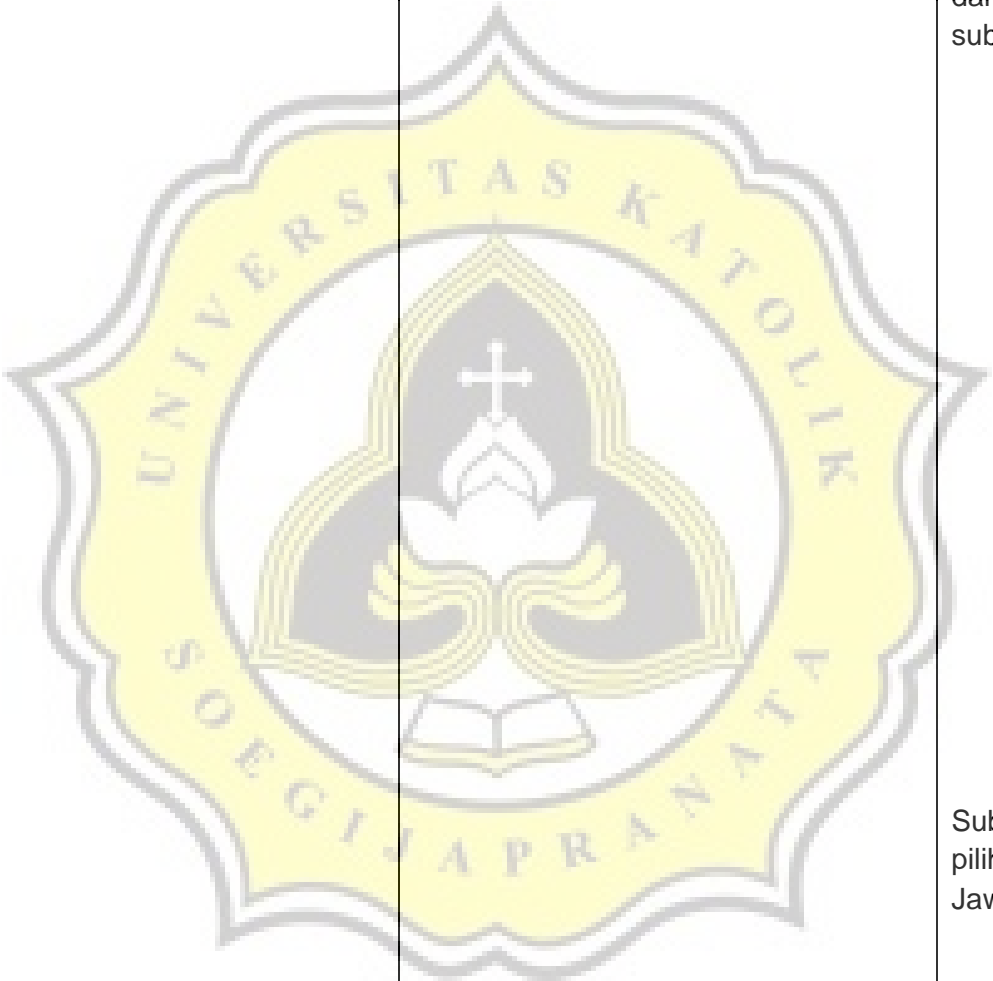
VERBATIM SUBJEK 1

KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
PERTEMUAN PERTAMA (MINGGU, 1 SEPTEMBER 2019)			
	okee deek (C) selamat siang, terima kasih yaa sudah meluangkan waktunya untuk wawancara, bisa kita mulai saja yaa..	Oke kak..	
	Usia kamu berapa?	16..	
	Daerah asal?	Samarinda, Kalimantan Timur	
	Apa alasan kamu memilih lanjut sekolah di pulau Jawa ini? Khususnya jogja?	hehehe (ketawa) malu akuu	

	<p>gapapa cerita ajaa</p>	<p>Kan waktu SMP kan.. SMP kelas 2, saya sudah mikir, ini aku SMA mau dimana, sedangkan kalau SMA di Samarinda Kaltim itu bukannya jelek yaa.. cuman kebanyakan kan negeri, trus yang swastanya kurang bagus.. nah kakak-kakak saya semua kan sekolahnya di Samarinda, SMPnya disitu juga semua berempat, karena saya empat bersaudara, anak pertama kedua ketiga nih disitu terus SMAnya, nah ndak lama ituu kakek saya kan meninggal, jadi kakak saya yang masih SMA ini mau izin kan melayat kakek saya yang meninggal tapi gak dibolehin sama kepala sekolahnya harus ada surat izin dan itupun masih dipersulit gitu kan, nah karena kejadian itu papa saya bilang gak usah sekolah disitu, nah habis itu dia nawarin saya sekolah di Asisi,tapi saya gak mau.. pokoknya di Samarinda saya gak mau, jadi bingung.. terus ada kepikiran apa keluar kota aja yaa.. karena ada sepupu saya adiknya itu sekolah di Surabaya, om saya di Surabaya juga.. karena kan Surabaya orangnya modis-modis gitu kan, terus omongannya</p>	<p>Subjek mengatakan bahwa SMA di Samarinda kebanyakan negeri</p>
--	---------------------------	--	---

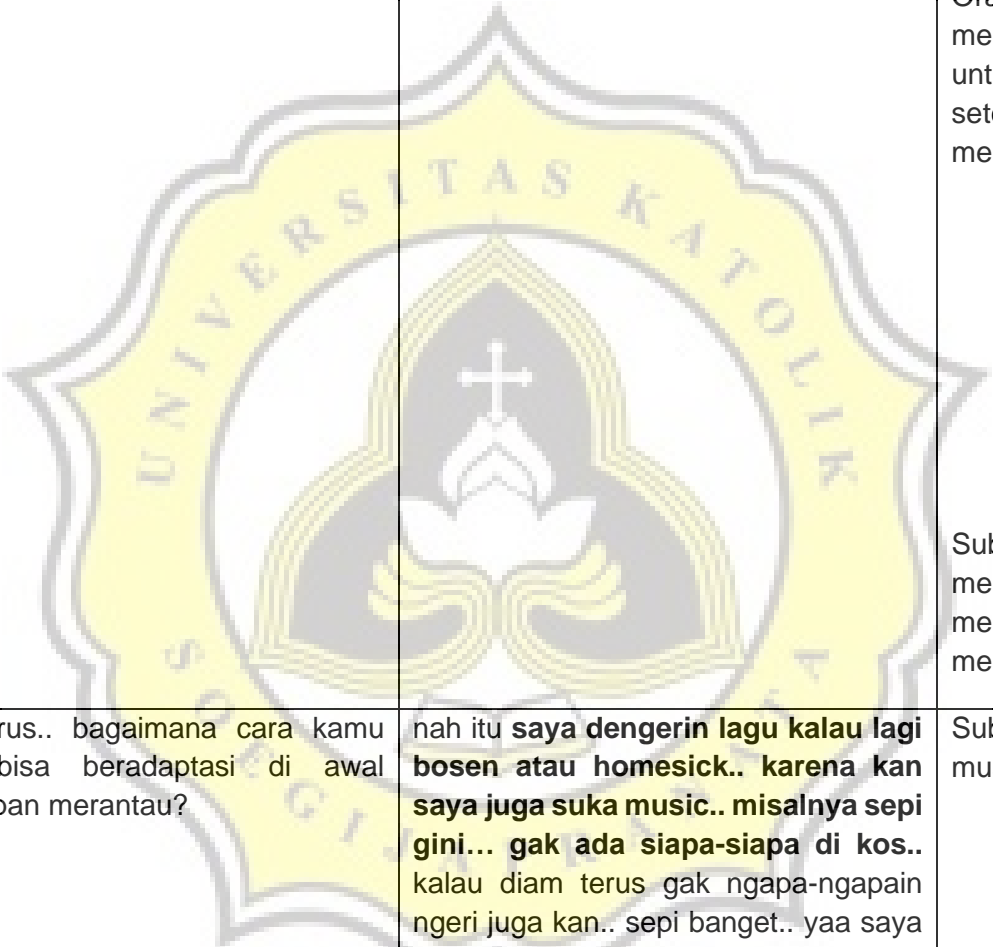
		<p>kasar juga.. nah saya gak suka sama orang yang kasar-kasar banget beda kalau di jogja.. kasarnya kan msih gak terlalu besar lah.. walaupun kasar masih istilahnya tidak membuat orang sakit hati.. hbis itu saya bingung.. nah setelah itu saya tanya sama guru BK saya yang SMP.. ditanya kan sama guru BK saya mau sekolah dimana, terus saya jawab maunya di Jawa buu.. kebetulan guru BK saya dari pulau Jawa juga hidupnya kan.. jadi ditawarkan di Jawa aja.. awalnya ditawarkan di Malang, tapi Kristen semua, sedangkan saya maunya sekolah katolik.. trus guru BK saya nyaranin di SMA Stece ajaa.. stella duce di jogjaa.. karena beliau dulu alumni situ jugaa.. kebetulan guru BK saya yang memotivasi saya jadi saya suka sama gurunya gitu lohh.. dan beliau juga ngasih tau kalau stece itu ada 2.. stece 1 sama stece 2, trus kan saya nanya lagi nih,.. yang bagus yang mana dan dijawab stece 1.. trus saya langsung tertarik.. akhirnya saya bilang ke mama mau sekolah di jogjaa di stece ini.. mama say bilang</p>	<p>Subjek sudah memikirkan ingin melanjutkan SMA ke luar kota</p> <p>Subjek konsultasi ke guru BK SMP tentang</p>
--	--	---	---

DJ		<p>yaa terserah aja sihh.. tapi kalau mama pinginnya aku di Surabaya..karena kampung halamannya di Surabaya, terus banyak saudara jguga di Surabaya.. tapi aku gak mau.. nah setelah itu saya daftar-daftar ikut tes dan wawancara.. tapi mama say aying-iming kan harus ada cadangan karena saya orangnya gak pintar-pintar banget.. trus saya daftar dua-duanya di malang sama jogja.. yang diterima di jogja,.. meskipun lama sih nunggu hasilnya kok gak keluar-keluar.. akhirnya saya menjatuhkan pilihannya di jogja</p>	<p>kemauannya ingin sekolah di Jawa</p> <p>Guru BK SMP subjek menyarankan salah satu sekolah swasta di Jawa</p> <p>Subjek melapor ke ibunya tentang keinginan untuk melanjutkan SMA di jawa</p>
----	--	---	---

DJ	 The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield-shaped emblem with a scalloped border. Inside the shield, there is a central white and gold design featuring a cross above a stylized flower or flame, with an open book at the base. The text "UNIVERSITAS KATOLIK" is written in gold along the top inner edge, and "SOEGIJAPRANATA" is written along the bottom inner edge.	<p>dan ibunya mengizinkan subjek</p> <p>Subjek menjatuhkan pilihannya untuk SMA di Jawa</p>
----	--	---

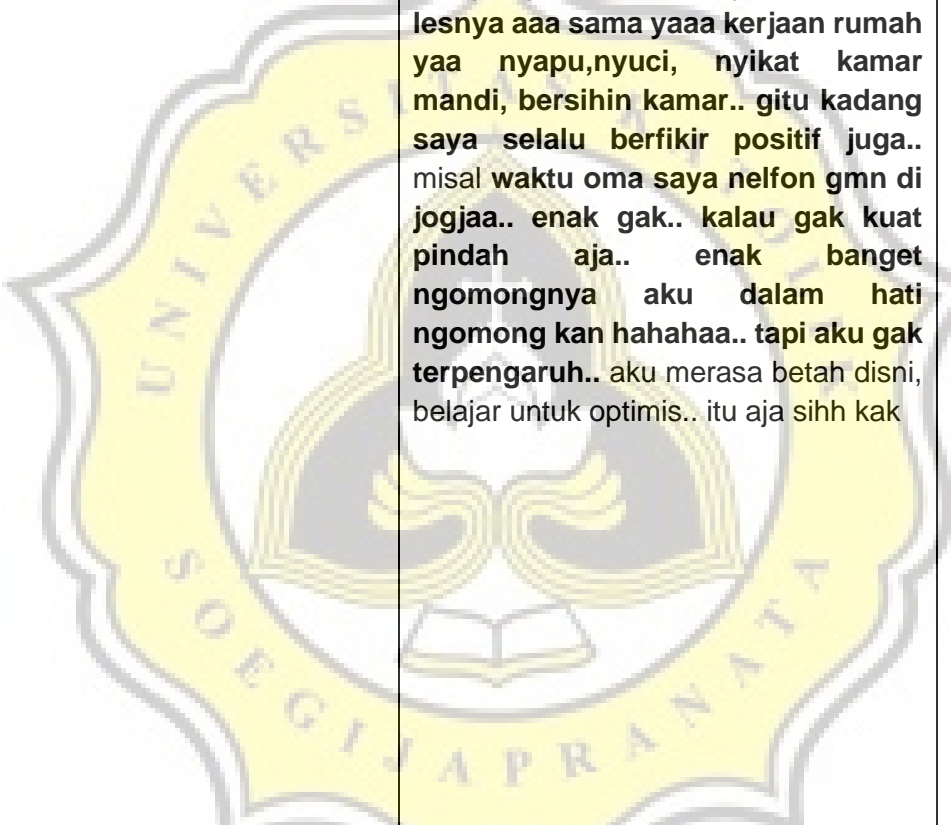
TH			
	nah dari ceritamu tadi sampai di jogja.. awal kehidupanmu sebagai pelajar perantau gimana?	waahh itu menyedihkan sekali	
	gimana sedihnya?	awalnya kan aku membayangkan wahh ngekos.. pasti bebas kan..ternyata homesick.. homesicknya sampai sebulan dua bulan. Lamaa banget.. aku tuh malamnya nangiss terus pokoknya rasanya sekolah.. soal pergaulan aku tuh awal-awal pendiam banget.. kalau udh kenal lama ribut banget.. sampai dibilang malu-maluin.. saya tuh tipe orang yang gak mau ngomong duluan.. paling 1 atau 2 orang.. pas MPLS kan duduk kenalan sama anak depan belakang samping kiri kanan gitu aja.. nah jadi kayak ihh sedih banget.. apa-apa sendiri.. berjuang sendiri belajar sendiri.. tapi biar bagaimanapun.. di sayanya kan	Subjek sampai dua bulan homesick dan setiap malam nangis Subjek tipe orang yang tidak berani berbicara duluan dengan orang lain

		<p>kayak gitu.. padahal di sekeliling saya banyak yang support saya.. kalau menurut saya yang sendiri ini.. aduh sedih banget sendiri sendiri.. tapi sebenarnya guru saya, wali kelas saya, guru BK, alumni stece yang dari luar pulau jawa juga itu ngasih semangat terus ke murid barunya.. tapi kadang saya lupa ada aja yang ngasih semangat buat saya padahal saya sendiri terus.. tapi lama kelamaan yaa saya juga mikir terus kayak apa kedepannya saya, mama papa saya sudah percaya sama saya bahwa saya itu bisa, tapi kalau saya merasa saya gak bisamalah stuck disitu, homesick terus ya gak akan bisa maju, gak akan bisa berubah menjadi lebih baik... nah saya berusaha di sekolah belajar untuk menjadi sok asiklah biar banyak teman hahahaha ternyata yaa saya udah banyak teman hahahaha</p>	<p>Subjek merasa sedih karena sendirian terus</p> <p>Subjek masih merasa sendiri dan belum menyadari bahwa banyak yang support subjek.</p> <p>Banyak pihak yang menyemangati subjek.</p>
--	--	--	--

BP			<p>Orang tua subjek sudah mempercayain subjek untuk bisa berkembang setelah merasakan hidup merantau.</p> <p>Subjek berusaha untuk menjadi pribadi yang menyenangkan sehingga mempunyai banyak teman</p>
DJ	<p>oke terus.. bagaimana cara kamu agar bisa beradaptasi di awal kehidupan merantau?</p>	<p>nah itu saya dengerin lagu kalau lagi bosen atau homesick.. karena kan saya juga suka music.. misalnya sepi gini... gak ada siapa-siapa di kos.. kalau diam terus gak ngapa-ngapain ngeri juga kan.. sepi banget.. yaa saya dengerin lagu sering, triak-triak juga di kamar mumpung sepi hhahaha.. ya kayak rumah sendiri.. habis itu cara lain</p>	<p>Subjek mendengarkan music jika bosen di kos</p>

DJ		<p>yaa main keyboard jugaa.. kan saya ada keyboard tuh di kamar... kalau lagi ulangan besoknya dan hari ini gak tau mau ngapain ya saya belajar.. jadi belajar itu pilihan ketiga hehehe... soalnya saya dari samarinda saya terkenal nakal dan tidak berprestasi sama sekali.. yaa walaupun saya nakal-naka gini dan tidak berprestasi, trus ada lomba-lomba, saya bisa dipilih sama guru saya, soalnya saya kalau sudah suka sama 1 hobi ya saya tekuni dan serius buat belajar..saya waktu itu lomba fisika sama kimia.. kalau biologi ribet hafalan dan panjaangg banget..</p>	<p>Subjek juga bermain keyboard dan belajar jika ada ujian keesokan harinya</p>
M	<p>berarti ini kamu lebih meghabiskan waktu banyak dengan menyendiri yaa.. kyk me time banget gitu?</p>	<p>hehehe yaa gitu kak.. karena apa yaa.. lebih nyaman ajaa.. bebas sesuka hati saya.. saya juga lebih serius menyalurkan hobi yang suka tanpa ada yang melarang.. kadang kalau sama temen kurang pas aja.. mreka nglakuin ini akunya yang gak suka, gak nyaman gituu</p>	<p>Subjek merasa nyaman dengan melakukan kegiatan sendirian serta biasa menyalurkan hobi.</p>

M M DJ	hmm okee.. teruss.. dampak yang kamu alami apa jadi pelajar perantau?	wihh dampaknya.. saya lebih mandiri.. soalnya kalau di Samarinda sana, di Kalimantan, misalnya yang paling apa ya.. pas aa cuci baju.. kan ada mbak kan di rumah jadi bisa minta di cuciin,apa-apa disiapin, kan kalau disini ngekos.. apa-apa sendiri.. jadi ya mau gak mau saya harus nyuci sendiri. terus kalau sudah pulang kampung yaa saya tetap nyuci sendiri.. paling kalau baju atau celana yang model-model, terus tebal-tebal itu loh.. saya jadi dicucikan, tapi kalau misalnya baju bebas kaos atau baju tidur gitu saya nyuci sendiri.. sampai mama saya nanya lah kenapa nyuci sendiri? Kan ada mbak? Trus saya jawab.. gak tau udah kebiasaan dari jogja hahaha.. soalnya kan udah beberapa bulan saya pulangnye desember, pas disini kan 6 bulan disini nyuci sendiri nyuci sendiri akhirnya kan pas pulang yaa nyuci sendiri, terus juga kana aa tadi kan mandiri, nah selain mandiri, pintar bagi waktu kayaknya yaa.. yaa contohnya kan pas nyuci..	Subjek merasa lebih mandiri Subjek belajar mencuci baju sendiri di kos dan kebiasaannya udah terbawa dari jogja sehingaa ketika pulang kampung subjek nyuci sendiri tanpa dibantu asisten rumah tangga


M DJ		<p>kalau di samarinda kan belajar main, belajar main, kalau di sini kan ada belajarnya, ada mainnya, terus ada lesnya aaa sama yaaa kerjaan rumah yaa nyapu,nyuci, nyikat kamar mandi, bersihin kamar.. gitu kadang saya selalu berfikir positif juga.. misal waktu oma saya nelfon gmn di jogjaa.. enak gak.. kalau gak kuat pindah aja.. enak banget ngomongnya aku dalam hati ngomong kan hahahaha.. tapi aku gak terpengaruh.. aku merasa betah disini, belajar untuk optimis.. itu aja sihh kak</p>	<p>Subjek merasa sudah bisa membagi waktu dengan baik seperti contohnya subjek bisa membagi waktu antara bermain, belajar, dan membersihkan kamar kos</p> <p>Subjek tidak terpengaruh omongan orang lain yang memberikan dampak negative.</p>
	<p>Nah, cer.. setiap orang kan pasti kan punya tujuan hidup, atau mimpi di</p>	<p>Wah itu jelas ada kak.. yang terpikir dalam benakku itu, aku harus membuat bangga mama.. karena bagaimanapun juga aku bisa disini</p>	


TH	<p>masa depan, nah aku mau tanya nih, apa mimpi kamu kedepannya?</p>	<p>kan karena mama, yaa jelas dong aku gak mau ngecewakan mama.. yang pasti skarang aku mau fokus belajar dulu, sekolah yang benar biar jadi orang yang sukses. Aku sebenarnya suka musik kak.. Cuma yaa itu kan sambil, aku kan sering les music juga, terus ekskul biola juga, Cuma yang terpenting saat ini adalah aku mau fokus sekolah dulu kak.. jadi orang sukses.</p>	<p>Subjek ingin membuat bangga mamanya dengan menjadi orang yang sukses.</p> <p>Tujuan utama subjek ingin fokus sekolah dulu.</p> <p>Sangat berpegang pada cita-cita ingin menjadi orang yang sukses.</p> <p>Subjek punya bakat di bidang music, namun itu hanya sampingan.</p>
	<p>kalau kesulitan-kesulitan gitu? Terkait dengan tempat tinggal disini gitu?</p>	<p>hmm soal kesulitan disini gak ada sih.. walaupun misalnya ada jam malam, saya gak pernah lewat dari jam itu.. disini kan jam 9 malam udah ditutup, tapi saya gak pernah lewatin jam itu..Cuma kemarin sih pulang malam.. baru kemarin karena nonton Bumi Manusia di bioskop kan hahhahaa.. Cuma paling kendalanya</p>	<p>Subjek tidak merasa kesulitan terkait tempat tinggal seperti terkait dengan jam malam kos-kosan, subjek tidak pernah melanggar aturan</p>

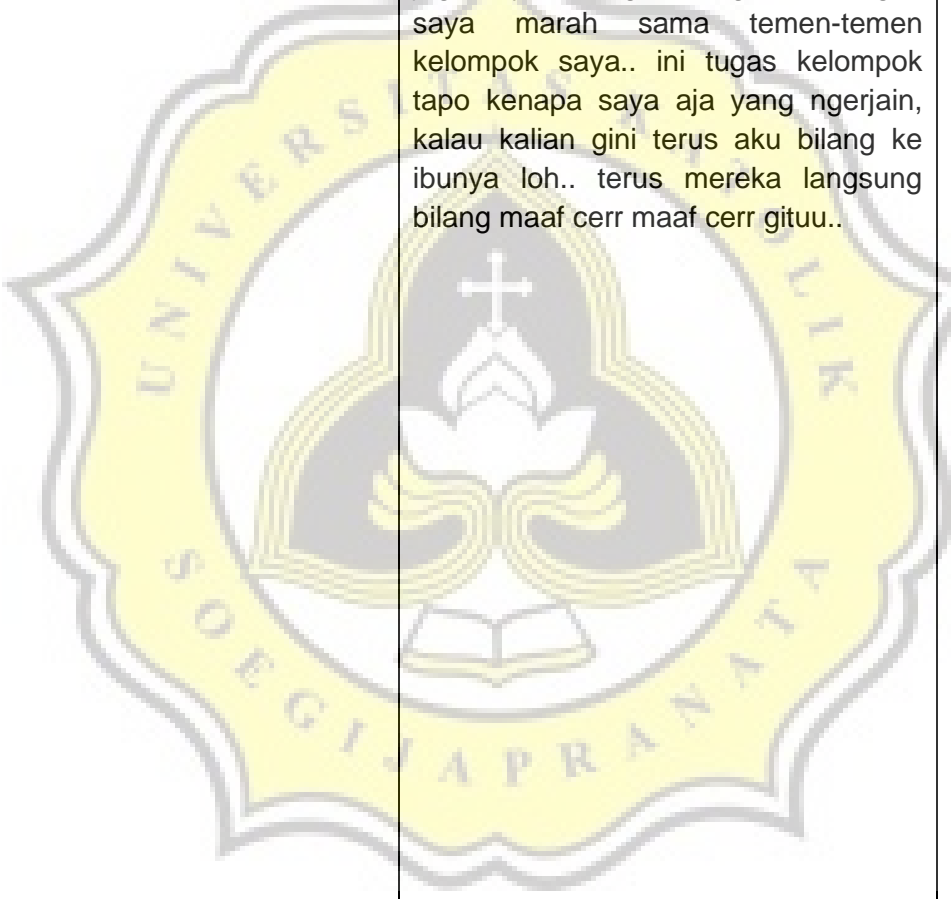
MBD		<p>kalau kita pulang malam dan gak ngabarin yaa dikunci.. makanya sebelumnya harus ngabarin dulu, kemarin itu saya lupaa ngasih tau penjaga kos, udah kekunci malam banget trus terpaksa ngebel dan ngrepotin bukain gerbang.</p>	<p>Kendala subjek hanya lupa mengabarin penjaga kos terkait jam malam kos-kosan</p>
DJ MBD	<p>nah untuk mengatasi kesulitan itu caranya gimana kamu?</p>	<p>hmm yaa tadi kak contohnya pas jam malam kita harus ngomong dulu sama penjaga kosnya kalau misalnya kita mau pulang malam, ada kesulitan apa-apa ya ngomong dengan penjaga kos gitu.. ta[l kalau saya selagi masih bisa ngatasi sendiri yaa saya bisa sendiri.. gak harus lapor sama penjaga kos atau temen.. tergantung permasalahannya sih kak</p> <p>nah itu ya kak.. kadang aku tuh kurang jujur sama diri sendiri dan kadang-kadang juga masih takut untuk melakukan sesuatu yang belum pernah aku lakukan sebelumnya. Terus habis itu aku masih bingungan, apakah ini passion aku apa bukan, tapi kok aku</p>	<p>Subjek harus meminta izin dulu kepada penjaga kos terkait pulang lebih dari jam kos yang sudah ditetapkan</p>
MBD	<p>Nah terus nih.. hmm kesulitan apa yang kamu alami dalam mencapai</p>	<p>nah itu ya kak.. kadang aku tuh kurang jujur sama diri sendiri dan kadang-kadang juga masih takut untuk melakukan sesuatu yang belum pernah aku lakukan sebelumnya. Terus habis itu aku masih bingungan, apakah ini passion aku apa bukan, tapi kok aku</p>	<p>Subjek masih belum bisa jujur pada diri sendiri dan masih takut untuk memulai sesuatu hal yang baru,</p>

	<p>mimpi kamu itu? Buat mama bangga gitu kan pasti gak mudah toh? Nah kesulitannya apa?</p>	<p>malah nglakuin ini yang isitlahnya bukan diri aku banget gitu.. contohnya ya, kan aku suka music nih, masak aku kudu belajar matematika, fisika, kimia yang gak ada hubungane sama music gitu..</p>	<p>kemudian subjek juga bingung tentang kemampuannya.</p>
<p>MBD DJ</p>	<p>tadi kan kamu udah certain tentang kesulitan selama tinggal di kos-kosan, nah kemudahan yang kamu alami apa?</p>	<p>hahaha.. kemudahannya apa yaa.. mungkin kalau belajar lebih tenang, soalnya kan sepi .. kalau di samarinda kan ada peliharaan anjing kan,, jadi berisik gitu, kalau belajr jadinya harus keluar kamar.. terus apa yaa.. banyak teman-teman senasib juga sihh.. kadang kalau gak ngerti pelajarannya tinggal lari ke kamar temenku.. kebetulan aku ada temen yang ngekos disini sekelas sama aku.. jadinya sering belajar bareng jugaa</p>	

	Okee terus kemudahan kamu untuk mencapai mimpi kamu apa?	Itu sih puji tuhan aku sudah mendapatkan banyak masukan-masukan gitu dari teman-temanku, kakak tingkat sama guru BK jugaa.. tapi yang gak kalah penting pasti dari mama yang selalu ngasih motivasi-motivasi yang the best deh pokoknya hehehe	
	nah terus permasalahan atau tantangan yang kamu alami apa selama merantau?	wahh banyak ituu hahaha	
	certain aja yang paling kamu rasakan apa?	hmm hehhh hahahaha.. malu ihh kakk.. ada sih masalah yang buat aku down gitu.. lebih ke keluarga kak.. mungkin kalau sekolah itu nomor dua, kalau keluarga nomor 1.. kalau keluarga itu kadang saya ya kayak gini.. misalnya sepi gini, gak nglakuin apa-apa.. permasalahan nomor 1 itu kangen.. terutama aku kangen sama mama.. menurut saya itu udah masalah sih kak.. kalau udah kangen, saya itu suka mudah utk flashback gitu, kalau sudah kangen	Subjek merasa kangen dengan keluarga terutama ibu dari subjek

MBD		<p>langsung ingat masa-masa waktu aku masih di Samarinda.. apa-apa kan aku sama mama.. kalau ada masalah langsung diajak ayo cerita ada apa, soalnya kalau udah kangen sama mama bisa sampai berhari-hari, berminggu-minggu, homesick lagi, padahal kan udah kelas 11 , baru kemarin lusa itu, vidcall kan sama mama.. huhuu kangen mau nangis .. soalnya kalau udah kangen itu menghambat semuanya, jadi yaa pekerjaan sekolah itu.. yang paling anu itu tertunda semua. Ditundaa terus sampai saya tenang.. biasanya kan kalau kangen kan dilakukan dengan hal-hal positif gitu kan, nah kalau saya enggak.. saya kangen yaa saya nangiiss terus. Itu paling masalah soalnya menghambat semuanya, terus kalau masalah tugas sekolah itu juga.. soalnya itu berhubungan dengan kangnya mama itu.. jadi kalau udah banyak tugas duhh.. tugas kelompok juga kan.. tapi kelompokku.. malah saya yang disuruh semua yang ngerjain sampai saya di WA grup mapel gitu saya ditanyain jadinya ini</p>	<p>Subjek merasa kangen dengan mamanya sampai nangis dan sampai berhari-hari</p> <p>Subjek merasa jika sudah kangen sama mama, akan menghambat semua yang dia kerjakan terutama di sekolah</p>
-----	--	---	--

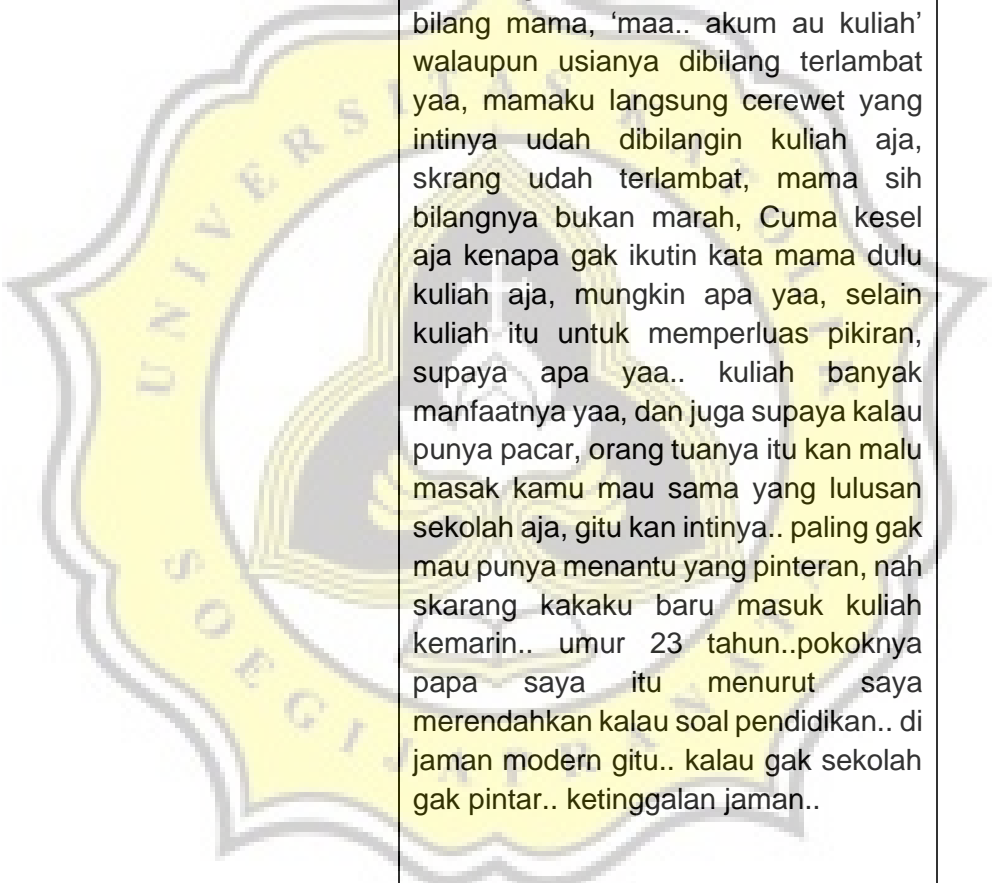
MBD		<p>gimana cerry , jawabannya apa, cerry cerry cerry .. aku kan mikir ini kan tugas kelompok kenapa aku yang disuruh-suruh gituloh.. jadi kan kyk gitu.. trus ada tugas individu kan banyak juga, misalnya kerjakan halman 19 hal 32 dan seterusnya, kan kyk gitu.. duh banyak banget.. kadang laptopku juga lemot,, tapi sering ditanya-tanyain temen2 sekelompok gimana tugasku.. karena mereka merasa aku tuh orangnya rajin kak.. hobi belajar, jadi saya semua yang ngerjain tugas kelompok ini.. pernah itu dalam bulan ini saya nangis.. duhh berat banget.. udah jauh dari rumah, kangen mama, temen2 saya neror saya tugas kelompok, ya akhirnya saya gak tahan kann.. ya saya langsung vidcall mama, semua itu saya singkirkan, laptop, buku-buku, alat tulis semuanya.. ya sampai saya tenang dan bisa mencurahkan semua yang saya rasakan sama mama, sampai saya berfikir positif lagi baru saya bisa ngerjain tugas lagi.. kayak gitu.. tapi dari semua itu yang paling kesel yang tugas kelompok</p>	<p>Masalah selanjutnya yaitu masalah sekolah yang berhubungan dengan tugas kelompok. Subjek merasa setiap tugas keliompok, subjek yang mengerjakan semuanya.</p>
-----	--	--	--

	 The logo of Universitas Soegijapranata is a yellow shield-shaped emblem. It features a central white lotus flower with a cross above it, all set against a dark background. The shield is surrounded by a yellow border with the text 'UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA' written in black capital letters.	<p>itu loh, tapi yang dibebani ya saya sendiri kebanyakan, pernah waktu itu juga saya saking kesel gak tahan gitu saya marah sama temen-temen kelompok saya.. ini tugas kelompok tapo kenapa saya aja yang ngerjain, kalau kalian gini terus aku bilang ke ibunya loh.. terus mereka langsung bilang maaf cerr maaf cerr gituu..</p>	<p>Subjek pernah merasa tertekan dengan semua masalahnya kemudian melakukan video call dengan mamanya sampai merasa tenang dan bisa berfikir positif lagi</p>
--	--	--	---

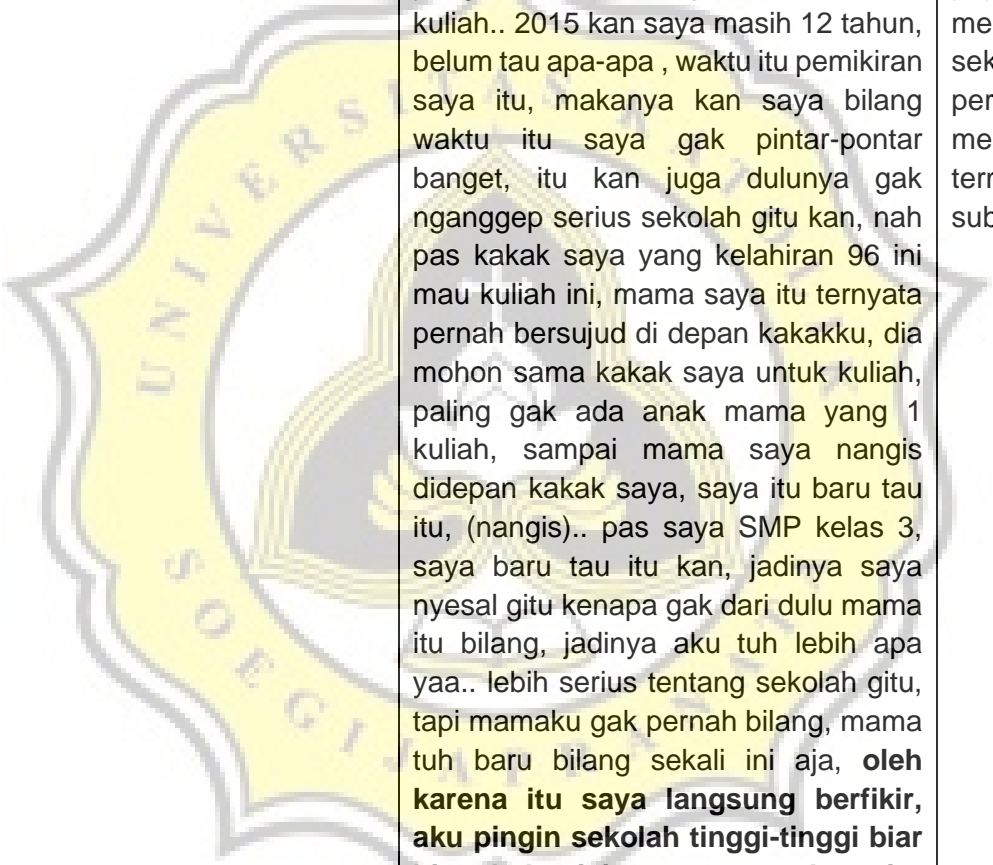
BP			
BP	nah kamu menanggapi permasalahan itu gimana?	<p>kalau kayak gitu yaa.. kalau ada masalah langsung telfon mama.. biasanya kata-kata mama bisa buat aku tenang dan bisa memotivasi diri aku, menanggapi permasalahan, yang pertama tetap tenang, misalnya kalau ada tugas yaa dikerjain pelan-pelan, terus saya berdoa minta kekuatan pokoknya apapun yang terjadi, jangan sampai aaa menyerah dan putus asa.. soalnya karena ada perkataan oma saya kaalu gak kuat balik aja hahahaa.. pasti saya berfikir kesaan awalnya tapi ya saya berusaha gak tergoda dgn kata-kata itu.. saya pokoknya berusaha untuk berfikir positif.. soalnya mama juga bilang kalau kamu udah memulai ngerjainnya jgn segini-segini aja, harus sampai lulus.. jadinya yaa saya selalu berfikir positif..</p>	Subjek menanggapi permasalahan dengan tenang dan semuanya diselesaikan secara pelan-pelan


MBD	okee.. selanjutnya bagaimana perasaan kamu ketika jauh dari orang tua dari awal pertengahan, hingga sekarang?	ya sedih lahh.. sedih banget. Sedihnya ke mama sih.. kalau papa gak terlalu	Subjek merasa sangat sedih terutama jauh dari mama
	berarti kamu lebih dekat ke mama yaa?	bangett! Soalnya mama yang selalu support aku, pokoknya sampai behh.. parah.. kalau papa enggak, malah papa tuh apa yaa.. aaaa.. lebih tidak menjunjung tinggi Pendidikan.. jadi dia waktu itu pas saya kebingungan kan soal sekolah saya mau lanjut kemana, nah dia bilang 'gak usah SMA aja' hahaha..	

	<p>kok gitu?</p>	<p>iyaa dia bilang gitu kan, soalnya dari dia sendiri, lulusan SMP, tapi sempet masuk SMA Cuma gak selesai dan gak dapet ijazah SMA , soalnya dia gak suka yang namanya guru, dia bilang jamannya dia guru itu gak adil gitu loh, jadi apa-apa, misalnya saya kan cina, pastilah orang tua saya cinaa.. papa kan cinaa, nah jadinya dibeda-bedakan gitu waktu dulu, jadi dia gak suka yang namanya guru, makanya jadinya semua anak-anaknya itu, dia kan usaha sendiri bangun sendiri, jadikan udah bangun sendiri gak sampai kuliah dulu, jadi difikiran papaku pasti anak-anaknya bisa jadi kayak dia lah, jadi papaku bilang 'gak usah sekolah aja, jadinya kayak papa'.. jadi pikirannya kan pikiran orang dulu kan, jadi gak usah sekolah.. buktinya aja sekarang saya sama ketiga saudara saya.. anak ke satu sampai ketiga ini gak kuliah gara-gara terpengaruh papa itu hahaha.. itu tapi udah lalu sih.. nah skarang tahun ini kan beda, kakak saya yang cowok udah punya pacar,</p>	

		<p>pacarnya di Jakarta, umurnya 1 tahun lebih muda, lulus kuliah, sedangkan kakaku gak kuliah kan, baru kakakku bilang mama, 'maa.. akum au kuliah' walaupun usianya dibilang terlambat yaa, mamaku langsung cerewet yang intinya udah dibilangin kuliah aja, skrang udah terlambat, mama sih bilanginya bukan marah, Cuma kesel aja kenapa gak ikutin kata mama dulu kuliah aja, mungkin apa yaa, selain kuliah itu untuk memperluas pikiran, supaya apa yaa.. kuliah banyak manfaatnya yaa, dan juga supaya kalau punya pacar, orang tuanya itu kan malu masak kamu mau sama yang lulusan sekolah aja, gitu kan intinya.. paling gak mau punya menantu yang pinteran, nah skarang kakaku baru masuk kuliah kemarin.. umur 23 tahun..pokoknya papa saya itu menurut saya merendahkan kalau soal pendidikan.. di jaman modern gitu.. kalau gak sekolah gak pintar.. ketinggalan jaman..</p>	
--	---	---	--

BP DJ	terus gimana tanggapan kamu melihat sikap papamu seperti itu yang merendahkan pendidikan?	ya saya nanggapinya bodo amat.. kayak orang goblok.. jadi pokoknya omongan-omongan negative gitu sayaa jadikan positif, saya akan membuktikan, aa biar papa bilang sekolah itu gak akan sukses, maah saya membuktikan kalau sekolah tinggi-tinggi itu membuat orang menjadi berguna, bisa bersaing di dunia kerja , paapku tuh orangnya lihat dari luarnya. Gak pernah muji orang yang kuliah kuliah gitu.. karena dia sendiri gak kuliah.. udah jelek aja pikirannya..	Subjek menanggapinya dengan santai dan akan membuktikan bahwa subjek bisa sukses
	okee teruss.. apa yang membuatmu yakin dengan pilihan hidup merantau?	hmm hhihhih.. aduh ini.. sebenarnya semua ini belum membuat saya yakin sih hahahaha...saya itu sebenarnya jugaa dulu.. aduhh ini jadi terbongkar deh rahasianyaa hahaha.. apa yaa karena awalnya pengaruh pikiran papa juga sih.. soalnya waktu itu papa bilang dua kali, pas SMP sama pas yang aku mau daftar SMA, tapi mama saya yang membuat hati	



<p>DJ PD</p>		<p>saya luluh, jadi mama saya itu baru cerita, udah lama sih, kan kakak saya yang 96 itu, seharusnya 2015 kan udah kuliah.. 2015 kan saya masih 12 tahun, belum tau apa-apa , waktu itu pemikiran saya itu, makanya kan saya bilang waktu itu saya gak pintar-pontar banget, itu kan juga dulunya gak nganggep serius sekolah gitu kan, nah pas kakak saya yang kelahiran 96 ini mau kuliah ini, mama saya itu ternyata pernah bersujud di depan kakakku, dia mohon sama kakak saya untuk kuliah, paling gak ada anak mama yang 1 kuliah, sampai mama saya nangis didepan kakak saya, saya itu baru tau itu, (nangis).. pas saya SMP kelas 3, saya baru tau itu kan, jadinya saya nyesal gitu kenapa gak dari dulu mama itu bilang, jadinya aku tuh lebih apa yaa.. lebih serius tentang sekolah gitu, tapi mamaku gak pernah bilang, mama tuh baru bilang sekali ini aja, oleh karena itu saya langsung berfikir, aku pingin sekolah tinggi-tinggi biar bisa bahagiain mama, soalnya itu yang nyupport saya itu kan selalu mama, biar saya apa, misalnya saya</p>	<p>Awalnya subjek terpengaruh pikiran papanya yang menyuruhnya tidak usah sekolah, kemudian perkataan mama yang membuat subjek termotivasi dan akhirnya subjek luluh juga.</p>
------------------	---	--	--

TH		<p>dapat nilai rendah gak dimarahin.. dan emang beneran, mama saya gak marah malah menasehatin saya untuk belajar dari kegagalan gitu loh, jadi gak pernah marah, kecuali kalau saya ada ulangan, gak belajar, dapat nilai jelek, baru marah.. nah pas mau SMA ini kan pas mama cerita ke saya sampai nangis juga karena sujud di depan kakakku, saya langsung berfikir, mama ini sama aku apa-apa kalau aku minta sesuatu langsung dikasih, masa keinginan mama anaknya sukses gak mau ngabulkan, jadi oleh karena itu, mau sekolah karena mama.. kalau papa kan gak usah sekolah, nah itu, padahal dulunya saya sama papa saya gak pernah berantem, nah pernah suatu saat saya, naik kelas 11 ini saya berantem sama papa saya karena masalah sekolah, intinya saya tetap kekeh pingin sekolah, yang penting tujuan saya itu bangga kan mama dah itu aja, saya sampai disini itu seneng banget, apalagi pas diterima itu beh seneng banget, yaa sampai saya</p>	<p>Subjek ingin sekolah dengan serius agar bisa membanggakan mamanya yang selalu mendukung subjek di kala susah.</p>
----	--	---	--

		skarang yakin sekolah di sini karena mamah	
	Okelah cer.. hmm spertinya hari ini cukup dulu untuk wawancaranya, next time dilanjutkan lagi aja.. soalnya masih banyak pertanyaannya hehe.. gapapa?	Oh yaa kak.. gapapa banget.. masih banyak waktu kok aku..	
PERTEMUAN KEDUA (SENIN, 2 SEPTEMBER 2019)			
	Okee cerr.. kita lanjutin yang kemarin yak	Oke kakk..	
M DJ	nah kemarin kan kamu sudah menceritakan tentang perjuangan kamu hidup merantau, terus permasalahan yang kamu hadapi seperti apa, nah sebagai anak perantau nih, bagaimana cara kamu menghargai diri kamu sendiri?	kalau saya pernah sih misalnya saya mendapat nilai bagus di maple matematika ya saya belajar lagi biar kedepannya lebih bagus, pelaajrannya itu lebih saya sukai juga, terus saya itu juga misalnya eee kayak kimia yang kemarin, saya dapat nilai bagus gitu kan 90, sedangkan teman-teman saya jelek.. hahahaa.. terus saya inisiatif untuk berbagi ilmulah.. ngajarin mereka kimia, saya jelaskan blablabla..	Subjek menghargai diri sendiri dengan belajar lebih bagus lagi jika dia mendapat nilai bagus di salah satu mata pelajarannya.

		<p>mereka masuk dan paham apa yang saya ajarin.. jadinya yaa saya seneng, jadinya saya menghargainya yaa saya menyukai pelajaran itu, dan belajarnya lebih keras lagi</p>	
TH	<p>okee teruss apa yang paling penting dalam hidup kamu?</p>	<p>hal yang paling penting, pendidikan sih... soalnya karena masalah papa mama itu tadi.. jadi saya berpikiran lebih luas, dan yahh tanpa pendidikan gitu gak akan ada saya sekarang ini, kalau misalnya saya ikutin papa saya waktu itu yaa mungkin saya sudah apa yaa, ngomongnya juga apa.. soalnya di samarinda, omongannya juga kasar-kasar, tapi karena orang yang berpendidikan kan gak kyk gitu.. saya gak pernah loh ngomong kasar disini.. sama sekali gak pernah.. jadinya bangga aja merasa beda dengan teman-teman saya yang ngomongnya sering kasar, misuh-misuh gitu saya kalau berkelahi gitu disini gak pernah ngomong kasar</p>	<p>Menurut subjek, pendidikan itu sangat penting karena dengan pendidikan subjek bisa menjadi orang yang berguna.</p> <p>Subjek belajar menjadi orang yang tidak berkata kasar walaupun teman-teman subjek sering berkata kasar.</p>
DJ			

BP			
DJ TH	tadi kan kamu bilang hal yang paling penting itu pendidikan, nah apa saja usaha yang sudah kamu lakukan untuk mencapai itu?	usahanya itu yaa saya belajar lebih giat, saya kan suka music, saya kan mmm dari kelas 11 sudah mikirin kuliah, pingin kuliah di Australia, kebetulan kan saya udah mikir, aku Bahasa inggris grammer udah bagus, tapi kalau speakingnya kurang bagus nah jadi kalau diluar negri kan gak mungkin masuk kuliahnya, pakai Bahasa Indonesia, jdi saya mikir, klau kelas 3 ini lulus, sudah paling gak mei atau juli lah, sisa bulan-bulannya, mau jadikan les Bahasa inggris untuk menambah conversation saya, tapi yaa skrang ini belum ada les, saya itu di ausi mau ambi jurusan musik.. jadi	Subjek ingin kuliah di Australia dengan cara belajar lebih giat

DJ		<p>usaha yang sudah aku lakukan ini yaa, kan luar negeri ya kak.. jadi saingannya lebih ketat, jadinya saya itu sudah les piano, kemarin kan mama telepon les pianonya kayak apa , terus saya les vocal sma biola ambil di sekolah, terus saya ada beli keyboard juga, pokoknya saya mau memperkaya alat music terus belajar serius, jadi kana pa yaa, kalau banyak kelebihan pasti diterima lah, dari skarang ini saya udah mulai dan berusaha gitu loh jadi kedepannya lebih enak, terus, sebenarnya sempet ditawarkan juga guru-guru saya pingin jadi dokter, tapi saya gak mau karena biaya kuliah dokter kan mahal, saingannya juga banyak banget, sekaligus saya gak ada passion disitu kan, karena sekarang saya udah punya yang lain, rasanya itu saya mau buka purwacaraka atau crescendo gitu..</p>	<p>Subjek merasa saingan di luar negeri sangat ketat untuk kuliah di jurusan music speerti les piano selama merantau.</p>
DJ		<p>sekolah music kak, masak ntr yang punya sekolah music gak bisa main music kan malu hahaha.. makanya saya memperbanyak belajar alat musik, karena saya dari kelas 4 udah belajar piano jadi belajarnya itu dulu sampai</p>	<p>Subjek merasa yakin dengan mempelajari alat music dengan rajin akan menambah kelebihan di bidang musik</p>

		mentok dan bagus gitu, kalau udah bisa, saya baru belajar alat music yg lain kyk biola gitu	
MBD	key, terus.. makna hidup merantau menurut kamu apa?	<p>huhhh... makna hidup merantau ituu..kayaknya.. hidup merantau itu membuat saya menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih optimis, terus, aaa mandiri. Kaalu mandiri itu paling kerasa sih kak..harus bisa latihan apa-apa sendiri tanpa bantuan mama sih kak.. terutama yang berurusan dengan bersih-bersih kamar, nyuci jugaa.. karena bisa dibilang aku paling males sih kalau udah berurusan dengan bersih-bersih rumah.. nah ngekos dan jauh dari orang tua ini salah satu cara aku bisa mencoba bersih-bersih kamar .. jadi dari yang kecil dulu.. karena aku smpai skarang udah terbiasa hidup mandiri secara gak langsung membuatku menjadi pribadi yang lebih kuat..</p>	<p>Subjek merasa lebih optimis, dan terasa sangat mandiri selama menjadi siswa perantau.</p> <p>Secara tidak langsung, subjek menjadi pribadi yang</p>

M			lebih kuat dan sudah terbiasa mandiri
BP PD	terus menurut temen-temen kamu, kamu itu orangnya seperti apa?	kebetulan kemarin juga ada yang bilang ke saya, kamu tuh, ini kebetulan yaa..ada beberapa yang bilang, say itu pendengar yang baik, terus ada yang bilang saya itu lucu, suka nglawak, mencairkan suasana, terus banyak yang bilang saya itu baik, eeee gak sombong , tapi kan belum tentu, siapa tau dia bohong kan, tapi kalau saya menyadari diri saya sendiri hmm saya itu orangnya apa yaa, baik juga engga, soalnya saya kalau dijahati orang, ihhh saya bisa lebih jahat sama dia, walaupun kalau saya disini pendiem, jadinya banyak yang jahati, apalagi ada temen saya anak kelas ipa, ihh pokoknya saya disindir secara... ya disindir dalam satu lingkungan gitu, misalnya kakak ini nyindir saya, padahal deket banget.. jadinya kan kedengaran, yaa saya diam ajaa...	Subjek pendengar yang baik, suka menghibur dan mencairkan suasana.

BP		<p>pokoknya apapun saya sabar dan biarin aja</p>	<p>Jika disindir, subjek lebih banyak diam dan lebih sabar.</p>
PD	<p>nah setuju gak kamu dengan penilaian teman-teman kamu?</p>	<p>stengah setuju setengah enggak, soalnya dia belum tau apa, udah berani nilai tapi kalau yang bilang saya baik apalah, ya saya kurang setuju soalnya dia kan belum tau kalau saya udah jahat itu kyk apa kalau sama orang, karena yang selama ini saya perhatikan ke orang adalah sisi baik saya, ia kan? Tapi</p>	<p>Subjek merasa tidak terlalu setuju karena teman-teman subjek hanya menilai diri subjek dari luar sehingga beum mengetahui diri subjek yang sebenarnya.</p>

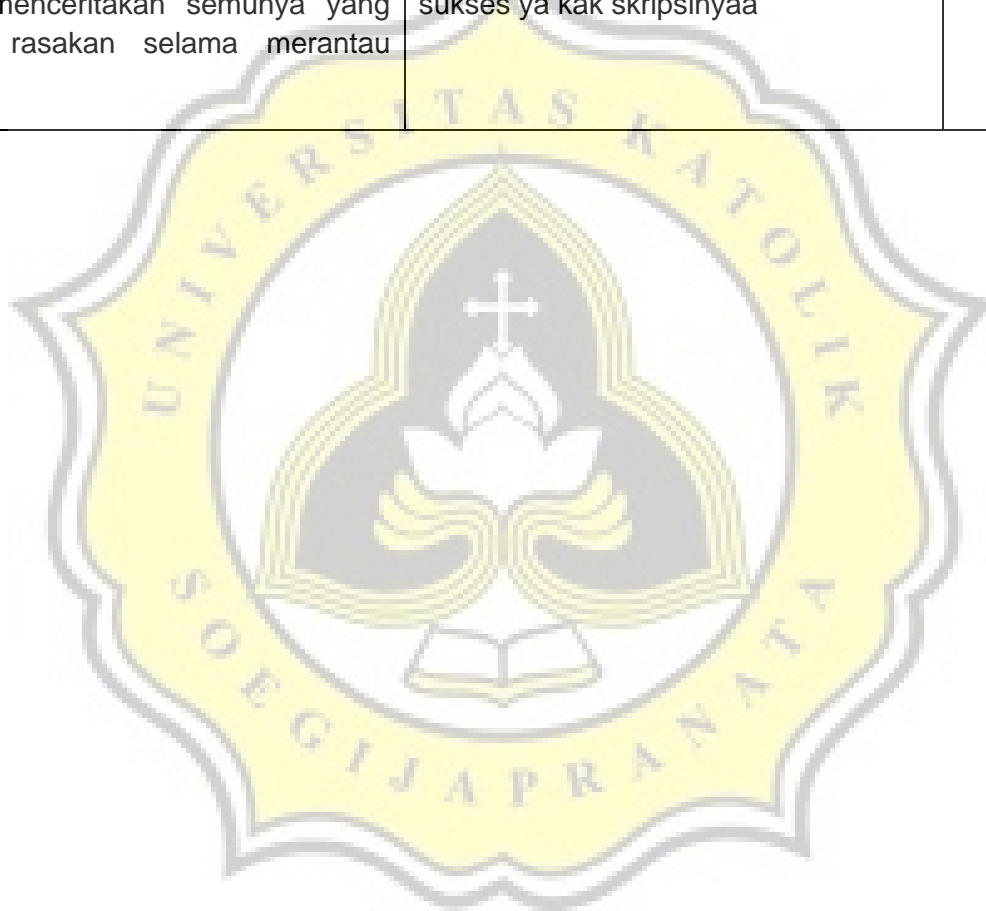
PD		<p>kalau ada yang bilang saya pendiem gitu saya setuju, itu yang belum dekat yaa.. tapi kalau udah deket banget, ihh ribut banget, pernah kan ditegur guruku di kelas gara-gara ribut, jadi saya duduk paling belakang, ketawa paling keras, pokoknya ribut banget sampai guru saya marah, kalau udah diem ya diem banget, kalau sama orang baru ngomong apa adanya basa basi aja.</p>	<p>Subjek menyetujui pendapat teman-teman yang mengatakan sifat subjek yang pendiam</p>
MBD	<p>kelemahan kamu apa ketika kamu ada masalah?</p>	<p>mudah nangis pasti, terus kadang juga mudah putus asa, tapi saya mudah putus asanya itu berapa menit, trus kalau udah telfon mama, ya udah bangkit lagi.. gak nangis lagi, pas putus asanya, pas sedihnya itu kalau udah mau ke homesick ini kan sudah mikirnya kenapa aku sekolah kok gini apa-apa sendiri, lemah banget sih aku, itu sih mudah dibawa suasana.. trus kelemahan saya juga yang pingin saya ubah kenapa kok saya susah bergaul dengan luwes, maksudnya saya lebih mudah masuk</p>	<p>Subjek merasa mudah sedih dan putus asa terutama saat homesick, dan merasa sendirian terus, dan tidak memiliki teman</p>

MBD		<p>kalaupun ada orang yang ngajak ngomong duluan gitu, padahal saya maunya yaa saya duluan, kan yang ngajak gitu kan, pinginnya itu saya lebih PD, bisa lebih bersosialisasi dngan teman, mudah bergaul, makanya sampai skarang saya sedih aja kok saya susah bergaul, sampai saya itu pernah beli buku trik gimana lebih percaya diri dan tidak apa gitu pokoknya ad acara penyelesaiannya, ya say abaca-baca gitu.. jadi yaitu kelemahan saya kurang bisa diajak bergaul dan gak PD</p>	<p>Subjek merasa tidak mudah bergaul dan belum bisa menyapa teman baru duluan, subjek juga merasa sulit untuk bersosialisasi dengan teman.</p>
MBD	<p>Nah kalau kelebihan kamu apa ketika ada masalah?</p>	<p>Hmmm kalau saya sih apa yaa.. lebih ke tenang aja dan bisa menyelesaikan sendiri.. jadi gak mudah bergantung pada orang lain.. sering-sering bawa doa jugaa.. kan saya sering di nyinyir2 gitu sama anak-anak ipa or anak basket gitu.. mereka ga suka sayaa.. ya udah sih saya berusaha sabar, dan tetap tenang.. kadang sering curhat sma mama juga... biar aku dikasih ketenangan jugaa..</p>	<p>Subjek merasa bisa bersikap tenang jika ada masalah dan cenderung bisa menyelesaikan masalahnya sendiri</p>

<p>M MBD</p>	<p>apa yang kamu rasakan dengan keadaanmu yang sekarang ini?</p>	<p>keadaan sekarang yaa saya belajar lebih bersyukur sih.. bisa sekolah di tempat yang jauh, mama selalu support, ada teman-teman terdekat aku disini jugaa pokoknya saya menjalani hidup ini harus dengan kuat, jangan mudah cengeng..perasaanku skarang yaa biasa aja sih kak.. karena mungkin udah terbiasa juga dengan hidup mandiri, aku jadi lebih kuat ngejalaninya.. emang sih kadang aku masih sedih aja belum punya banyak teman tapi setidaknya aku punya mama yang selalu peduli dengan aku</p> <p>kalau gak ada mama aduh dehh aku ga tau jadi apaa aku disini.. yaa sama ada teman-teman terdekat aku juga yang buat aku merasa enjoy di sekolah jugaa</p>	<p>Lebih mau menghargai hidup dan selalu bersyukur atas hidupnya. Subjek juga merasa senang karena banyak yang support terutama dari teman-teman terdekatnya.</p> <p>Subjek juga merasa lebih kuat dan terbiasa hidup mandiri, kadang subjek juga merasa sedih jika ingat ibunya yang jauh di Samarinda.</p>
<p>M</p>	<p>okee..terus, jika kamu ada kesulitan nih, kamu lebih nyaman menyelesaikan sendiri apa minta bantuan teman-teman kamu?</p>	<p>hmm pokoknya kalau saya kesulitan, saya gak pernah telfon teman, gak minta bantuan teman, kalau gak sendiri, saya biasanya sendiri, tapi kalau saya gak bisa menyelesaikan sendiri saya biasanya telfon mama, curhat tentang kesulitan saya..</p>	<p>Subjek selalu telfon ibunya jika mengalami kesulitan dan tidak pernah minta bantuan teman karena subjek tidak terlalu suka merepotkan teman-temannya.</p>


		<p>soalnya saya maunya itu apa yaa, saya itu orangnya gak mau ngrepotin orang lah, apalagi temanku sendiri, aku gak mau mereka merasa terbebani karena kesulitan aku, jadinya lebih nyaman telfon mama.. dan juga saya orangnya itu, sama teman dekat saya, sahabat saya, saya maunya itu senengnya aja sama dia tapi kalau sedih gapapa aku sendiri aja, tapi kebanyakan teman saya bilang kamu kalau ada apa-apa cerita aja ke aku gitu, tapi saya gak mau, pokoknya aku sama kamu maunya senang-senang aja, gitu loh, jadi kadang kalau lagi susah yam amah pasti..</p>	<p>Jika bersama teman-temannya, subjek hanya ingin bersenang-senang saja tanpa membuat temannya merasa terbebani dengan masalah subjek.</p>
	<p>berarti intinya kamu gak mau menyulitkan temanmu gitu?</p>	<p>iya benar.. kadang teman kita udah menawarkan bantuan, tpi gimana yaa akunya yang gak enak dan gak nyaman sama mereka gituu</p>	

	Yahh baik cerr sudah selesai wawancaranya, makasih yaa sudah mau menceritakan semuanya yang kamu rasakan selama merantau hehe	Iya kak sama-sama aku senang kok kalau diajak cerita-cerita kyk gini.. hehe sukses ya kak skripsinyaa	
--	---	---	--




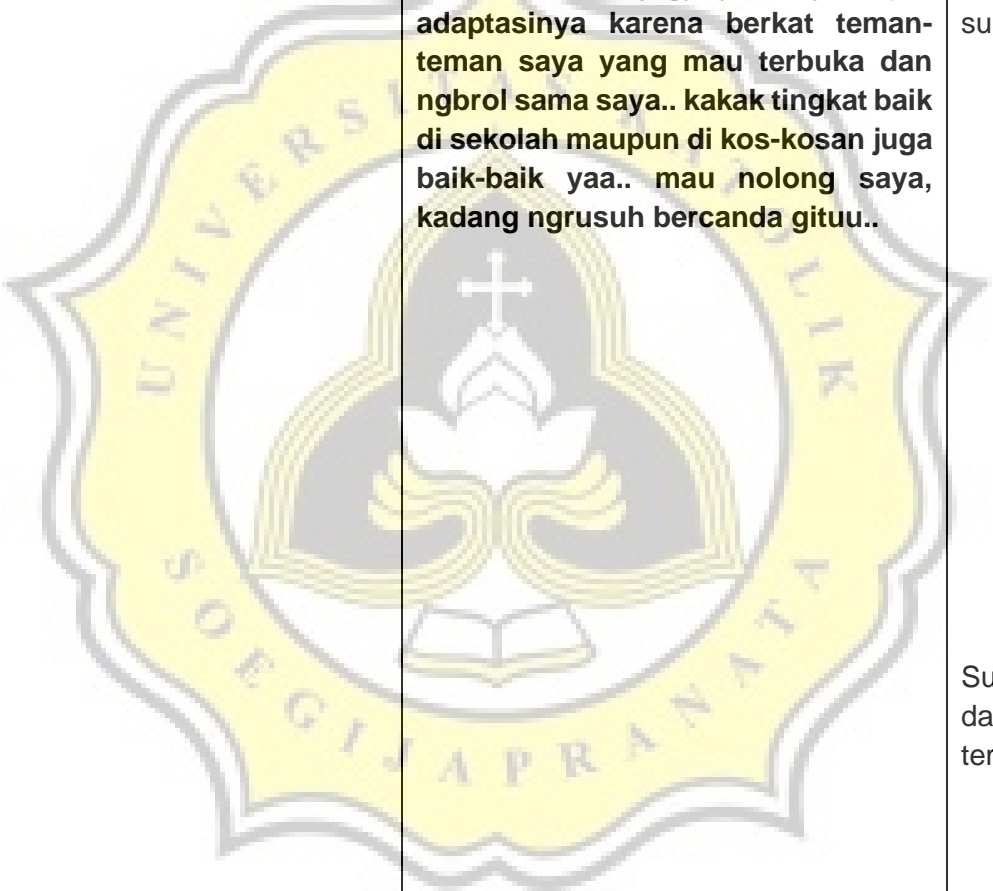
VERBATIM SUBJEK 2


KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
PERTEMUAN PERTAMA (RABU, 4 SEPTEMBER 2019)			
	Oke dekk.. terima kasih yaa sudah mau meluangkan waktunya untuk aku wawancarai, semoga gak ganggu yaa hehehe	Iya kak.. gapapa kok.. aku juga kebetulan lagi santai ajaa..	
	Sip.. kita mulai yaakk	Oke kak	
	Nama kamu siapa	(R)	
	Usia kamu berapa?	16 tahun	
	daerah asalnya?	dari kota Timika, Papua Barat	
	okee.. pertanyaan pertama yaa.. alasan kamu memilih lanjut sekolah di Jawa apa?	oh waktu itu tau dari papa.. kan papa yang ngajak, papa punya rekomendasi sekolah bagus di jogja, trus yaa aku ngikut aja, terserah, biasanya manut gitu , awal-awal gak tau stece itu gimana sekolahnya, trus yaa aku searching	Awalnya subjek mendapat saran dari ayahnya untuk bisa sekolah di Jogja

<p>DJ TH</p>		<p>sendiri.. lama-lama tertarik trus akhirnya masuk di stece.. trus sampai di jogja, beberapa hari sebelum tes itu, kan ada kayak temennya papa cerita di stece itu gimana, dan cerita kalau sekolahnya itu cewek semua, ya saya kaget, aturan kan normalnya sekolah cewek cowok, kan unik tuh sekolah cewek semua. Sekolah di jawa dibandingkan dengan papua masih jauh gitu, system pendidikannya.. lebih bagus di jawa, ekstrakurikulernya aja udah banyak pilihannya, bedanya jauh banget. Dulu waktu saya SMP, ekstrakurikulernya ada tapi gak seaktif disini, disana kalau gak masuk ya udah gapapa, disini kalau gak masuk ya di alpha, terus untuk pelajarannya yaa sama sih bagus juga.. pokoknya intinya saya bisa sekolah di Jawa gara-gara temennya papa p dan bilang bagus, pendidikannya sangat bermutu dan modern krn ngikutin perkembangan jaman. Salah satu alasan saya juga kenapa pingin di jawa karena saya ingin masuk jurusan Bahasa, karena</p>	<p>Alasan subjek ingin sekolah di Jawa adalah : sekolah yang berisi perempuan semua, kualitas pendidikan yang bagus dan bermutu mengikuti perkembangan zaman, terus subjek juga menginginkan jurusan Bahasa yang menjadi pilihannya.</p>
------------------	--	---	--

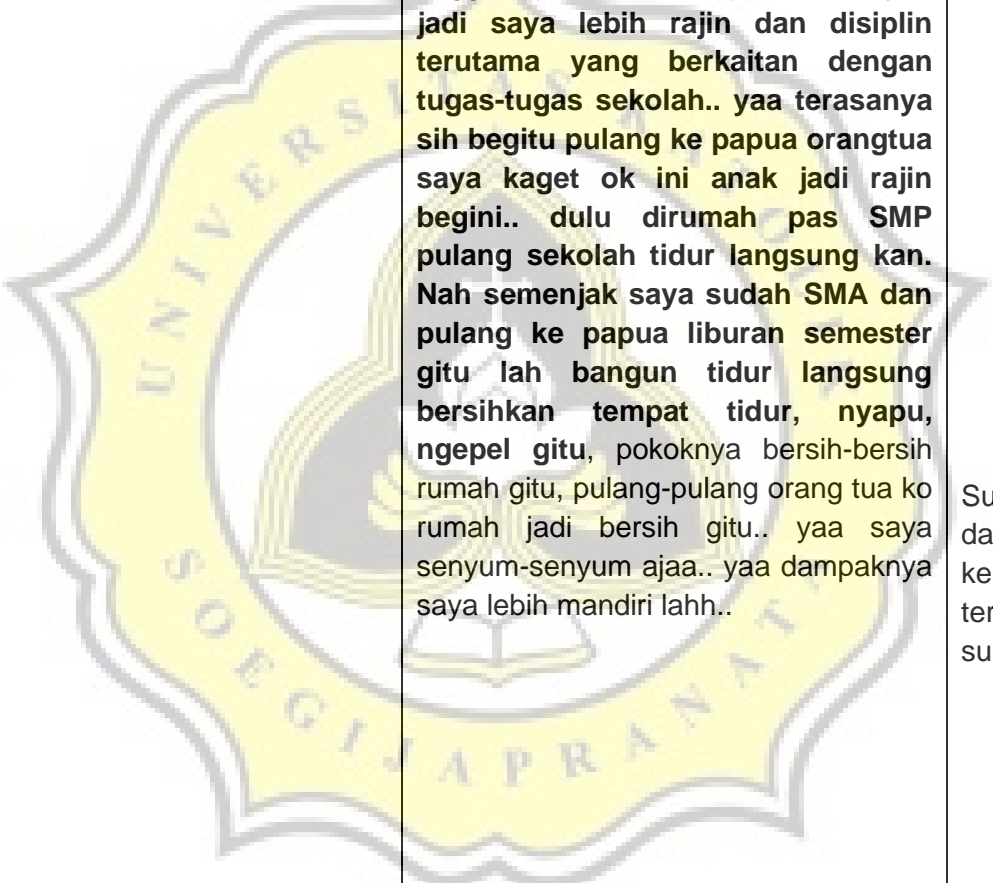
		<p>dulu waktu itu pernah, mau ke SMA lain tapi adanya cuma ipa sama ips, sedangkan saya pingin Bahasa,yaitu santa maria sama bosa yang Cuma ada ipa dan ips, sedangkan di stece ada tiga-tiganya yaitu ipa, ips, dan Bahasa. Yaa akhirnya saya pilih stece gitu.</p>	
	<p>berarti alasan kamu ingin sekolah di jawa karena emang pingin sekolah di jurusan bahasa yaa?</p>	<p>iya kak.. hehehe</p>	
	<p>hmmhh.. okedehh.. nah kamu kan udah ceritanih gimana bisa kamu sekolah di jawa, alasan kamu ingin sekolah di jawa apa, trus certain dong.. awal kehidupan kamu sebagai pelajar perantau gimana?</p>	<p>ada sih waktu-waktu pertama sampai jogja, saya kaget dan terkagum karena pertama yang saya lihat gedung-gedungnya.. di papua gedung-gedungnya gak sebagus dan setinggi di jogja, jalan-jalan di jogja juga bagus-bagus dan lebar-lebar semua, mobilnya juga banyak.. jadi waktu itu papa.. gimana liat jogja? Trus saya merasa pandangan saya luas gitu, hak kayak di Timika kecil gitu trus saya mikir ooo gini ya rasanya hidup di jawa.. besar</p>	

PD		<p>gituu.. kalau soal sekolah juga mungkin karena cewek semua jadi enak gitu, kenalan langsung akrab aja, jadi saya kayak gampang beradaptasi, dan mereka semua gampang terbuka, kalau mereka terbuka jadinya saya gampang masuk ke mereka dan sosialisasi gitu, emang sih awal-awal masih sendiri dan duduk diem gitu, ee trus tiba-tiba mereka ajak ngobrol jadinya yaa saya secara gak langsung nyambung aja.. untuk makan sih aku merasa murah-murah enak dan berbagai macam jenis makanan gituu.. pokoknya harga anak kos-kosan banget deh.. awal-awal ngekos kan saya gak tau apa-apa nyari makanan gimana Cuma tau yaa kantin sekolah sama chatering.. sarapan yaa saya di kantin sekolah, makan siang chatering gitu.. trus saya gak makan malam.. tapi lama-kelamaan semakin kesini kan ada teman-teman juga yaa saya jalan-jalan gituu nemu makanan lain yaa cocok-cocok aja.. saya juga baru tau ada nasi kucing kak hehehe.. lucu aja.. ternyata dikit isinyaa.. trus</p>	<p>Subjek baru merasakan pertama kali pindah ke luar pulau Jawa dan merasa sudah bisa beradaptasi di kota tersebut.</p> <p>Subjek merasa disambut dengan ramah oleh teman-teman di sekolah baik guru, maupun kakak tingkat, sehingga subjek mudah untuk bersosialisasi.</p> <p>Subjek merasa sampai sekarang sudah bisa beradaptasi baik penyesuaian dalam bentuk</p>
----	--	---	---

<p>DJ M</p>		<p>Cuma 1000 gitu harganya,, seneng sayaa.. jdi intinnya puji tuhan dari awal masuk ke jogja yaa saya cepat adaptasinya karena berkat teman-teman saya yang mau terbuka dan ngbrol sama saya.. kakak tingkat baik di sekolah maupun di kos-kosan juga baik-baik yaa.. mau nolong saya, kadang ngrusuh bercanda gituu..</p>	<p>makanan, maupun teman-teman di sekolah dan di kos yang selalu menolong subjek</p> <p>Subjek cepat beradaptasi dan memiliki banyak teman.</p>
-----------------	---	--	---

DJ PD		 The logo of Universitas Katolik Soegeng Djatidjaja is a yellow shield-shaped emblem. It features a central white cross above a white lotus flower, which is set against a dark background. Below the lotus is an open book. The shield is surrounded by a yellow border containing the text 'UNIVERSITAS KATOLIK SOEGENG DJATIDJAJA' in black capital letters.	
	berarti kamu menyimpulkan biaya hidup di Jawa lebih murah, terus banyak teman-teman baru juga?	yaa gitu deh kak.. tapi emang benar sih kak.. biaya hidup disini juga jauh lebih murah daripada di papua..dan terasa enak juga makanan-makanan disini..	

DJ TH	<p>okee.. nah terus, dampak yang kamu alami selama hidup di perantauan apa?</p>	<p>yang paling saya rasain dulu waktu SMP sekolah di papua, itu tuh kayak gak serius gitu, malas-malasan, ada tugas saya molor-molorin ngerjainnya, apa yaa, maksudnya saya gak cepat nangkap, disuruh ngapain tugasnya haa yaa bodo amat.. tapi semenjak saya hidup merantau di jawa, mungkin karena saingannya lebih kuat dan aku melihat teman-teman disini cenderung rajin yaa, contohnya begitu di kasih tugas yaa langsung di kerjain, saling kerjasama nanya kalau gak ngerti.. terutama tugas kelompok.. itu kerasa banget sih.. apalagi kan dibagi tugasnya.. saya dapat ini, dikasih deadline juga yaa saya mau gak mau harus selesaikan.. perbandingan system belajarnya juga beda banget.. disini juga guru-gurunya juga apa yaa kenceng gitu loh kak,, yaa msialnya gak garap tugas gak dapat nilai, kalau disana kan dikasih tugas,</p>	<p>Subjek merasa lebih rajin seperti mengerjakan tugas sekolah.</p> <p>Subjek juga terpengaruh dengan teman-teman di sekolahnya yang selalu rajin mengerjakan tugas sekolah</p>

<p>M DJ</p>		<p>gurunya yaa bodo amat.. gak ngerjain yaa terserah mau dapat nilai apa enggak.. jadi itu sih kak perbedaannya.. jadi saya lebih rajin dan disiplin terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas sekolah.. yaa terasanya sih begitu pulang ke papua orangtua saya kaget ok ini anak jadi rajin begini.. dulu dirumah pas SMP pulang sekolah tidur langsung kan. Nah semenjak saya sudah SMA dan pulang ke papua liburan semester gitu lah bangun tidur langsung bersihkan tempat tidur, nyapu, ngepel gitu, pokoknya bersih-bersih rumah gitu, pulang-pulang orang tua ko rumah jadi bersih gitu.. yaa saya senyum-senyum ajaa.. yaa dampaknya saya lebih mandiri lahh..</p>	<p>Subjek merasa lebih rajin dan disiplin hingga kebiasaan tersebut terbawa hingga saat subjek pulang kampung</p>
-----------------	---	---	---

	<p>hmm.. jadi kamu merasa lebih rajin gitu kana palagi dengan tugas-tugas sekolahmu?</p>	<p>iyaa bener kak.. aku merasa semenjak ngekos ini, selain bisa hidup mandiri juga mau gak mau kudu bisa peka.. kyk ada alarm sendiri gitu dalam diri aku aku harus ngerjain ini, ngerjain itu..jadi lama-lama terbiasa dan jadi rajin juga.. gituu</p>	
<p>TH DJ</p>	<p>hmmm good sekali yaa kamu dekk.. aku juga dulu sama kok kyk kamu.. darinya manja, jadi mandiri hahaha.. okee back to topic.. teruss.. tujuan yang ingin kamu capai apa? Terutama saat merantau?</p>	<p>Hahaha.. iyasih kak.. okee emm.. dulu sih waktu SMP saya soal tujuan kedepan ya bodo amat gitu.. gak mikirin sama sekali, kalau ditanya cita-citanya mau apa yaa asal jawab aja dan gak mikir betul-betul gitu kedepannya seperti apa, setelah di jogja, jauh dari orang tua, setelah belajar dan ikut pelajaran disini, saya jadi udah mikir kedepannya mau seperti apa karena kembali lagi saya terpengaruh teman-teman saya yang udah mikirin masa depan sedari SMA skarang ini. Dibandingin aku kok aku kyk gak punya tujuan hidup gitu, jadi ya lama-lama saya mikir oh punya, pertama ya saya ingin banggain orang tua, karena itu semua keinginan anak ya</p>	<p>Semenjak sudah merantau, subjek sudah mulai memikirkan masa depan dan ingin membanggakan orangtuanya.</p>

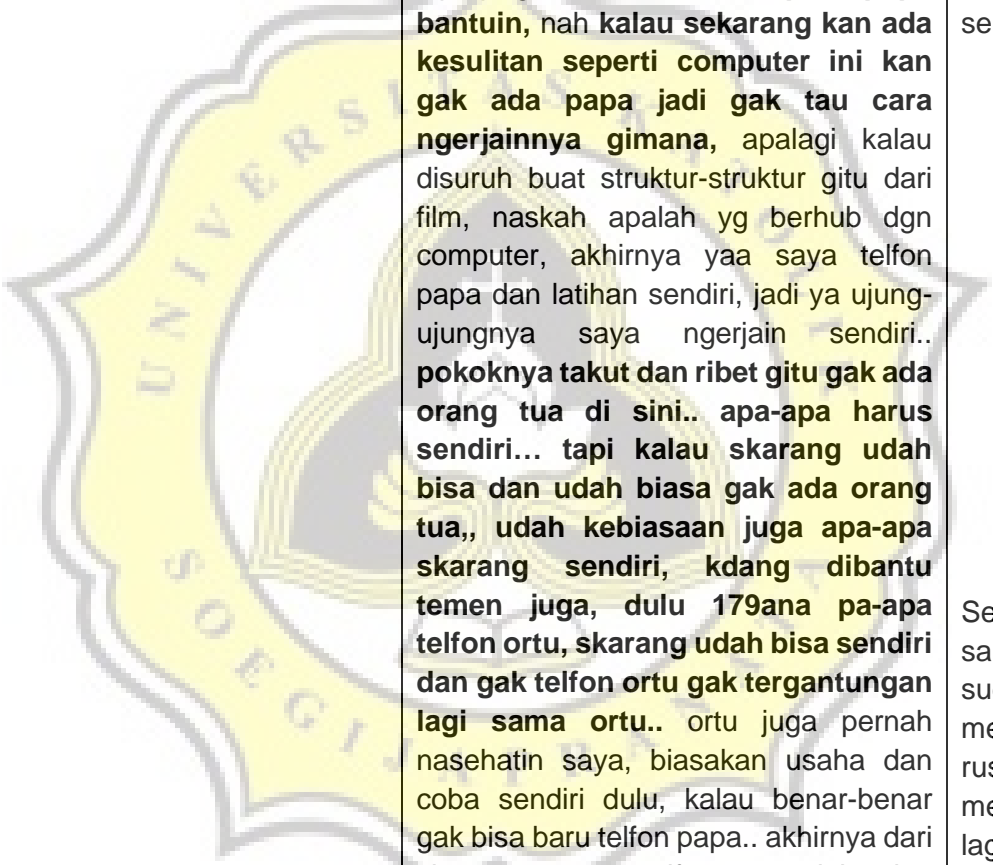
TH		<p>kak, yang kedua gimaan cara bangga orang tua saya? Yaa saya pingin kuliah di luar negri sih kak hehehe, tapi gak tau bisa apa enggak, ada 2 jurusan sih yang aku inginkan kalau gaj teologi ya pariwisata, saya baru mikir semenjak naik kelas 11 ini.. gitu..</p>	<p>Subjek mempunyai keinginan untuk bisa kuliah di luar negeri.</p>
	<p>Hahaha..santai aja dek.. kan masih panjang perjalanan.. pelan-pelan aja dijalaniyaa.. yang penting dibawa seneng ajaa. Okee?! Nah teruss... kesulitan apa yang kamu alami terkait tempat tinggal?</p>	<p>Ada sih kak..hmm apa yaa. Mungkin soal kamar mandinya sih kak, kamar mandinya itu kayak ada , gak tau sih sejenis ulat, kayak kaki seribu gitu gerak-gerak kecil-kecil gitu, rada geli sih.. nempel di tembok gitu, kadang kalau mandi ya milih-milih kamar mandi, kadang kalau mandi malam, paginya gak mandi hehehe</p>	<p>Subjek merasa kurang nyaman dengan salah satu fasilitas di kos-kosan</p>

	lah itu kamar mandinya sampai skarang masih ada serangga kyk gitu po?	yaa masih sihh.. Cuma ga terlalu banyak skarang.. tpi yaa masih adaa..	
	oalaa gituu.. bahaya lohh nek gak segera dibersihkan.. lama-lama ntr kamu jadi gak mandi beneran wkwkwwk	hampir kak.. sumpahh! Aku aja kalau mandi kudu mikir lohh.. mandi loh pakai mikir.. yaampunn hahahhaa..	
	oke okee.. yang penting jgn malas mandi yaa hahaha.. okee teruss.. tadi kan kamu pingin kuliah di luar negri nih, kesulitan apa yang kamu alami untuk mencapai tujuan itu?	ada sih kak.. paling besar itu ke teman sendiri sih kak.. kalau papa sama mama kan pasti dukung yaa.. kalau sama teman ini beda kak.. kadang kalau saya cerita mereka mandangnya apa sih nih anak gituu.. disini lama-lama aku udah tau sikap mereka gimana kadang suka gossip julid ini itu ini itu, nyinyir lah apa lah , soalnya disini kan kalau sama mereka udah kyk pandang aneh gitu.. gak suka aja sama sikap mereka,jadi yaa hambatannya yaa sikapnya mereka yang aku kurang suka krn mereka suka nyinyir gitu pendapat mereka itu kdang nylekit, beda sama yang	Subjek merasa kesulitan berdiskusi dengan temannya. Teman subjek merasa kurang mendukung dengan pendapat subjek. Subjek kurang suka dengan sifat temannya yang suka menggossip.

		aku pikirin, kadang gak setuju juga sama pendapat dan pemikiran aku..	
BP	teruss, apa yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan itu?	yaa dari situ saya gak pernah cerita lagi sama teman-teman saya, daripada saya diomongin yang enggak-enggak kan, itupun karena masih belum pasti karena yaa masih sekolah, mau fokus sekolah dulu, soal masa depan ada sih mikirin Cuma belum yakin aja.. jadinya saya belum mau cerita ke teman-teman gitu.. nanti kalau udah lulus yaa saya bakal cerita	Subjek mencoba untuk tidak terlalu memperdulikan teman-teman yang membuat diri subjek menjadi kesal.
DJ BP	Nah setiap kesulitan yang kamu alami ini kan pasti ada kemudahan, nah.. kemudahan apa yang kamu alami?	Itu pertama yaa.. doa itu udah pasti ya kak.. trus saya curhat ke papa kayak nanya, pendapat mereka setuju apa enggak, yang buat saya mudah menjalani adalah orang tua saya yang selalu mendukung dan setuju	Subjek selalu berdoa dan selalu mendapat dukungan dari ayahnya.

		dengan saya, mereka juga yang bantu cari solusi..	
	Berarti ada peran orang tua ya yang mempermudah kamu?	Iya kak.. dukungan dan doa orang tua emang bener-bener membantu saya kak..	
	permasalahan atau tantangan apa yang kamu alami selama merantau?	banyak sih kak.. kadang kalau uang bulanan habis pengaruhnya makanan sih kak.. kadang akhir bulan cuma makan indomie.. gak berani minta kirim mama karena kadang belum pas sebulan gitu.. makanya kadang begitu udah dikirim langsung belanja bulanan terutama indomie untuk jaga-jaga di akhir bulan hehe.. terus kalau masalah tugas sekolah jugaa.. hari ini ada tugas, besoknya ada tugas lagi, besoknya, besoknya gitu kadang seminggu ada tugas, kadang pulang harus ekskul ada tugas ekskul jugaa, pulang sampai jam 8	Subjek mempunyai kesulitan selama merantau diantaranya : masalah keuangan, masalah pembagian waktu antara sekolah dan belajar di kos, kemudian subjek kerap merasa rindu dengan orang tuanya di Timika hingga menangis selama sebulan

DJ M		<p>malam.. nah bagi waktunya yang agak susah, kadang juga kangen orang tua sampai homesick.. dulu kan pas pertama kali merantau orang tua kan tinggal seminggu, dua minggu gitu, masih gapapa sih, awal semester yaa masih gapapa sih ditinggal, trus liburan semester pulang ke Timika udah ketemu lagi sama keluarga, pulang ke jogja sekolah lagi saya nangis sebulan hehehe.. jadi semester 1 kelas 10 gapapa, tapi pas semester 2 nangis terus yak arena pingin balik liburan , trus juga kalau sakit ya saya diem aja..minum air putih banyak-banyak ntr lama-lama sembuh sih.. mau bilang orang tua juga kdang gak enak, gak mau buat mereka sedih atau khawatir gitu</p>	
MBP	teruss.. perasaan kamu nih, ketika jauh dari orang tua apa?	Takut sih kak.. gak bisa ngerjain ini, ngerjain itu , kayak.. kan dulu waktu SMP, ada tugas yang berhubungan	Subjek merasa takut ketika jauh dari orang tua karena tidak ada yang membantu

DJ		<p>dengan computer atau laptop.. aduh. Tugas apa ini, kenapa harus pakai laptop, gak suka, dulu kan pasti papa bantuin, nah kalau sekarang kan ada kesulitan seperti computer ini kan gak ada papa jadi gak tau cara ngerjainnya gimana, apalagi kalau disuruh buat struktur-struktur gitu dari film, naskah apalah yg berhub dgn computer, akhirnya yaa saya telfon papa dan latihan sendiri, jadi ya ujung-ujungnya saya ngerjain sendiri.. pokoknya takut dan ribet gitu gak ada orang tua di sini.. apa-apa harus sendiri... tapi kalau skarang udah bisa dan udah biasa gak ada orang tua,, udah kebiasaan juga apa-apa skarang sendiri, kdang dibantu temen juga, dulu 179ana pa-apa telfon ortu, skarang udah bisa sendiri dan gak telfon ortu gak tergantung lagi sama ortu.. ortu juga pernah nasehatin saya, biasakan usaha dan coba sendiri dulu, kalau benar-benar gak bisa baru telfon papa.. akhirnya dari situ saya stop telfon ortu dulu dan skarang udah bisa sendiri..</p>	<p>jika mengalami kesulitan seperti memperbaiki barang yang menunjang sekolah</p> <p>Setelah hidup merantau, sampai sekarang subjek sudah terbiasa memperbaiki barang yang rusak sendiri tanpa meminta bantuan ayahnya lagi. Ayahnya juga pernah menasehati subjek untuk mencoba dulu sendiri</p>
----	---	---	---

M			sebelum meminta tolong kepada orang lain.
	Udah bisa mandiri lah yaa berarti kamuu	iya kak..	
PD	teruss.. apa yang membuatmu yakin dengan pilihan hidup merantau?	Yang pertama saya mikir dan yakin itu awalnya di papua saya gak yakin kak.. trus pas sampai di jogja denger cerita temannya papa yaa itu yang betul-betul membuat saya yakin, apalagi pas diceritain yang sekolah di stece itu banyak yang dari luar pulau jawa, kayak Kalimantan, Sulawesi, trus saya langsung kyk tertarik gitu karena ada yang senasib sama saya dari luar pulau juga, jadinya saya bisa adaptasi bahasa juga.. takutnya	Subjek merasa tertarik dengan pilihan sekolah yang menurut subjek mempunyai keunikan dan ciri khasnya sendiri.

PD		<p>kadang kalau teman-teman yang asli jogja atau jawa tok mereka mengkotak-kotakan gitu yaa.. awalnya sempet mikir gitu kan takut dijauhi tapi ternyata enggak.. mereka terbuka. Itu sih hal kedua yang membuatku yakin karena teman-teman yang mau bergaul sama pendatang seperti saya.. apalagi kan saya orang papua, timur gitu.. mereka malah penasaran sama papua dan mereka excited gitu dengerinnya.. tertarik sama sayaa.. yg ketiga di sekolahku ada beasiswa juga., itu aku juga tertarik ingin belajar lebih dalam dan lebih rajin lagi biar dapat beasiswanya, ekskulnya juga banyak dan sering juara juga terutama basket dan paduan suaranya..</p>	<p>Subjek juga tertantang untuk bisa berinteraksi dengan teman baru yang berasal dari berbagai macam pulau khususnya luar pulau Jawa.</p> <p>Subjek juga merasa dihargai oleh teman-teman sekolah yang berasal dari pulau jawa itu sendiri.</p> <p>Subjek juga ingin mendapatkan beasiswa di sekolah tersebut dan ingin belajar lebih giat.</p>
----	--	--	---

DJ TH			
TH	oo gitu.. trus kamu ikut yang mana di ekskulnya?	Paduan suaranya kak.. itu sih juga yang membuatku yakin, saya juga hobi nanyi.. jadi bisa dikembangkan disini. Emang awal-awal agak emosi sih kalau dijalanin, tapi lama-lama udah biasa aja malah senang, jadi gak nyesel masuk gitu	Subjek mempunyai hobi bernyanyi dan ingin rajin mengikuti ekskulnya agar bakat nyanyinya terasah.
	Hmm baiklah.. ini karena masih banyak yang tak tanyain ke kamu, untuk hari ini segini dulu aja, next time kita lanjutkan gimana?	Oh gitu ya kak.. gapapa..	
PERTEMUAN KEDUA (SENIN, 9 SEPTEMBER 2019)			
	Nah ruthh.. kita lanjutin wawancaranya yaa	Oke kak..	

PD	<p>bagaimana cara kamu menghargai diri kamu sendiri? Misal nih kamu mendapatkan penghargaan atas apa yang sudah kamu lakukan, nah bagaimana cara kamu mengharga diri kmu ini supaya kedepannya bisa lebih baik lagi?</p>	<p>Sebenarnya hal-hal seperti itu aku sih gak terlalu mikirin kak, paling kalau aku menghargainya apa yaa.. paling kalau lagi seneng, paling ya aku beli makan yang aku suka sama teman-teman dekat.. tapi itu kadang gak setiap kali aku seneng terus beli makan yang aku pingin.. kan tergantung ada uang apa enggak.. kaalu setiap kali aku seneng beli sesuatu tekor lah saya kak hahaha.. cara lainnya paling curhat sama orang tua, sama teman dekat aja gitu.</p>	<p>Subjek menghargai diri sendirinya dengan cara membeli makan bersama teman-temannya.</p>
TH	<p>hmm gituu...okee terus, apa hal yang paling penting dalam hidup kamu?</p>	<p>Kalau udah disini hal yang paling penting itu keluarga sih kak.. kan waktu udah jauh dari mereka, itu saya baru sadar kaya, oh gini toh anak perantau dan jauh dari orang tua, kalau dulu kayak ada liat teman-teman tetangga rumah, gereja, kan banyak merantau gitu kan trus mereka gampang nangis gitu.. aku waktu itu mikirnya apa sih kok lebay banget.. ee ternyata giliran saya merantau.. gini yaa apa yang mereka rasakan aku</p>	<p>Menurut subjek hal yang paling penting dalam hidupnya adalah keluarga, karena subjek merasa cepat khawatir dengan keluarga, terutama orang tuanya yang jauh di Timika.</p>

BP		<p>yaa juga merasakan.. kadang gampang nangis juga.. kan sempet mikir ortu disana gimana, kesehatannya gimana, siapa yang ngrawat, jadinya ya khawatir gitu.. mkanya kadang kalau udah selesai liburan nih, nyampe di kos di jogja hal yang pertama saya pikirkan adalah keluarga saya terutama orang tua sih kak..</p>	
DJ BP	<p>usaha yang sudah kamu lakukan untuk mencapai tujuan apa?</p>	<p>yang udah saya lakukan disini yaa.. apa yaa.. kalau dulu sih pas aku awal-awal merantau, ditinggal papa pasti nangis, kok susah yaa ninggalin orang tua saya yaa , pertama-tama masih gak kuat, pas semester awal kelas 10 gitu, tapi kan lama-lama udah biasa.. usahanya yaa saya perbanyak teman kak.. trus berusaha akrab sama anak-anak kos lain dan penjaga kos saya, biar saya kalau ada apa-apa bisa minta tolong penjaga kos saya gituu biar gak homesick, teman ekskul di sekolah jugaa, teman sekelas</p>	<p>Subjek berusaha memperbanyak pertemanan terutama teman-teman kos dan penjaga kos itu sendiri agar tidak merasa sendirian jika lagi merindukan orang tuanya.</p>

		juga, kadang juga buat kegiatan bareng-bareng gitu	
DJ	nah tadi kan kamu udah cerita nih tentang apa yang udah kamu lakukan supaya betah di tanah rantau, nah sekarang apa yang udah kamu lakukan untuk bisa mencapai mimpi kamu kedepannya? Tdi kan kamu bilang ingin kuliah di luar negri, nah apa yang sudah kamu lakukan untuk mencapai itu?	Hmmm kalau itu sih.. saya lebih mendalam belajar bahasa inggris sih kak.. terutama percakapannya di perkuat lagi , ini aja sekarang saya les Bahasa inggris setiap sabtu dan minggu full, pernah juga dibawa ke kediri, kampung inggris gitu.. ikut teman belajar ngomong langsung Bahasa inggris sama ahlinya yaa orang bulenya lah gitu.. tapi Cuma sekali sih	Subjek berusaha untuk belajar Bahasa inggris lebih rajin terutama melatih cara berbicara Bahasa inggris dengan lancar agar bisa kuliah di luar negri.
	Trus yang di kampung inggris itu cara belajarnya gimana?	Yaa saya kan udah ada teman tadi yang ngajak saya, trus ya udah saya dikenalin sama anak-anak yang lain jadinya udah saling kenal, anak-anaknya juga dari luar daerah macam-macam kayak luar pulau jawa yaa lumayan banyak sih kak.. trus sama guru bulenya udah buat kelompok kecil gitu trus latihan ngomong gitu.. kdang ada tugas juga suruh buat percakapan jenis apa gitu.. jdinya di kampung	

		inggris itu saya full praktek, jadi selama sebulan disana ngomongnya harus betul-betul Bahasa inggris, kalau ngomong Bahasa Indonesia dedenda	
BP	okee trus, makna hidup merantau, menurut kamu apa nih?	Makna itu banyak ya kak.. yang saya pandang, mulai dari dari pelajaran sekolah, pelajaran hidup, pelajaran untuk bersosialisasi , dan itu semua beda-beda, tingkatan di Jawa sama di Timika bedaa banget, trus disini belajar dimulai dari pandangan saya jadi lebih luas, jadinya gak stuck di Timika tok, jadinya, waktu disini pandangan saya lebih terbuka... ohh jad jogja tuh bermacam-macam suku ras, terutama yang merantau.. bagi orang Papua, oo rasanya keluar dari Papua itu begini, jadinya makna yang dapat saya ambil dari merantau itu, apa yang saya dapat lebih banyak tidak hanya 1 tempat saja yang saya dapatkan daripada di Timika sendiri, tanah kelahiran saya sendiri, secara gak langsung juga pikiran saya jauh lebih dewasa, belajr menyelesaikan	Subjek mendapat pelajaran yang banyak selama merantau yaitu pelajaran hidup, pelajaran untuk bisa bersosialisasi dengan orang yang baru ditemui. Subjek juga merasa menjadi orang yang terbuka, menjadi orang yang memiliki pemikiran terbuka layaknya masyarakat di kota-kota besar sehingga subjek merasa memiliki persaingan hidup.
M			

PD		masalah saya sendiri dengan pikiran yang dewasa gituu	
BP PD	wahahaa mantab-mantab! Okee teruss, menurut teman-teman kamu nih, kamu itu orangnya seperti apa?	Menurut mereka, saya ini nyebelin hehe, nyebelannya itu kalau misalnya, wah saya ini cenderung lebih suka apa yaaa... kayak banyak pecicilan, tapi disisi lain tiba-tiba suka diem, nanti kalau tiba-tiba diem, tiba-tiba pecicilan lagi , trus kadang suka nyebelannya lagi, kayak tiba-tiba mereka ngomong, trus saya bilang ha? Apa? Trus mereka jelasin trus aku Cuma jawab oh gitu tok hehehe, jadinya mereka gemes gitu sama aku hahaha.. aku awalnya ygn lemot dan gak fokus trus setelah dijelasin responku Cuma singkat banget.. jadinya nyebelin.. jadinya yaa nyebelin, pecicila, trus kalau udah diem ya diem banget gak ngomong.. gituu..	Menurut teman-teman subjek, subjek memiliki sosok yang periang dan supel. Namun subjek juga memiliki sifat yang lamban dalam berfikir serta mjarang bercerita banyak, sehingga membuat teman-temannya kesal dengan subjek.
	Kamu itu diemnya, diem marah apa gimana?	Gaak marah kak akuu.. mrekanya aja yang ngira aku lagi marah, padahal sebenarnya enggak.. aku tuh diem	

		karena gak tau mau ngomong apa, kdang dari akunya juga yang lagi gak mood buat ngomong.. kadang kan mereka nggosipin orang lain, ngomong ini, ngomong itu, akunya gak ngerti.. jadi lemotku keluar lagi heheheh	
PD MBD	hahaha.. lucu ya kamu.. okee lanjut deh yaah.. setujukah kamu dengan penilaian teman-temanmu itu?	sebenarnya saya setuju-setuju aja sih kak hehe.. karena emang aku menyadari kalau saya itu nyebelin hehe, yaa intinya setuju sih kak.. kalau mereka menilai kayak gitu itu kan hasil pandangan mereka yang melihat aku nyebelin, mereka bebas nilai aku, akunya juga yaa gak masalah, dan gak berhak marah juga kan, santai aja sih akunya.. krn kan emang aku kyk gini, Cuma kadang mereka sempet nasehatin aku sih untuk bisa ngurangi sifatku ini, yaa skarang lagi usaha hehe	Subjek merasa setuju dengan penilaian teman-temannya tentang sifat dan kepribadian subjek.
MBD	Okelahh.. terus, kelemahan kamu kalau ada masalah apa?	Aku kalau ada masalah suka nangis, nangisnya diem-diem tapi.. kadang kalau ada masalah menurutku cara	Subjek sering menangis jika ada masalah

		lepasinnya ya harus nangis, biar lega, kalau udah selesai nangisnya, masalahnya baru diurus. Jadi harus nangis dulu hahahaha..	
MBD	jadi nangis dulu yaa.. kalau boleh tau salah satu masalahmu apa yang buat kamu nangis?	Masalah teman sih kak hehe.. waktu masalahnya apa yaa, live in kalau gak salah, itu, gak tau tuh kenapa temenku ini marah-marah gak jelas gitu, trus ya udah saya marah balik, kyk kita bertengkar gitu, saya gak mau ngalah, dia juga gak mau ngalah, jadi akhirnya, gak tau karena masalah temen satu anggota live In, sebenarnya saya gak ngerti waktu itu, tiba-tiba aja di marah, apa sih gak ada apa-apa kok tiba-tiba marah, akhirnya ya saya juga marah, nanti malamnya di kamar itu, kamar pas live in, teman kamar saya udah bobo, saya gak bobo, saya nangis, nanti esoknya baru saya datangin, itu kemarin kenapa kok kamu marah-marah gak ada sebab, dan ternyata dai gak marahin saya, dia marahin teman saya yang lain, tapi kan kemarin marahnya ke saya,	Subjek merasa sedih kalau sudah menyangkut teman yang selalu menjelek-jelekan subjek.

MBD		maksudnya ngomongnya ke saya tapi marahnya ke teman lain, lah gak salah apa-apa kok saya dimarahin kan.. tapi skarang udah baik sih kak..	Subjek menangis mengingat sifat temannya yang memarahi subjek tanpa sebab
BP DJ	nah terus kelebihan kamu apa saat ada masalah?	Kalau disini apa yaa, kalau dalam berteman, saat teman saya bertengkar dan marah ke saya yaa saya berusaha tetap tenang aja, di depan mereka saya senyum dan sabar, tapi besoknya saya harus cepat-cepat menyelesaikan masalah ini , saya tanya ke teman saya minta kejelasan baik-baik.. saya ya gak suka masalah ini di larut-larutkan, saya gak suka punya musuh or teman bertengkar gitu.. gak nyaman.. yaa saya berusaha membujuk teman saya ini..	Subjek berusaha tetap tenang, tersenyum dan sabar dan mempunyai inisiatif untuk menyelesaikan permasalahannya.
M PD	key terus selanjutnya, bagaimana perasaan kamu dengan keadaan sekarang? Maksudnya kan skarang	Kalau yang skarang udah bisa lebih enjoy, lebih santai, udah lebih menikmati hidup merantau, udah bisa gampang bergaul juga sama	

<p>MBD M</p>	<p>kamu jauh dari orang tua nih, apa perasaan kamu hingga skarang?</p>	<p>orang yang baru kenal.. contohnya sama kayak kakak gini, dulu saya orangnya pemalu dan susah loh ngomong panjang lebar, apalagi sama orang asing gitu, jadi kalau baru ketemu orang baru, pasti itu kayak gak bisa luwes gitu ngomongnya, pasti malu-malu gitu, ini aja sama kakak sebenarnya masih batabata, dulu lebih parah, kalau skarang udah enggak lagi, udah bisa ngomong lancar. Kalau soal perasaan gini sudah bisa dinikmati, dijalani, gapapa udah jalani aja, nanti kan ujung-ujungnya juga pasti tau kyk gimana.. berkat teman-teman juga secara gak langsung melatih bahan obrolan aku . Apalagi dengan orang yang beda suku dan ras jdi lebih kaya lagi bahan obrolannya. Terus juga soal tugas-tugas presentasi juga yang mengharuskan ngomong di depan kelas.. sekolah dulu sma skarang beda banget model pembelajarannya.. kalau smp kan masih system teori, jadi guru kebanyakan nyatat di papan tulis, kita nyalin trus aja gitu.. kalau di stece ini kan beda.. lebih banyak kita yang</p>	<p>Perasaan subjek lebih santai menjalani hidup merantau serta lebih gampang bergaul dengan orang baru. Berkat teman-teman subjek juga sering mengajar ngobrol subjek sehingga subjek menjadi orang yang pemberani dan percaya diri.</p> <p>Subjek merasa dengan latihan berbicara di depan</p>
------------------	--	---	---

DJ PD		<p>gerak.. nyari sendiri, buat sendiri, presentasi ngomong sendiri gak boleh baca slide.. jadi ya gitu.. mau gak mau saya harus mengikuti itu dan puji tuhan sih saya udah bisa jelasin ke teman-teman tanpa liat slidennya.. awal-awal sih masih selalu liat slide dan baca gitu.. tapi semakin kesini udah terlatih sih.. krn melihat teman-teman sekelas juga yang modelnya menjelaskan bukan baca slide..</p>	<p>kelas seperti tugas sekolah presentasi menjadi lebih terlatih lagi untuk menjadi orang yang percaya diri.</p>
DJ M	<p>Nah kalau kamu ada kesulitan nih, kamu lebih nyaman menyelesaikan sendiri apa minta bantuan teman-teman?</p>	<p>Kadang sendiri sih kak.. lebih suka sendiri, kalau sama teman-teman kadang ribet, mereka soalnya kalau saya minta tolong mereka, kadang mereka nglakuin kesibukan yang lain, kalau minta tolong yang lain, mereka juga ada kerjaan lain, jadi kebanyakan saya ngerjain sendiri, misalnya contohnya pernah kan atm saya hilang, waktu hilang itu ya saya panik sendiri, ni gimana gak bisa telfon mama krn hp mama gak aktif waktu itu, akhirnya saya pergi ke banknya sendiri</p>	<p>Subjek lebih nyaman menyelesaikan permasalahan secara mandiri tanpa meminta bantuan teman-temannya. Subjek merasa teman-temannya memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak memiliki waktu untuk membantu subjek.</p>

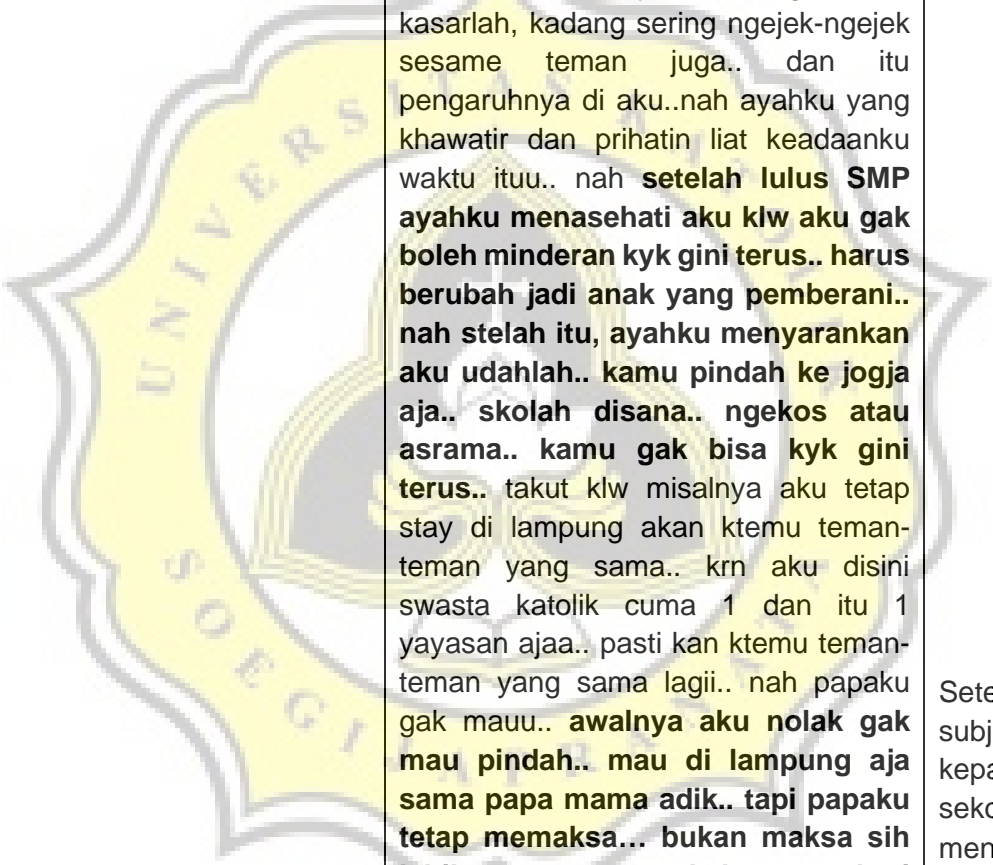
		<p>terus, mereka bilang bisa terus buat surat keterangan hilang, trus saya ke polsek ngurus kehilangan itu kan sampai selesai, akhirnya udah ada lagi atmnya, setelah itu baru telfon mama, maa.. tdi atm hilang, trus mama panik loh kok bisa hilang, trus aku lanjutin, udah udah udah.. udah ketemu kok.. tadi udah aku urus, trus aku langsung cerita semuanya ke mama dari hilang, ngurus smpai selesai, jadi temanteman saya gak tau kalau atm saya pernah hilang</p>	
	<p>Ooo jadi kamu waktu ngurus atm hilang itu benar-benar sendiri semua?</p>	<p>lya kak.. sendirian..</p>	
	<p>gak minta tolong teman-teman kamu?</p>	<p>lya kak.. waktu itu saya sempet ke kamar temen kosku kan, gak ada orangnya, tanya yang lain gak ada lagi pergi.. ini jadinya gimana...jadinya kan aku ga bisa minta tolong mereka karena sibuk kan, jadinya aku juga gak enak, trus ya saya takut sendiri kok bego sampai hilang, udah besar kok barang</p>	


		penting bisa hilang, ya udah aku urus sendiri daripada buang-buang waktu	
	Hmm baiklah.. okee sudah cukup R untuk wawancara hari ini, makasih yaa sudah meluangkan waktumu untuk menceritakan pengalaman hidup merantaumu, sukses yaa sekolahnyaa	Oh yaa kak.. sama-sama.. sukses juga untuk skripsinyaa..	

VERBATIM SUBJEK 3


KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
PERTEMUAN PERTAMA (MINGGU, 8 SEPTEMBER 2019)			
	yaa... baik dekk.. makasih yaa kamu udah mau luangin waktu buat wawancara untuk skripsiku. Kita mulai aja yaa..	okee kakk	
	namanya (N) yaa	yupss	
	daerah asal?	bandar lampung kak..	
	hmm... bandar lampung yaa.. okee.. pertama nih.. coba kamu certain alasan kamu ingin lanjut sekolah di Jawa?	oohh itu kak.. dulu pas setelah lulus SMP aku tuh sama sekali gak tertarik dan bahkan gak kepikiran mau lanjut SMA di Jawa kak.. emang sih banyak bilang sekolah di Jawa bagus.. soalnya anak-anaknya temennya ibuku di gereja pada lanjut sekolah, kuliah, ke Jogjaa semuaa.. tapi aku sama sekali gak niat untuk pindah.. kalau menurutku di lampung masih banyak	Subjek tidak memiliki minat untuk melanjutkan SMA di pulau Jawa

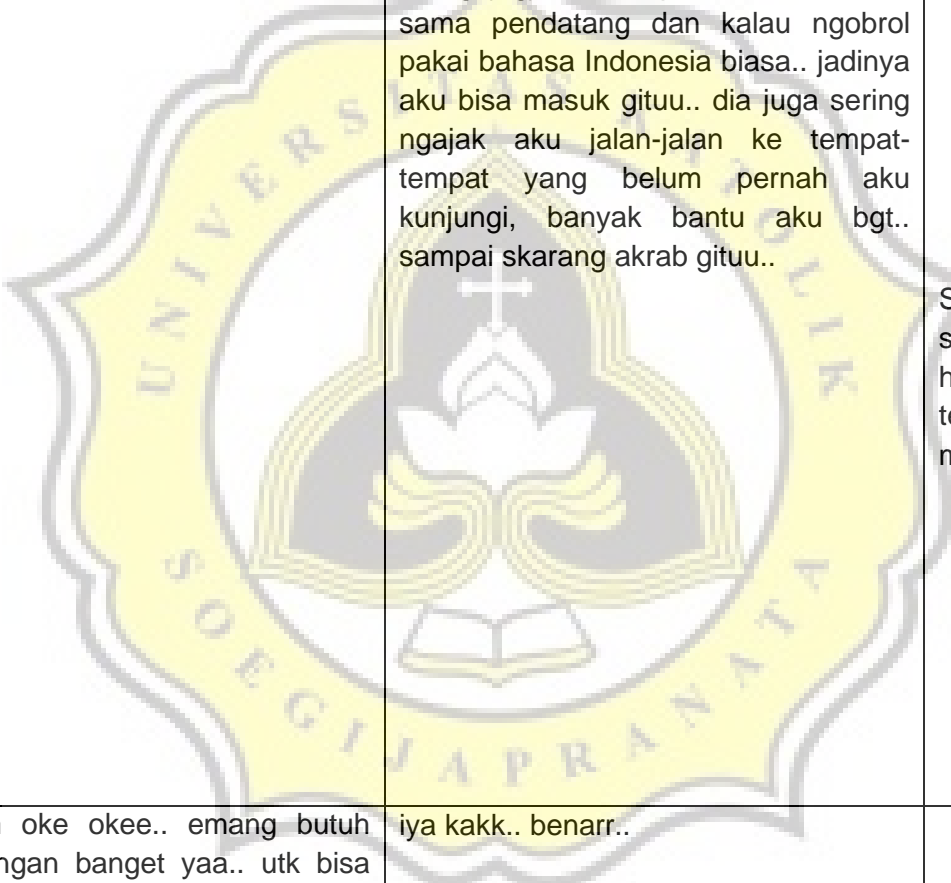
		<p>kok sekolah swasta yang bagus.. masih 1 yayasan sama SMPku.. nah aku maunya disitu ajaa..</p>	
	<p>kenapa kamu gak mau ke Jawa? Padahal di Jawa kmu bakalan banyak teman-teman baru, banyak yang merantau juga kan teman-temannya mamamu?</p>	<p>nah itu dia kak.. awalnya aku gak mau karena yaa hehehe... aku orangnya minderan.. kyk gak percaya diri itu... takut juga jauh dari orang tua.. dari kecil aku emang susah dapat teman.. apalagi di sekolah.. biasanya klw dapat teman kbanyakan teman gereja itupun aku dikenalin smaa ibuku.. waktu SD aja aku sering dibully di sekolah gara-gara rambutku kritiing kayak singa gitu.. trus orang tuaku gak terima kan aku dibully terus-terusan.. majulah ortuku menghadap wali kelasku laparin kejadian ini.. itu sih berlangsung selama SD.. nah karena efek aku dibully pas SD, SMPnya aku sering minderan, gak percaya diri dan emang susah dapat teman.. nilai2ku juga pada jelek-jelek semua, rangking 20-30an dulu.. pokoknya parahlah waktu masa-masa SD dan SMP.. singkatnya kyk gitu.. dan</p>	<p>saat masih di lampung subjek memiliki sifat yang minderan dan kurang percaya diri serta susah mendapatkan teman.</p> <p>Ketika SD, subjek sering dibully oleh teman-temannya hingga orang tua subjek tidak menerima perlakuan teman-temannya kepada subjek.</p>

		<p>ortuku melihat pertemananku waktu masih sekolah di lampung emang jelek sih semua.. kebanyakan sering berkata kasarlah, kadang sering ngejek-ngejek sesame teman juga.. dan itu pengaruhnya di aku..nah ayahku yang khawatir dan prihatin liat keadaanku waktu itu.. nah setelah lulus SMP ayahku menasehati aku klw aku gak boleh minderan kyk gini terus.. harus berubah jadi anak yang pemberani.. nah stelah itu, ayahku menyarankan aku udahlah.. kamu pindah ke jogja aja.. skolah disana.. ngekos atau asrama.. kamu gak bisa kyk gini terus.. takut klw misalnya aku tetap stay di lampung akan ktemu teman-teman yang sama.. kmn aku disini swasta katolik cuma 1 dan itu 1 yayasan ajaa.. pasti kan ktemu teman-teman yang sama lagii.. nah papaku gak mauu.. awalnya aku nolak gak mau pindah.. mau di lampung aja sama papa mama adik.. tapi papaku tetap memaksa... bukan maksa sih lebih tepatnya kyk memberi pencerahan ke aku supaya aku paham.. dijelasin pelan2 alasan aku</p>	<p>Setelah lulus SMP ayahnya subjek memberi saran kepada subjek untuk pindah sekolah ke jawa agar menjadi pribadi yang berani.</p>
--	---	--	--

DJ		<p>harus pindah ke Jawa kenapa.. yaa akhirnya aku mau walaupun berat awalnya.. masih gak rela gtiuu.. tapi setelah aku mikir-mikir ini demi kebaikan aku juga kan hehehe.. jadinya yaa aku berbesar hati untuk mencoba merantau.. nah setelah itu coba daftar kan... eee ada masalah lagi.. kan itu masuk SMA di Jogja harus melalui tes tertulis dan wawancara.. lah jadwal tes tertulisnya itu malah barengan sama prom night SMP akuu.. lah aku kan dari dulu ingiinn banget ikut prom night itu.. skaligus mau ngucapin salam perpisahan sama teman2 ku.. nah nangislah aku h-1 sebelum berangkat ke jogjaa.. trus papaku yakinin aku lagii.. ayoo pentingin mana? Masa depan atau prom night kamu yang hanya sehari tok senang-senang tapi udah selesai? Pokoknya papaku nasehati aku, nyadari aku, yakinin aku, akhirnya aku terdasar lagi dan menuruti semua nasehat papaku, akhirnya bsk berangkat ke jogja.. terus tes, dan puji tuhan keterima hehehe</p>	<p>Awalnya subjek menolak dan, namun akhirnya menuruti keinginan ayahnya walaupun masih berat untuk menerimanya.</p>
----	--	--	--

	wow.. aku speacheels dekk.. gila.. perjuangan bgt ya kamu.. tapi emang sih doa dan perkataan orang tua itu mujarab bgt..	hehehe iya kak.. bersyukur juga aku dengan sgala perjuangan aku bisa sampai tahap ini.. papa yg benar-benar berjasa dalam hidup akuu	
MBD	nahh sipp.. okee lanjut yaa.. setelah kamu sampai di Jawa nih, bagaimana awal kehidupan kamu sebagai pelajar perantau?	wahahaha awalnya yaa hmm takut sih kak.. kan udah mau pisah tuh sama orang tuakuu.. sempat tiba saatnya mau masuk sekolah nangis akuu krn papaku harus balik kerja ke pekanbaru lagi.yaa jadinya.papaku sebelum pulang nasehatin aku lagii jaga diri, jadi anak pemberani dan macem-macem deh nasehatnya papaku.. nangislah aku.. nangisnya itu selama sebulan.. sebulan dua bulan itu aku homesick terus.. maunya nelfon papa terus.. pokoknya berat lahh.. apa-apa aku harus sendiri, sempat sakit jugaa.. trus gak tau harus ngapain, akhirnya telfon papa sambil nangis, nah sampai sini belum selesailah masa-masa beratku hahaha.. pas aku awal-	Subjek merasa takut dan nangis saat akan berpisah dengan papanya yang akan balik ke lampung untuk kerja. Subjek nangis selama sebulan bahkan sampai sakit.

		<p>awal masuk kelas gitu sempat minderan jugaa.. liat teman-teman semuanya kyk anak-anak pintar, cantik-cantik dan keliatan dari cara mereka ngobrol dan luwes gitu dan kalau udah maju kedepan kelas kyk presentasi atau apa gitu kayak seakan-akan mereka udah menguasai materi pelajaran gitu.. sangat berani gitu.. dan mereka mudah utk berteman.. Kadang pakai bahasa jawa jugaa yang buat aku susah untuk komunikasi, awal-awal emang susah kak.. adaptasi soal pertemanan.. aku cuma dapat teman itupun gara-gara MPLS, ada anak yang mau kenalan sama aku, dri luar jawa juga sih.. batinku ohh untung ada juga yang senasib sama aku, anak perantauan luar pulau jawa jugaa.. jadinya nyambung gitu bahkan teman sampai sekarang.. tapii yaa semakin kesini yaa puji tuhanlah udah terbiasa hidup merantau, jarang homesick jugaa.. semakin kesini juga udah ada teman-teman yang bisa akrab sama aku, yang ngerti keadaan aku, care sama aku,</p>	<p>Subjek minder saat masuk kelas karena melihat teman-teman sekelasnya sangat berbeda sifatnya dari subjek.</p> <p>Subjek terkendala dengan bahasa sehari-hari yaitu menggunakan bahasa jawa sehingga merasa kesulitan untuk komunikasi.</p>
--	--	--	---

<p>DJ BP</p>		<p>senasib sama aku.. ngerti keadaannya itu missal temanku ini orang jogja asli, tapi mereka terbuka sama pendatang dan kalau ngobrol pakai bahasa Indonesia biasa.. jadinya aku bisa masuk gitu.. dia juga sering ngajak aku jalan-jalan ke tempat-tempat yang belum pernah aku kunjungi, banyak bantu aku bgt.. sampai skarang akrab gitu..</p>	<p>Seiring berjalannya waktu, subjek merasa sudah tidak homesick lagi karena teman-temanya yang selalu menghiburnya.</p>
	<p>hmmm oke okee.. emang butuh perjuangan banget yaa.. utk bisa betah di Jawa.. emang sih awal-</p>	<p>iya kakk.. benarr..</p>	

	awalnya berat dek.. cuma lama-lama udah terbiasa aja gituuu		
DJ BP	okee lanjut yaa.. terus caranya kamu bisa beradaptasi di awa kehidupan sebagai pelajar perantau itu gmn? Cara kamu biar betahlah di jogja gmn?	nah itu aku mau gak mau harus perbanyak pertemanan kak.. terutama teman kos.. biar ada yang bantu-bantu gitu klw ada apa-apa kan.. tapi yaa aku sih.. masih dikit temannya kak... aku pribadi kurang suka punya teman banyak kak.. males ajaa.. mending aku punya teman yang benar-benar selalu ada buat aku, dan benar-benar akrab sama aku daripada teman banyak tapi mereka sibuk sama urusan masing-masing.. sebenarnya ada sih teman-teman aku banyak.. Cuma yaa gak terlalu akrab, cuma say halo tok.. cuma kyyk apa yaa... dia kenal aku dan aku kenal dia that's it! Yang benar2 akrab bisa di itung dengan cari.. klw di kos sekitar 2 orang, kalau di sekolah ada 3 atau 4 orang gitu.. pokoknya dikit.. terus selain itu biar betah ya aku jalan-jalan keliling jogja biar tau tempat-tempat enak di jogja dimana buat	Subjek mau tidak mau harus memperbanyak teman agar tidak merasa kesepian Subjek memiliki teman yang sedikit tai akrab dan selalu ada untuk subjek. Selebihnya subjek punya teman yang hanya sekedar kenal nama.

<p>PD M</p>		<p>nongkrong, jalan-jalan sama makan gitu.. kadang pergi sendiri, kadang sama teman, tapi seringnya sendiri sih akuu.. ntha kenapa yaa lebih nyaman ajaa.. jalan-jalan sendiri..</p>	<p>Subjek suka jalan-jalan keliling jogja sendirian karena menurutnya lebih nyaman.</p>
	<p>trus kamu nek pergi2 gitu sendiri naik apa?</p>	<p>trans jogja kak.. lebih murah.. tapi klw ada uang lebih yaa aku nggojek apa ngegrab sama kadang kalau dekat yaa jalan kaki ajaa..</p>	
	<p>oalaa gitu.. udah berani yaa kamu berarti.. hahahaa.. terus itu gimana ceritanya kamu bisa berani pergi sendiri gitu?</p>	<p>hehehe hmm ituuu.. gimana yaa.. awalnya kan aku pergi berdua sama temen kosku.. dia dari lampung.. lah kan kita sama-sama gak tau jogja itu seperti apa.. Cuma dia ngajak aku buat gas ajaa.. nekat gituu.. awalnya nggojek buat survei gituu.. trus ya udah deh.. jadi tau juga kan jalan-jalan di jogjaa.. lagian kan ada google map juga kan kak buat mandu jalannya.. trus aku</p>	

		juga liat banyak juga yang pergi sendiri gitu.. trus aku tertarik deh buat nyoba pergi sendiri.. ee malah keterusan.. enak aja gitu jalan-jalan sendiri.. lebih bebas mau kemana ajaa..	
	wow kerenn... yang penting hati-hati lohh..	iya kak.. udah pasti itu mahh hahahaha	
PD	hahahah okelah okelah good good.. terus lanjut yaa.. nah dampak yang kamu alami apa nih? Selama merantau?	dampaknya.. yaa yang paling utama lebih berani kak..dari yang awalnya pemalu, minderan, jadi lebih percaya diri gituu..itu sih yang paling aku rasakan perubahannya.. kan tadi juga udah aku ceritain pas aku masih di lampung aku anak yang minderan, pemalu, gak pede gituu.. mau ngomong sama orang asing aja takut.. nah sementak aku merantau yaa aku udah merasa lebih berani aja.. berani untuk ngomong sama orang asing, berani jalan-jalan sendiri, kadang yaa berani untuk ngomong di depan kelas presentasi juga tanpa terbata-bata.. yaa meskipun ini belum terlalu lancar lah yaa.. setidaknya udah keliatan perubahannya, terus jug aku	Subjek merasa lebih berani dan lebih percaya diri setelah merantau.

M DJ		<p>merasa lebih rajin ngerjain tugas-tugas sekolah.. krn melihat teman-temanku SMA ini pada rajin-rajin semua.. jadi mau gak mau harus ikut alur mereka biar gak ketinggalan.. nilai-nilai sekolahku juga mendadak naik semua, karena juga guru-guru di SMA ni klw jelasin enak dan detail banget step by stepnya.. mreka ngajarnya juga pelan-pelan.. trus yang terakhir lebih mandiri..krn kan jauh dari ortu mau gak mau harus mandiri sihh.. itu aja sih kak..</p>	<p>Subjek lebih rajin untuk mengerjakan tugas-tugas sekolahnya serta tidak membuang-buang waktu lagi.</p>
PD	<p>hmmm berarti diantara ketiga dampak yang kamu sebutkan lebih berani yaa..</p>	<p>ho'o benar kak.. kadang sempet gak nyangka ajaa.. kok bia gitu loh.. ternyata aku bisa yaa.. pas pulang kampung gituu.. ortuku sempet kaget jugaa.. kan biasanya dulu di pekanbaru betahh banget dirumahh.. gak mau kemana2.. liburan yaa aku dirumah aja.. gak kemana2.. eee terus semenjak udah pulang kampung, aku jarang dirumah.. pergi terus main sama temen-temenku SDlah, SMP lah, gerejalahh.. pergi</p>	<p>Sifat pemberaninya tersebut sudah terbawa saat subjek pulang kampung untuk liburan semester.</p>

M		teruss.. kadang juga pas digereja banyak yang pangling liat perubahan aku.. aku yaa juga udah berani ngbrol sama orang-orang gerejaa.. gitu sih kak	
	mantaabb.. berarti kebiasaanmu ini membawa berkah pas pulkam ya dek hahaha	iyaa kak hahhaa. Seneng aja gituuu	
TH	sip-sip.. pertahanin yaakk.. okee lanjutt.. nah tujuan apa nih yang ingin kamu capai dalam hidupmu?	hmm yang pasti banggain orang tualah ya kak.. terutama papaku yang udan membuat aku seperti sekarang ini.. dulu kan aku udah minderan, sama sekali tiu gak kepikiran mau jadi apa yang bener2 ingin aku capai, klw ditanya cita-cita ya udah jawabnya ngasal ajaa.. tapi semenjak di jogja jadu udah mikirin gituu.. liat teman-temanku juga udh mikirin masa depan.. aku jadi hmm tersindir secara gak langsung gitu yaaa hahahaha.. yaa jadinya ya aku mikirin.. hmm aku ingin kuliah or sekolah dibidang seni gitu.. kyk menggambar gituu.. kebetulan dulu waktu kecil suka gambar-gambar di tembok rumah gitu.. sampai dimrahin	Subjek ingin membanggakan orang tuanya terutama papanya. Setelah di jogja subjek sudah memikirkan masa depannya, berbeda saat dirinya masih di lampung
DJ			

TH		<p>mama hahaha.. trus aku akhirnya dibelikan alat menggambar.. jadinya ya udah aku menggambar di buku gambar.. bahkan sampai skarang.. ini aja banyak gambar-gambar kanvas gitu.. emang aku suka menggambar kak.. hehe.. di kelas juga kalau lagi istirahat yaa aku dikelas nggambar, yang lainnya jajan, ngobrol haha hihii.. aku yaa nggambar ajaa..</p>	<p>yang belum peduli soal masa depan.</p> <p>Subjek ingin sekolah di bidang seni yaitu menggambar.</p>
	<p>Oh yaa?? Wah baguslaah itu.. semoga sukses yaa</p>	<p>hahaha yaa doain ajaa hehehe</p>	
	<p>sip sipp... okee teruss selama kamu ngekos gitu, ada kesulitan gak?</p>	<p>hmm klw soal ngekos mungkin laundry sih kak.. ada sih disini nyediain jasa laundry.. Cuma mahal.. 100rb sebulan dan bisa nyuci apa ajaa.. aku sih mending nyuci sendiri nek gitu.. Cuma kan kadang gak ada waktu yaa.. mending aku cari laundry yang murah.. ada sih.. sebrang gereja kobar sana 2500 perkilo.. yaa meskipun kudu jalan kaki tapi gak papalahh.. itung2 olahraga.. tapi skarang udah terbiasa sih.. biasanya</p>	<p>Subjek merasa kesulitan di kos-kosan perihal mencuci pakaian (<i>laundry</i>) di kos subjek jasa mencuci pakaiannya mahal.</p>

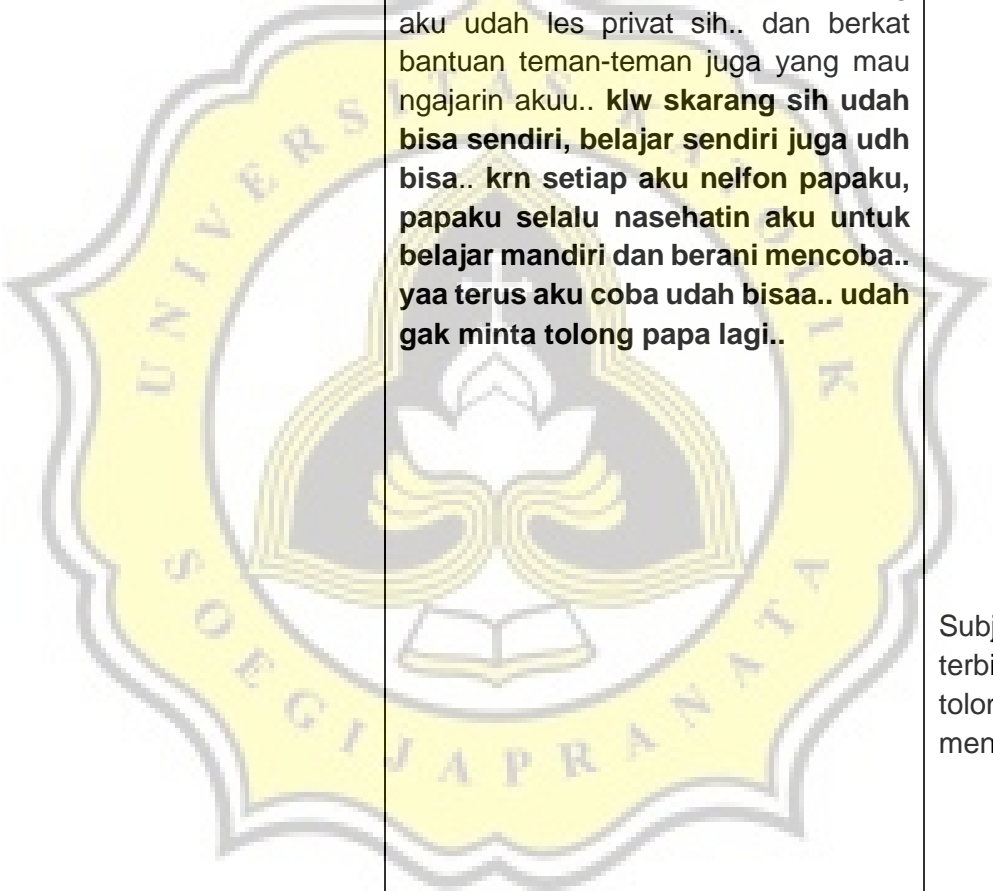
M DJ		aku ngantar laundry setiap minggu pagi.. skalian banyak gitu.. seminggu total 10rb 11rb.. paling nyuci spreya tambah 5000 lebih murah kan kak.. hahaha..	Subjek memilih jasa laundry yang lebih murah walaupun harus jalan kaki agak jauh.
M DJ	hmm bener juga sih dek.. okee selanjutnya yaa.. kalau misalnya kesulitan untuk mencapai tujuan gitu apa? Kayak contohnya tadi kan kamu ingin gambar kan, nah kesulitannya apa?	hmmm nek itu paling yaa alat gambar sih kak.. mahal-mahal skrang kak.. sama skarang susah cari waktu juga buat gambar, krn saking banyaknya tugas tugas sekolah, kuis, kuis juga tiap minggunyaa.. jadi tersita waktunya buat belajar.. gak sempet gambar gituu.. walaupun nggambar Cuma sempet seminggu skali atau sebulan brp kali gitu.. bahkan sebulan gak pernah tuh sempet nggambar	Subjek merasa kesulitan membagi waktu antara menekuni hobi dan sekolah.
	hmmm gitu tohh.. ya udah gapapa sihh nek mnurutku.. pelan-pelan aja jalannya..	he'e benar kak.. yangp penting tetap jalani hobi..dan konsisten ajaa..	

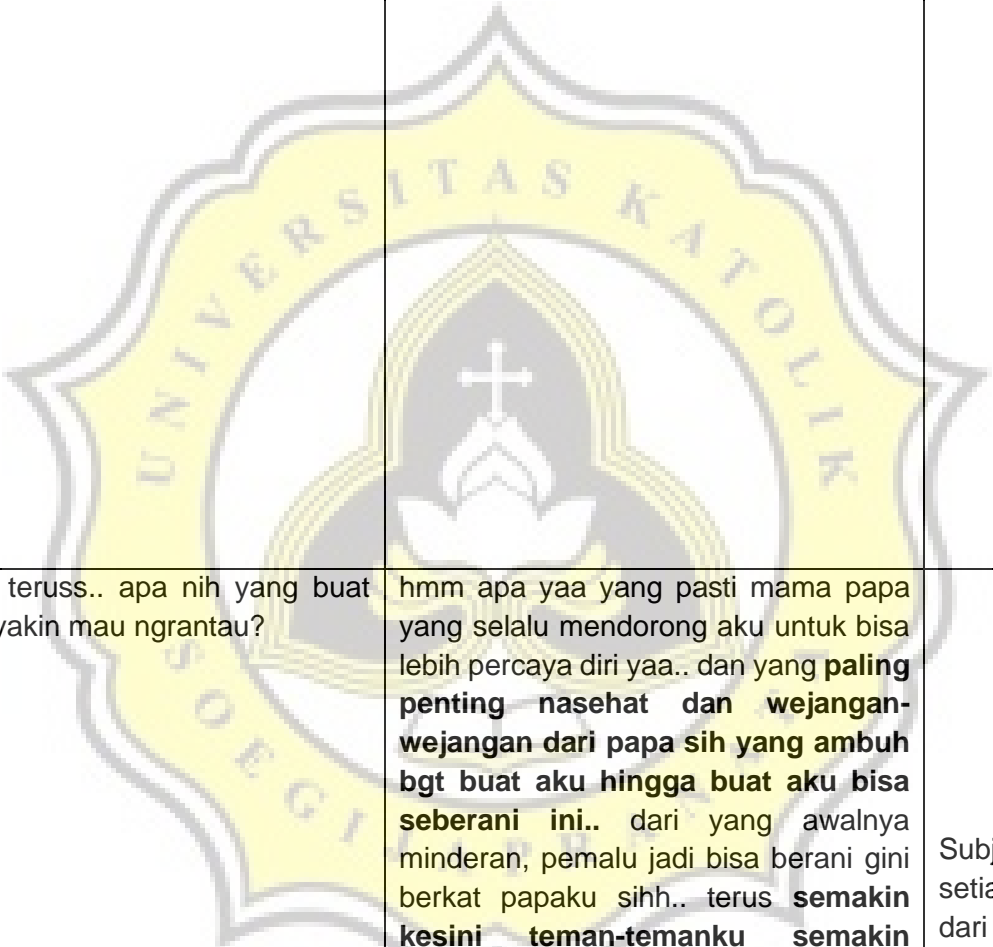
DJ	he.e bener benerr... okee teruss yang kamu lakukan untuk mengatasi kesulitan tujuanmu apa?	hmm apa yaa.. paling itu sih tadi.. pintar nyari waktu buat nggambar krn tersita sama tugas-tugas sekolah	Subjek harus bisa membagi waktu antra menggambar dan sekolah
DJ M	kalau tempat tinggal?	hahahaa yaa itu kudu jalan kaki panas-panasan biasanya sih aku ngantarnya pas udah pulang gereja pokoknya siang.. soalnya sore jam 3an gitu udah tutup laundrynya..	Subjek harus jalan kaki untuk mengantar pakaian kotor.
DJ BP	hmm oke okee.. teruss kan setiap kesulitan yang kamu rasakan pasti ada kemudahan toh, nah kemudahan yang kamu rasakan untuk mencapai tujuan apa?	hmm orang tua sih kak yang pasti selalu mendukung aku, baik suka maupun dukaa.. lagian ortuku kan udah melihat hobi nggambaraku kan dari kecil , apalagi mama aku hahhaa.. pokoknya ortu yang selalu mendukung, mendoakan, semuanya lahh..	Orang tua subjek selalu mendukung apapun keputusan yang subjek miliki termasuk hobi menggambaranya.
	okee terus nah permasalahan atau kesulitan apa yang kamu rasakan selama jadi anak perantau?	wahh kui banyak ee mbak hhahaha	

	<p>hahaha banyaknya piyee dek? Jelasin aja yang paling kamu rasakan</p>	<p>hmm ya tadi awal-awal aku minderan tadi, aku tuh merasa sampai skarang klw ketemu sama orang baru, yaa katakanlah anak kos baru masih belum berani utk ngobrol duluan.. ya udah aku msih bodo amat gitu.. kecuali klw emang ada keperluan gitu aku minta tolong diaa.. baru bisa ngbrol.. ini sih kelemahan akuu.. terus jugaa semenjak merantau ini aku hehehe.. boros kak.. parah sih borosnyaa.. jadi uang bulananku udah habis sebelum akhir bulan.. lebih banyak habis di makanan sih kak.. kdang kan kita kalau kerja kelompok di mcdi, raminten gituu.. yaa intinya pengaturan keuanganku jelek banget gampang tergoda sering belanja belanja jugaa.. sempat kena marah mama juga krn boros bgt.. kan buku tabungan aku dipegang mama.. jadi kan tau tuh pengeluaranku sebulan ini berapa.. trus mama nelfon dan aku diomelin hahaha.. ya udah semenjak itu aku belajar utk hemat dan pintar ngatur keuangan, akhirnya yaa skarang udah terbiasa tidak jajan2..</p>	<p>Subjek masih malu untuk mengobrol dengan orang yang baru ditemui.</p> <p>Subjek merasa dirinya belum terlalu menguasai dalam hal mengatur keuangan.</p>
--	---	---	--

	hmm gitu... trus tips ala kamu apa nih? Biar tidak boros?	hahaha.. makannya di kantin sekolah terus kak.. paginya minum energen sama siangnya makan di kantin sekolah.. trus malamnya gak makan.. trus klw misalnya diajak jalan2 sama teman yaa aku jajannya dikit.. sma kalau bisa aku nyaranin makan di angkringan gitu sih.. yaa puji tuhannya mereka gak masalah sih mau makan dimana ajaa.. mreka ngertiin aku bgt..	
M BP DJ	nah teruss.. kamu nanggapi permasalahan itu gimana?	ya mau gak mau jalani ajaa hahaha, dinikmati.. tapi yaa gak dinikmati borosnyaa.. maksudnya dinikmati efek yang aku rasakan.. terima waaa... sambil jalan aku belajar hemat ngurangi jajan biar gak dimarahi mama wkwkwk.. tapi skarang yaa udah gak boros sih...jadi aku hanya membeli barang yang emang aku butuhkan.. terus kadang juga kalau minder yaa aku tetap tersenyum dan selalu berfikir positif sabar juga sih penting yaa nyambi-nyambi perbanyak teman sih kak..	Subjek tetap menjalankan resiko yang subjek rasakan saat uangnya habis kemudian belajar untuk menghemat uang dengan membeli barang sesuai kebutuhan Setiap aku merasa minder ya aku berusaha untuk tersenyum dan berfikir positif

BP DJ		<p>gituu.. itung2 melatih keberanian aku bisa ngbrol.. skarang lagi belajar.. semoga bisaa.. yaa pokoknya intinya aku jalani aja dengan tenang dan sabar.. dan selalu berfikir positif setiap ada masalah dan diselesaikan secara pelan-pelan..</p>	<p>dengan cara mencari teman yang banyak</p>
	<p>hmm okee.. pasti bisalahh.. okee lanjut yaa perasaan kamu nih... ketika jauh dari orang tuaa gimana?</p>	<p>kalau dulu sih akuu takut ya kak.. apalagi dulu pas awal-awal sampai jogja nangis sebulan krn udh pisah sama mama papa.. kan juga tdi aku udah cerita kalau aku tuh pemalu dan penakut gituu.. dan manjaaa bgt sama papaku.. soalnya kan aku dekatnya sama papa yahh.. krn papaku itu wahh the best dehh.. kyk multitasking gituu.. dirumah.. dan sabarnya luar biasa.. apalagi dengan sifatku dulu kan.. makanya aku takut pisah sama papa krn ntr gak ada yang bantuin aku klw aku lagi kesulitan.. misalkan aja tugas sekolah gituu.. biasanya kan dulu waktu smp setiap menjelang ulangan, papaku selalu bantuin aku belajar dan aku</p>	<p>Saat masih tinggal bersama orang tuanya, subjek masih pemalu dan sangat manja dengan ayahnya. Subjek merasa ayahnya selalu membantu saat subjek kesulitan.</p>

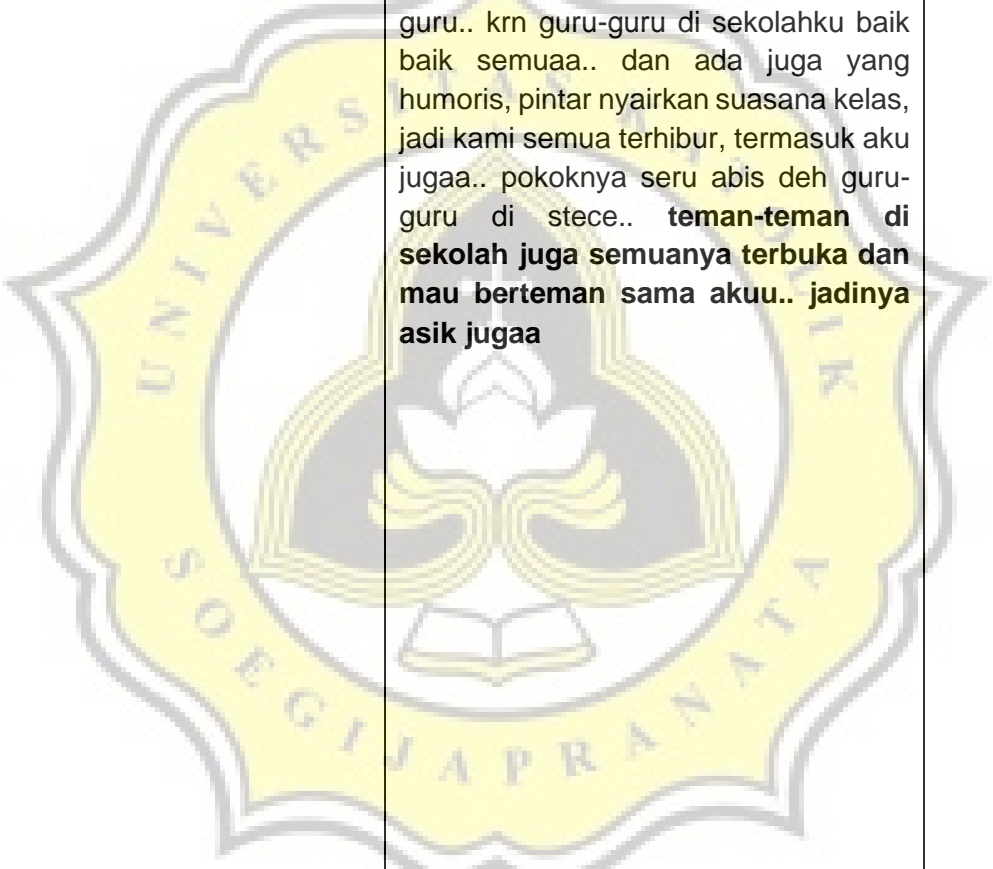
M	 The logo of Universitas Soegijapranata is a shield-shaped emblem. It features a central white lotus flower above an open book. The shield is surrounded by a yellow border containing the text 'UNIVERSITAS SOEGIJAPRANATA' in a stylized font.	<p>paham apa yang diajarkan papaku.. nah skarang siapa yang mau ngajarin aku? Gak ada akan? Yaa ini skarang aku udah les privat sih.. dan berkat bantuan teman-teman juga yang mau ngajarin akuu.. klw skarang sih udah bisa sendiri, belajar sendiri juga udh bisa.. krn setiap aku nelfon papaku, papaku selalu nasehatin aku untuk belajar mandiri dan berani mencoba.. yaa terus aku coba udah bisaa.. udah gak minta tolong papa lagi..</p>	<p>Subjek merasa dirinya udah terbiasa tidak meminta tolong papanya ketika mengalami kesulitan.</p>
---	---	---	---

DJ			
PD DJ	<p>nahh.. teruss.. apa nih yang buat kamu yakin mau ngrantau?</p>	<p>hmm apa yaa yang pasti mama papa yang selalu mendorong aku untuk bisa lebih percaya diri yaa.. dan yang paling penting nasehat dan wejangan-wejangan dari papa sih yang ambuh bgt buat aku hingga buat aku bisa seberani ini.. dari yang awalnya minderan, pemalu jadi bisa berani gini berkat papaku sihh.. terus semakin kesini teman-temanku semakin banyak yang peduli sama aku, mereka selalu menghibur aku kalau aku lagi sedihh, terutama saat aku agi</p>	<p>Subjek merasa lebih yakin setiap mendengar nasehat dari orang tuanya.</p>

<p>PD M</p>	<p>kangeenn banget sma papa mama.. terus..penajag kos juga kakk.. yang baiknya luar biasa, selalu menolong akuu.. klw ada apa-apa.. dan aku juga nyaman dengan kotanya yang pelajar bgt gitu.. banyak pelajar-pelajar luar pulau yang sekolah or kuliah di jogjaa.. jadinya yaa gak sendirian.. kadang yang paling aku suka klw ke gerja kotabaru itukan ada ekm tuh.. ekaristi kaum muda, jadinya yag misa disana anak-anak muda kebanyakan.. jadinya enak gitu ajaa.. semua muda-muda.. itu sih yang buat aku yakin dann bisa betah disini..</p>	<p>Teman-teman subjek yang selalu menghibur dirinya saat lagi sedih terutama saat kangen dengan orang tua.</p> <p>Subjek merasa nyaman di jogja karena banyak pelajar-pelajar yang juga berasal dari luar pulau sehingga dirinya tidak merasa sendiri yang berasal dari luar pulau jawa.</p>	
	<p>Hmm untuk hari ini segini aja dulu gmn nat? soalnya masih banyak pertanyaannya, takutnya capek</p>	<p>Oh gitu.. gapapa kok kak.. santai aja hehe</p>	


	kamu haha.. next time dilanjutkan lagi		
PERTEMUAN KEDUA (SELASA, 10 SEPTEMBER 2019)			
	Okee nat, kita lanjutkan wawancaranya lagi yaa	Sipp kakk..	
	Nah kalau kamu kalau lagi seneng nih, atau kamu berhasil mencapai sesuatu gitu, bagaimana cara kamu menghargai diri kamu?	maksudnya klw lagi seneng aku ngapain gitu kak?	
BP	nahh benar sederhananya seperti itulah	hmm nek ituu.. aaaa.... nggambar hehhee... atau gak nelfon mama sih kak.. curhat tentang apa yang aku rasain gituu.. kadang juga cerita ke teman-teman kosku yang dekat klw aku lagi seneng.. kdang juga kalau lagi ada uang aku traktir mereka hehhehee.. tpi yang murah2 ajaa.. makan di angkringan aku traktir gituu. Kadang makan di mall jugaa gituu.. klau yang nraktir gitu nek aku misalnya dapat nilai bagus di salah satu matapelajaran gitu sih kak..	Subjek selalu menelfon orang tuanya dan curhat ke teman terdekatnya jik lagi senang. Subjek mentraktir teman-temannya jika mempunyai uang.


TH	nah terus, apa nih hal yang paling penting dalam hidup kamu?	keluarga sih kak.. krn menurutku, keluarga itu nomor satu, keluarga juga yang buat aku bisa seperti ini, banyak perubahan yang positif yangaku rasakan ketika merantau dan jauh dari mereka... emang awalnya sedih karena harus pisah, tapi harus dijalani demi masa depan kan kak.. makanya aku ingin balas budi ke mereka, ingin bangga mereka, ya dengan cara jadi orang sukses	Kelurga adalah nomor 1 bagi subjek dan dukungan keluarga yang embuat subjek bisa hidup lebih mandiri.
	yang kamu mau sekolah di seni itu ya dek?	salah satunya sih kak..	
DJ PD	hmm oke-okee.. terus usaha apa nih yang kamu lakukan untuk mencapai tujuan itu?	perbanyak nggambar, khusus untuk biar aku bisa sekolah diseni, kemudian kalau untuk mencapai tujuan itu kan pasti harus ada dukungan dari orang2 terdekat... kyak keluarga, teman-teman, sahabat juga.. dan puji tuhan aku udah mendapatkan itu semua..jgn lupa juga menjalin relasi dengan guru-guru yang menjadi	Subjek berusaha menjalin persahabatan dengan banyak orang seperti teman,

BP	 <p>orang tua kedua di tempat rantau biar ada motivasi.. aku selama di kelas juga udah lumayan akrab dengan guru-guru.. krn guru-guru di sekolahku baik baik semua.. dan ada juga yang humoris, pintar nyairkan suasana kelas, jadi kami semua terhibur, termasuk aku jugaa.. pokoknya seru abis deh guru-guru di stece.. teman-teman di sekolah juga semuanya terbuka dan mau berteman sama akuu.. jadinya asik jugaa</p>	guru, penjaga kos, dan sebagainya.
----	---	------------------------------------

BP	<p>hmm bagus deh.. okee selanjutnya, apa makna yang bisa kamu ambil selama merantau?</p>	<p>banyak sih kak, menjadi pemberani, mandiri, peka dengan lingkungan, dan yang paling aku rasakan sih yaa lebih bersyukur atas semua yang aku terima ini.. aku bersyukur bisa sekolah di sekolah favorite, kualitas pendidikan yang bagus, teman-teman sekolah yang asik-asik, terus mereka semua mau banget kerjasama atau diskusi gitu tentang tugas kelompok kayak mereka itu udah punya inisiatif gitu loh sadar ada tugas seklah dan harus dikerjakan.. nah dari merekalah tugas-tugas kelompokku nilainya pada bagus semuaa dan jadinya raporku bagus, pokoknya meningkat drastis dari aku SMP, itu semua berkat bantuan teman-teman yang selalu mengajari aku, mereka yang tanggap dan mau kerjasama jugaa.. saling membantu, pokoknya pelajaran hidup merantau ini membuatku sadar kalau mejadi orang itu harus kuat, terutama kuat menghadapi setiap permasalahan yang ada.. karena kan suatu saat kita akan lepas dari ortu kan? Menikahlah hidup sama suami, nah belajar kuatnya</p>	<p>Subjek menjadi lebih bersyukur sudah merasakan hidup jauh dari orang tua.</p>
----	--	---	--

		dari merantau sejak sekolah ini. Dan itu terasa banget sama aku.. aku udah mandiri, gaak gampang cengeng kalau ada masalah jugaa.. pokoknya teman-teman dan orangtua yang selalu ada buat aku, jadinya aku gak sendirian..	
PD	hmm benar-benarr... okee terus nihh.. menurut teman-teman kamu ini, kamu itu orangnya seperti apa?	hahahaha.. paling banyak mereka bilang aku tuh baiknya luar biasa sih kak.. suka menolong tanpa babibuu.. kata mereka aku juga sudah mulai terbuka dan mau cerita, dan berbeda dengan dulu yang selalu tertutup.. terus kadang aku tuh orangnya kadang lemotan.. kurang nangkap apa yang temanku omongin.. kadang mereka ngomong kyk gini, aku gak ngerti trus minta ulangin.. hahaha.. yaa kadang mereka sebel ajaa.. terus aku juga orangnya sabar jugaa.. sabarnya kebangetan sihh.. apa-apa main nerima ajaa gituu.. terus hehhe banyak yang bilang aku tuh susah diajak bercanda.. kurang nyantai gituu.. makanya teman-temanku kalau ngobrol sama aku klw	Menurut teman-temannya subjek merupakan sosok yang suka menolong orang lain, kemudian suka terbuka dengan teman-temannya.

PD		<p>yang benar2 ada pertanyaan atau minta tolong sesuatu.. baru aku bisa nanggepii. Karena apa yaa.. aku tuh tipe orang yang gak suka basa basi.. langsung to the point.. paling klw bercanda yaa sederhana-sederhana ajaa.. yang biasa biasa ajaa gitu.. ya namanya juga manusia butuh guyon juga toh... aku bisa aja guyon.. Cuma yaa hehhee.. sebelumnya adalah aku kurang nangkep guyonan mereka.. kadang buat mereka hmm okelalh lupakan hhhahaha.. jadinya gondok gemes gitu.. nah yang aku suka dari teman-teman disini, mereka ada yang gak suka dari aku langsung ngomong ke aku... jadinya aku tau mana yang salah.. krn mereka tau sifat aku yang kdang kurang peka sama maksud dri temanku.. gak munafiklahh.. puji tuhan juga aku dapat teman yang mengerti aku.. yaa setelah mereka ngomong tentang kesalahan aku yaa skrang ini aku lagi belajar untuk berubahh..dan skarang udah tidak menjadi manusia kaku lagi hehhehehe terus ini menurut mereka juga ya kak.. aku tuh orangnya jutek, galak juga..</p>	<p>Terkadang subjek juga kurang konsentrasi saat diajak ngobrol dengan teman-temannya serta sulit untuk diajak bercanda.</p>
----	--	---	--

	 The logo of Universitas Katolik Soegijapranata is a yellow shield-shaped emblem. It features a central white cross above a white lotus flower, which is set against a dark background. Below the lotus is an open book. The shield is surrounded by a yellow border containing the text "UNIVERSITAS KATOLIK" at the top and "SOEGIJAPRANATA" at the bottom.	<p>apalagi kalau orang yang baru pertama kali liat aku.. aku kyk orang marahan padaha enggak..</p>	<p>Subjek sangat menyukai teman-temannya yang selalu jujur mengenai kesalahan subjek.</p>
--	--	--	---

	<p>hahahahah good2.. tapi sebenarnya gak papa sih dek.. yang tau diri kita yaa diri kita sendiri.. kita emang gak bisa jadi orang lain. Cuma tadi aku setuju sih sama teman-temanmu untuk berubah agar menjadi lebih baik..</p>	<p>he.em kak.. benarr.. skarang lagi belajar sihh kak</p>	
	<p>sip sipp.. semangat! Terus nih setuju gak kamu sama penilaian teman-temanmu itu?</p>	<p>ada yang setuju ada yang enggak. setujunya pas aku yang lemot bgt itu dan susah diajak guyon., terus baiknya luar biasa.. terus yang gak setujunya itu yang tadi.. banyak teman2ku yang bilang aku itu jutek, galak.. padahal enggak.. mreka udah nilai dari luarnya aja.. belum kenal aku banget.. itu sih salah satu kesulitan aku mencari teman.. kesan pertama mreka litany aku jutek.. padahal enggak.. mungkin krn pengaruhnya aku</p>	<p>Subjek menyetujui pendapat teman-teman mengenai dirinya yang sulit fokus, sulit diajak bercanda, dan sangat baik.</p> <p>Subjek tidak menyetujui pendapat teman-temannya mengenai dirinya yang terkesan galak.</p>

		<p>juga orangnya kakukan dan susah diajak bercanda sih.. menurut teman-temanku ya kak.. tapi, kalau mereka mau temenan sama aku mreka akan menilai aku baik banget.. Cuma yaa aku hanya bisa hmmhh.. senyumin aja sih kak hehe.. biarinlah mereka menilai sperti itu, yang penting aku udah ada teman terdekat juga yang selalu peduli sama aku..</p>	
	<p>heem benerr. Cuekin aja dek orang2 kyk gitu..</p>	<p>sipp kak.. aman kok hehehe</p>	
	<p>okee.. teruss, kelemahan kamu nih, kalau ada masalah apa?</p>	<p>hmm mudah panik kak.. bahkan kalau msalahnya udah parah ya down sampai nangis.. kyk contohnya tugas sekolah yang harus ambil data dilapangan gitu aku langsung mual gitu waktu itu aku masih kelas 10 semester 2 kak.. takutnya aku itu yaa gak bisa ngerjain.. kyk contohnya kan harus ngobrol dengan orang dewasa yang berkaitan dengan tugas sekolahku, nah sedangkan aku</p>	<p>Ketika ada masalah, subjek mudah panik dan terkadang stress terutama mengenai tugas-tugas sekolah yang berkaitan dengan praktek lapangan.</p>

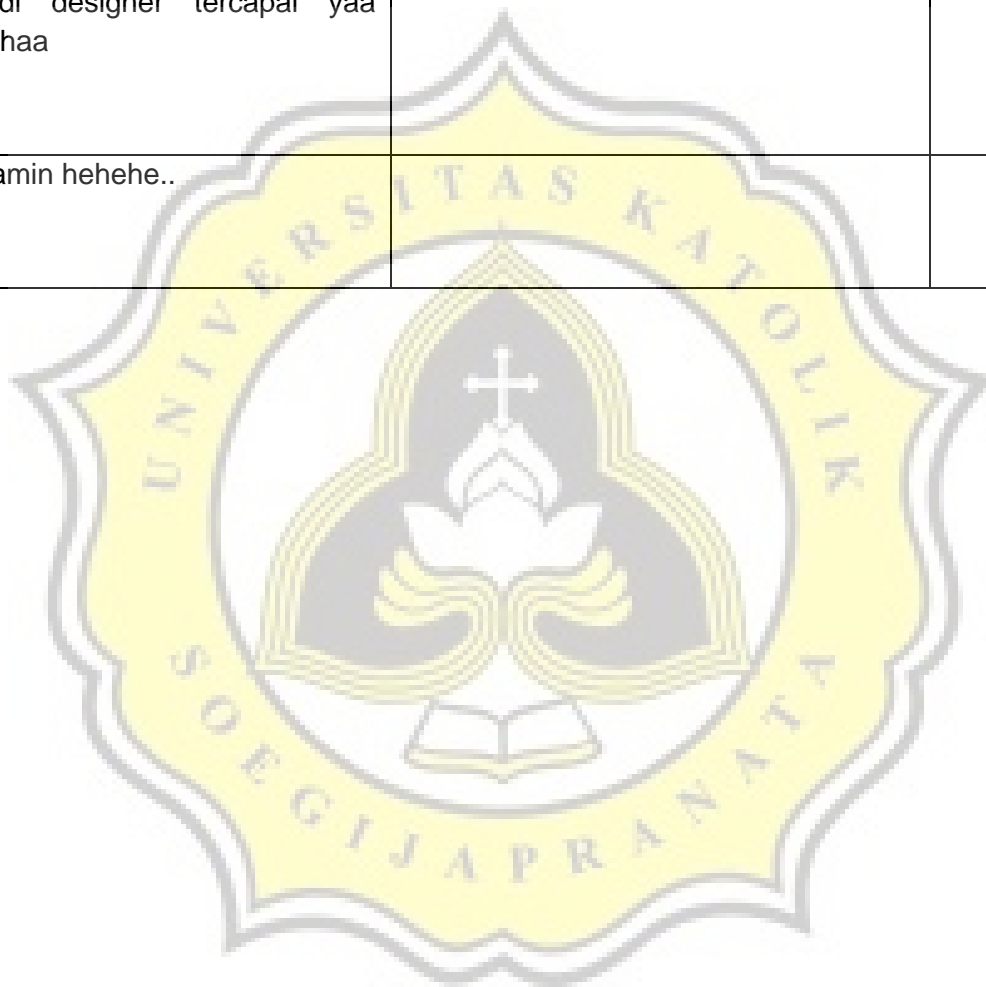
		<p>posisi waktu itu belum terlalu percaya diri untuk ngobrol dengan orang dewasa..itu sih yang buat aku down banget, krn belm ada pengalaman sama sekali ada tugas yang langsung praktek di lapangan, pernah juga ada masalah sama teman kan kak.. kan tadi udah aku ceritain kalau aku orangnya kurang nangkep kalau lagi guyon, nah ada satu teman aku yang jauhi aku, padahal itu temanku cukup baik dan akrab sih sama aku, Cuma yaa itu.. dia gak bilang langsung ke aku salah aku dimana, aku coba ngomong ke dia dia malah jauhi aku seolah aku gak ada disitu.. lah siapa yang suka digituin? Gak ada kan? Aku ya nangis.. terus aku curhat ke mama sama temennya dia yang temen aku jugaa.. trus temenku nih langsung ngomong salah aku dimana, trus ya udah aku berubah dan udah baikan sampai skarang..</p>	<p>Subjek pernah mengalami permasalahan mengenai pertemanan yang membuat temannya menjauh dari subjek sehingga membuat subjek menangis.</p>
--	--	--	---

BP PD	hmm gitu.. okelah.. terus kelebihan kamu apa? Kalau ada masalah	aku yaa berusaha menenangkan diri dan sabar ajaa.. terus pelan-pelan masalahku aku selesaikan sendiri, pokoknya selalu berfikir positif ajaa.. pasti ada jalan keluarnya.. terus belajar dari orang lain untuk bisa selalu berbuat baik.. aku suka meniru orang lain selama itu berdampak baik dan positif, pasti aku tiru.. gituu	Subjek selalu bersikap tenang dan berfikir positif dan menyelesaikan masalahnya pelan-pelan.
PD PD	okeee... teruss.. bagaimana nih perasaan kamu skarang dengan keadaan yang merantau ini?	hmmm udah lebih enjoy, aja sih kak.. terutama aku merasa lebih percaya diri untuk ketemu orang-orang banyak terus ngobrol-ngobrol gitu udah lancar bgt.. kyk ngobrol sama kakak gini ya udah lancar ajaa.. gak malumalumu lagii.. biasanya kan dulu kalau ketemu orang langsung gak berani gitu.. skarang udah santai aja sih kak.. terus udah berani pergi kemana-mana sendiri jugaa.. terus lebih rajin juga soal tugas-tugas sekolah, ada inisiatif mau mengerjakan tugas, gak malas-malasan lagii.. banyak teman-teman juga yang peduli sama aku,aku juga	Subjek merasa lebih enjoy dan percaya diri ketika ngobrol dengan orang yang baru dikenalnya. Subjek udah lebih rajin dalam mengerjakan tugas sekolahnya dan sudah

M		<p>merasa mama papa udah benar-benar tenang melepas aku untuk merantau ke jogja, trus bahagia melihat perubahan aku juga.. aku yaa jadi senang dengan segala perubahan yang aku alami ini.. enak juga merantau banyak hal yang aku pelajar jugaa.. ini kalau bukan karena papa udah deh.. gak tau nasibku gimana.. mungkin sampai skarang aku gak maju-maju.. masih anak yang minderan.. skarang puji tuhan aku senang, enjoy dan terasa biasa aja kalau lama-lama dijalanin..</p>	<p>berinisiatif untuk belajar lebih rajin.</p>
M PD	<p>hmm okelahh.. nah kalau misalnya ada kesulitan nih, kamu lebih nyaman menyelesaikan sendiri apa minta bantuan teman-temanmu?</p>	<p>tergantung masalahnya apa sih kak.. kalau masalahnya kecil gitu yaa aku bisa selesaikan sendiri.. tapi kalau udah berat dan butuh orang lain ya aku minta bantuan.. karena selama merantau itu teman sangat penting sih kak.. harus saling sharing, saling kerjasama, belajar untuk menghargai bantuan mereka jugaa.. merantau itu menurutku bukan berarti kita bener2 murni hidup apa-apa sendirian terus.. harus ada teman yng</p>	<p>Subjek menyelesaikan permasalahannya sendirian jika masalah yang dialaminya tidak terlalu membebani, kemudian subjek akan meminta bantuan kepada teman-temannya jika masalahnya berat.</p>

		membantu.. tapi yaa aku tau diri juga sihh.. dilain sisi aku juga gak mau nyusahin mereka.. kalau mereka gak bisa membantu kan kita gak boleh maksa juga.. gitu.. jadi yaa tergantung permasalahannya kak.. nek menurut akuu..	
	hmm yaya.. tapi kamu ketergantungan gak sama teman-temanmu menurut apa yang kamu rasakan?	enggak kak.. aku sih santai ajaa.. kalau mereka gak bisa bantu ya udah gapapa.. selama bisa diselesaikan sendiri ya udah selesaikan sendiri ajaa..	
	sipp! Okee N selesai sudah wawancaranya.. wahh ceritamu benar2 luar biasa.. ternyata kish merantaumu sngat merubah kehidupanmu yaa.. baiklahh.. makasih yaa udah luangin waktunya buat cerita2 tentang perjuanganmu merantau... kakak doain smoga sekolahmu lancar, lulus dengan bagus, trus impian	hahahaha sip2 kak..sama-sama kakk.. senang bisa membantu kakakak.. kakak jga sukses yaa skripsinya, cepat lulus hehehe	

	menjadi designer tercapai yaa hahahhaa	
	amin amin hehehe..	





VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 1

TETANGGA KOS

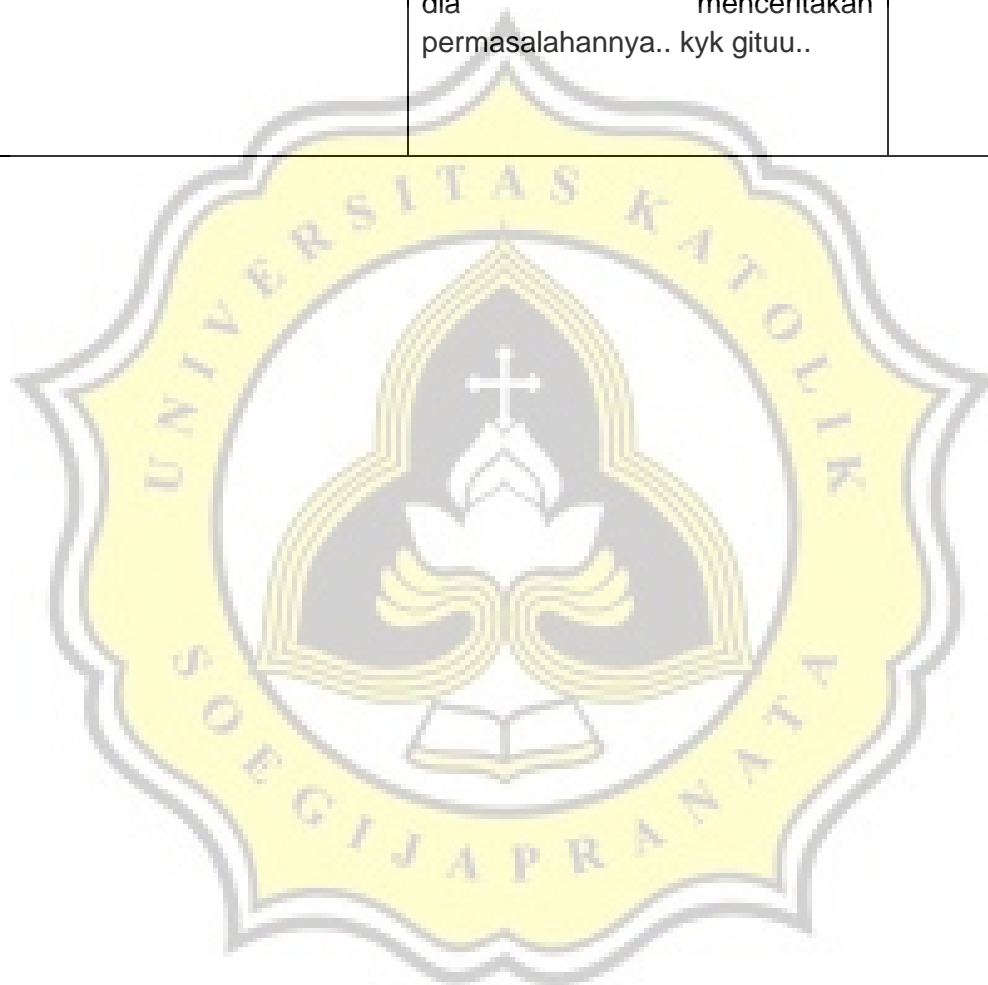
KODING	PENELIITI	SUBJEK	ANALISIS
KAMIS, 5 SEPTEMBER 2019			
	Okee selamat siang dek.. makasih yaa udah menyempatkan waktu buat wawancara mengenai skripsiku, kita mulai yaa dek	oke kak	
	usai kamu brp?	17 tahun	
DJ PD	okee.. selanjutnya, kan kamu temen terdekat (C) nih, nah bagaimana awal kedekatan kamu dengan dia sampai bisa jadi teman dekat?	aa kalau itu, aku sama (C) itu deket yaa sekedat ngomong biasa, yaa tapi ngomongnya itu hampir akrab gitu, apa ya kayak gitu sama-sama awalnya pendiem, trus ya udah (C)nya duluan yang ngajak ngomong trus akhirnya bercanda-canda lama-lama akrab.	Awal kedekatan keduanya sama-sama pendiem.

PD	awal ketemuan kamu dengan (C) dimana trus dalam suasana pas lagi ngapain gitu?	di sekolah kak.. waktu itu ada acara lustrum.. kan sama-sama peserta nih.. ya udah (C) ngajak ngobrol duluan ya saya ngikut dan respon ee ternyata 1 kos.. dia bilang aku sering liat kamu di kos naik tangga.. kamu berarti kosnya sama kyk aku gituu.. ya udah jadi akrab..	Keduanya sama-sama ketemu pada saat ada acara di sekolah kemudian (C) mengajak ngobrol duluan
BP	menurut pandanganmu nih, kalau misalnya (C) ada masalah gitu gimana?	hmm sejauh ini saya kenal (C) belum pernah sih kak kalau sampai masalah yang privasi banget.. walaupun pernah cuma sekedar minta tolong sesuatu gitu.. yaa aku sebagai teman yaa bantuin sihh.. malah seringnya aku yang minta tolong dan curhat ke (C), tapi dianya sendiri blm pernah menceritakan masalahnya gitu..	(C) belum pernah menceritakan permasalahannya kepada teman terdekatnya

<p>MBD PND</p>	<p>apakah (C) ini orangnya terbuka gak sama kamu mengenai masalah atau tekanan yang dia alami?</p>	<p>kalaupun menurut aku sih, kurang ya kak, jarang cerita gitu.. apalagi kalau masalah pribadi, gak pernah mau terbuka.. kan ku juga udah pernah bilang, kalau misalnya ada masalah atau apapun itu, cerita aja ke aku.. aku siap bantuin dia, nah tapi dianya gak mau.. maunya seneng-seneng aja sama aku.. jarang terbuka sih dia kalau ada masalah kyk gitu..</p>	<p>(C) kurang terbuka serta jarang cerita dengan teman terdekatnya mengenai permasalahan yang dialami terutama masalah pribadi</p>
	<p>cenderung tertutup yaa berarti si (C) ini..</p>	<p>iya kak..</p>	
	<p>nah sebagai teman dekat nih, apa yang kamu lakukan ketika (C) ada masalah gitu?</p>	<p>yaa intinya tetap terbuka sihh.. kalaupun misalnya dia tetep gak mau cerita bagaimanapun caranya supaya dia tetep terbuka, kadang-kadang susah juga buat diam mau cerita, butuh waktu lama.. kalaupun dia gak mau cerita aku yaa gak bisa maksa juga.. kan itu privasi orang kan.. haknya diam au cerita apa enggak, aku sebagai teman kalau udah kyk</p>	

PND		<p>gitu hanya bisa mensupport aja.. walaupun misalnya dia akhirnya gak nyaman di pendem sendiri dan pingin cerita ya aku siap mendengarkan dan siap bantu kalau misalnya ada yang perlu dibantu.. gituu</p>	<p>Sebagai teman terdekat (C) di kos, (V) hanya bisa mensupport serta memberi saran yang terbaik jika (C) ingin cerita.</p>
PD	<p>Nah menurut pandangan kamu nih, © itu orangnya seperti apa?</p>	<p>Kalau aku sih, (C) itu orangnya yaa baiklahh.. baik, Cuma tapi tuh kadang-kadang kalau dia ada mmm apa yaa tentang permasalahan yang dia rasakan, kadang belum mau terbuka yaa.. dan akhir-akhir ini aku liat dia sering sendiri sih kak, kepribadian dia itu belum mau terbuka sama aku.. padahal kita udah lama temenan.. kaalu aku sih udah terbuka yaa.. dianya yg belum mau.. ada sih diam au cerita-cerita tapi dikit bgt.. Cuma kayak nanya tugas sekolah, ada tempat buat nongkrong bagus ya kesana bareng-bareng.. jarang sih</p>	<p>(V) merasa (C) memiliki sifat yang baik namun jika menyangkut permasalahan yang dia alami, jarang mau terbuka padahal mereka berdua sudah berteman lama dari awal masuk SMA</p>

		dia menceritakan permasalahannya.. kyk gituu..	
--	--	---	--



VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 1

PENJAGA KOS

KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
KAMIS, 5 SEPTEMBER 2019			
	Ok, baik bu, terima kasih sudah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara untuk bahan skripsi saya.. kita mulai aja ya bu	oke, baik mbakk	
	mm bisa perkenalkan diri, nama ibu siapa?	ibu (U)	
	usia ibu? okeh. Kalau pekerjaan sampingan ada ga bu? Selain menjaga kos?	47 tahun untuk saat ini tidak ada, hanya menjaga kos saja, karena saya kan lokasinya jauh.. dari jawa Barat, dari Cianjur	

PND	nah mulai pertannyaannya ya bu, nah.. menurut pandangan ibu nih, sebagai penjaga kos disini, bagaimana kedekatan (C) dengan teman-teman kosnya?	kalau menurut saya, baik-baik saja, akrab semua.. tapi kan yang namanya anak kosan ada yang akrab ada yang enggak.. hahaha.. nggak semuanya akrab, tapi (C) ini anaknya baik, ramah,	Menurut pandangan ibu (U), (C) merupakan anak yang baik dan ramah kepada semua teman kos-kosannya
BP	Mungkin kalau misalnya (C) ada masalah gitu bu, apakah ibu tau? Atau mungkin (C) pernah curhat soal masalahnya gitu?	enggak kayaknya sih mbakk.. yang pertama kan saya baru disini, tapi sejauh ini ga ada masalah sih, aman-aman aja disini	(C) belum pernah menceritakan permasalahannya kepada ibu (U)
DJ	tapi pernah gak bu? Suatu saat si (C) ini terbuka tentang masalahnya gitu? Yaa mungkin saat ibu lagi nyantai dengan (C) gitu?	yaa mungkin kita nanggapinya, aa seperti ibu ke anak.. karena kita sama-sama merantau, (C) darimana, saya darimana gitu kan.. nah jadi walaupun (C)nya skarang mau curhat mau apa, ya ibu menanggapinya seperti ke anak sendiri mungkin seperti itu hahaha, karena anak ibu sendiri kan perempuan dan jauh, jadi (C) juga udah seperti anak saya sendiri.. tapi kalau mbaknya nanya (C) pernah terbuka apa enggak,	Sejauh ini, (C) belum pernah menceritakan permasalahannya sekalipun itu masalah pribadi karena masih canggung. Jika (C) mau menceritakan permasalahannya, ibu (U) akan membantu memberi saran layaknya seperti anak sendiri.

PND		<p>sejauh ini belum ada sih.. jarang mau menceritakan masalah-masalahnya.. yaa mungkin mereka masih canggung gitu, kan saya masih baru, jadi pendekatannya belum full</p>	
MBD			
	<p>tapi anak-anak disini baik-baik aja ya bu?</p>	<p>baik-baik saja.. yaa pokoknya sebelum jam 9 malam udah harus pulang</p>	
	<p>ada gak bu yang istilahnya melanggar pulang jam 9 malam gitu bu?</p>	<p>dibilang melanggar, bukan ya mbak.. soalnya mereka udah laporan dulu kalau pulang diatas jam 9 malam.. kalau misalnya jam 10 belum pulang, ya saya WA mau pulang jam brrapa, jadi mereka tidak seenaknya, tapi ya itu juga</p>	

		tidak sering.. ya namanya juga anak muda yaa sering pulang malam hahaha.. ya saya ngertiin aja sih	
MBD PND	ooo gituu.. terus, apa yang ibu lakukan kalau misalnya (C) ini ada masalah?	hmmm apa yaa.. hahaha... karena sejauh ini (C) belum pernah menceritakan masalahnya ke saya, yaa saya ga tau kan.. tapi kalaupun (C) cerita yaa pasti bantu lah.. seperti yang saya ceritakan di awal tadi, saya menanggapi anak-anak disini seperti anak saya sendiri, jadi yaa pasti saya membantu minimal ngasih saran dan ketenangan gitu agar anaknya juga tenang dan kami bisa menjalin komunikasi lebih dekat lagi... tidak canggung lagi lah gitu hahaha	Sejauh ini, ibu (U) belum membantu permasalahan yang (C) alami karena (C) belum mau terbuka tentang permasalahannya tersebut. Jika (C) bercerita, ibu (U) akan membantu dengan cara ngasih saran dan ketenangan layaknya seorang ibu ke anaknya.

VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 2

TETANGGA KOS

KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
RABU, 11 SEPTEMBER 2019			
	yaa... okee.. siang dek.. makasih ya udah meluangkan waktu buat bisa wawancara.. kita langsung mulai aja gimana?	yak kakk..	
	nama kamu (T) yaa?	yupss	
	Usia?	16 tahun	
PD PND	okee, pertanyaan pertama yaa.. kan kamu ini teman dekatnya (R) yaa.. nah certain dong gimana awal kedekatan kamu dengan dia?	pertamanya sih tuh aa perkenalan di kelas karena kita sekelas, kenalan, eh ternyata pas jalan pulang, aku tuh liat dia, trus aku tuh bilang kayak.. aku tanya kan.. kamu anak Bahasa? Trus kayak malah dianya yang gak tau	.

		<p>hah? Ya udah deh trus dekat.. awalnya gak begitu dekat karena aku deketnya sama anak IPS, nah karena temenku yang anak IPS ini udah banyak temen, trus kayak aku ga ada temen lagi di kos kan.. trus si (R) ini kebetulan anak Bahasa sekelas, yaudah trus lama-lama dekat, trus suka berangkat sekolah bareng</p>	
	oo jadi ini kalian sekelas terus dari kelas 10?	heem..	
	iyasih Cuma 1 kan kelas bahasa hahaha.. okedehh.. terus, dia pernah gak curhat tentang permasalahan atau kesulitan yang dia alami ke kamu gitu?	eeee.. sering sih lumayan..	
	kalau boleh tau ceritanya apa tuh yg paling dia rasakan gitu?	waduhh nek ituu rada susah kak jelasinnya.. sebenarnya masalahnya gak terlalu privasi	Menurut (N), (R) adalah sosok yang ceria, dan sangat baik kepada

DJ TH		banget sih kak.. krn menurutku si (R) ini orangnya selalu ceria gitu.. paling Cuma permasalahan tugas-tugas sekolah yang numpuk, apalagi kalau tugas kelompok yang kelompoknya dipilih oleh guru gitu.. temen2 kelompoknya gak ngerjain, malah (R) yang ngerjain bareng aku yang bukan kelompoknya dia gitu loh.. hahahaha.. yaa. Kalau yang privasi sebenarnya ada, Cuma sebelumnya maaf ya kak.. bukannya aku gak mau ngomong, Cuma ini kan privasinya (R) gak enak aja sama orangnya hehehe..	teman-temannya. (R) sering berdiskusi mengenai tugas sekolah yang belum dimengerti, terutama tugas kelompok.
	Oalaa gitu.. yaa gapapa It's okee.. aku gak maksa kokk.. sebenarnya aku tuh gak fokus ke permasalahannya (R) karena dia sendiri udah cerita ke aku pas wawancara kemaren hehehe	oalaa gitu.. ya udah hahaa	
	nah yang mau aku tanyakan adalah, krn kamu ini teman terdekatnya (R) skarang	Reaksinya yg soal umum-umum gitu yaa biasa aja sih kak.. tapi kalau soal teman sekolah yg	Jika menceritakan permasalahannya, (R) merasa sedih terutama

PND	nah reaksi dia gimana saat dia curhat ke kamu gitu??	nyebelin itu rada kesel jugaa.. sama kdang kalau cerita masalah keluarga yaa campur aduk sih.. antara senang, kesel gitu, tapi yaa biasanya sih biasa ajaa	berbicara tentang keluarganya di Timika. Kemudian jika membicarakan soal teman-teman yang sering menggangu, (R) merasa kesal dan marah, namun selebihnya terlihat biasa saja.
PD	Dia sering terbuka gak sama kamu soal masalahnya?	Kaaluu soal terbuka, gak begitu sih kak.. , kalau misalnya benar-benar ada yang buat dia gak tahan lagi yaa dia cerita sih walaupun gak sedetail-detailnya, krn kan kembali ke @nya juga yang ingin menjaga privasi gitu..	(R) tidak terlalu terbuka jika ada permasalahan. (R) akan terbuka jika hanya mengbrol-ngobrol biasa dan curhat.
DJ PND	hmm gitu.. kalau misalnya kesulitan yg lain gimana? Misal nih dia minta tolong apa gitu yang berkaitan dgn kos-kosan, sekolah gitu? Bukan curhat tapi minta tolong suatu barang atau tenaga gitu misalnya?	wahh nek ituu lumayan sering kak.. yaa kyk kmaren ada tugas sekolah individu gitu garapnya bareng2 itu selalu sih hahaha.. ,trus juga sering masak bareng di dapur, trus makan bareng, kadang kalau makan bareng dia seenaknya aja minta punyaku, sering tuh anak kyk gitu..	(R) dan (N) selalu melakukan kegiatan bersama di kos-kosan seperti memasak bareng, makan makan bareng, serta saling berdiskusi mengenai tugas sekolah.

		kadang aku sbel sedikit.. tapi bukan sebel marah yaa.. aku sih biasa ajaa.. krn kita udah temenan lama, jdi aku yaa udah tau luar dalam dia kyk gimana.. jdinya yaa udah biasa.. gitu..	
	hahaha.. itu sih kyknya udah keluar sifat aslinya gitu yaa	ho,oo kakk.. bener banget.. duh duhh wkwkwk	
DJ BP	okelah-okelahh pokoknya kita udah kebal aja yaa hahha...nahh.. selanjutnya nih.. tadi kan kamu udah menceritakan si (R) ini seberapa dia terbukanya sama kamu soal masalah2 yang dia alami nih, terus apa yang kamu lakukan sebagai teman terdekatnya melihat dia ada kesulitan atau masalah gitu?	biasanya sih aku kasih saran yaa.. kyak misalnya ya udah santai aja, kadang kalau masalah2 yg privasi dan serius gitu.. ya udah sabar ajaa hehehe.. kalau curhat lebih sering ngasih saran sih ke diaa	(N) hanya bisa memberi saran kepada (R) jika mengalami permasalahan terutama masalah keluarga
	berarti lebih sering ngobrol yaa..	heem kakk..	

DJ	<p>kalau misanya soal tindakan gitu? Kmu gimana nolonginnya? Misalnya dia minta tolong apa secara fisik gitu? Kmu gimana cara nolonginnya</p>	<p>yaa ada sih.. kadang kalau ada tugas sekolah yang belum dia ngerti yaa aku jelasin lagi gitu, teruss.. oh yaa pernah kak yg di kamar mandi kos.. kan dia geli tuh sama binatang kecil kyk ulat2 gitu.. nah aku pernah diminta tolongin suruh ngusir ulat2nya gitu.. wkwkw.. yaa aku ngusir pakai tongkat atau sapu gitu sih.. krn aku tau dia geli sama serangga apalagi sejenis ulat gitu.. ya udah aku tolonginn</p>	<p>(N) selalu membantu (R) menjelaskan materi sekolah yang belum dimengerti oleh (R), kemudian membantu mengusir serangga yang ada di dalam kamar mandi jika (R) ingin mandi.</p>
PND TB	<p>ooo iya iyaa.. dia juga kmaren cerita sma aku kok..hehehe.. okee teruss.. terakhir nih.. menurut kamu nih, (R) itu orangnya seperti apa?</p>	<p>sabar banget parah, sabarnya itu kayak dia nerima aja iyaa.. gitu, harusnya kan orang pada umunya kan berani protes gitu kan.. gak suka apa gimana.. lah kalau si (R) ini orangnya 'iyaa aku terima dehh iyaa', jadi yaa gitu.. dia tuh gak pernah marah, gak pernah kesel.. semuanya aja di iyain kayak gitu hahahaha... dia aja kalau ngomong sama orang lain pelan</p>	<p>(N) melihat (R) sebagai sosok yang sangat sabar terutama dalam menghadapi masalah dan kesulitan. (R) juga tidak gampang emosi dan menerima semua bantuan yang diberikan oleh teman-temannya.</p>

		bngt gilaa, padahal kalau sama teman dekat itu udah kayak gak tau diri gitulahh wkwwwk, nomogngnya juga kayak asal ngomong aja tanpa disaring hadehh hadehh	
PND	hahahah dasarr.. trus kadang sama (R) itu pasti ada nyebelannya kan? Nah pernah gak dia nyebelin banget gitu?	nyebelannya itu kayak kita ngomong2 trus kadang nih anak gak konekk.. “hah? Apa” trus aku tuh kayak.. ya udah ya udah lupakan, dianya juga ya udah gak marah dan soo flatt.. hahahaa	Terkadang (R) juga tidak fokus jika diajak ngobrol oleh teman-temannya yang membuat teman-temannya kesal.
	oalaa yaya yampunn hahaha.. hmm ya udah (T) sudah selesai proses wawancaranya.. makasih yaa udah luangin waktunya.. smoga sukses selaluu	oo udah selesai.. oke kakk.. smaa-sama sukses juga buat skripsinyaa	

VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 2

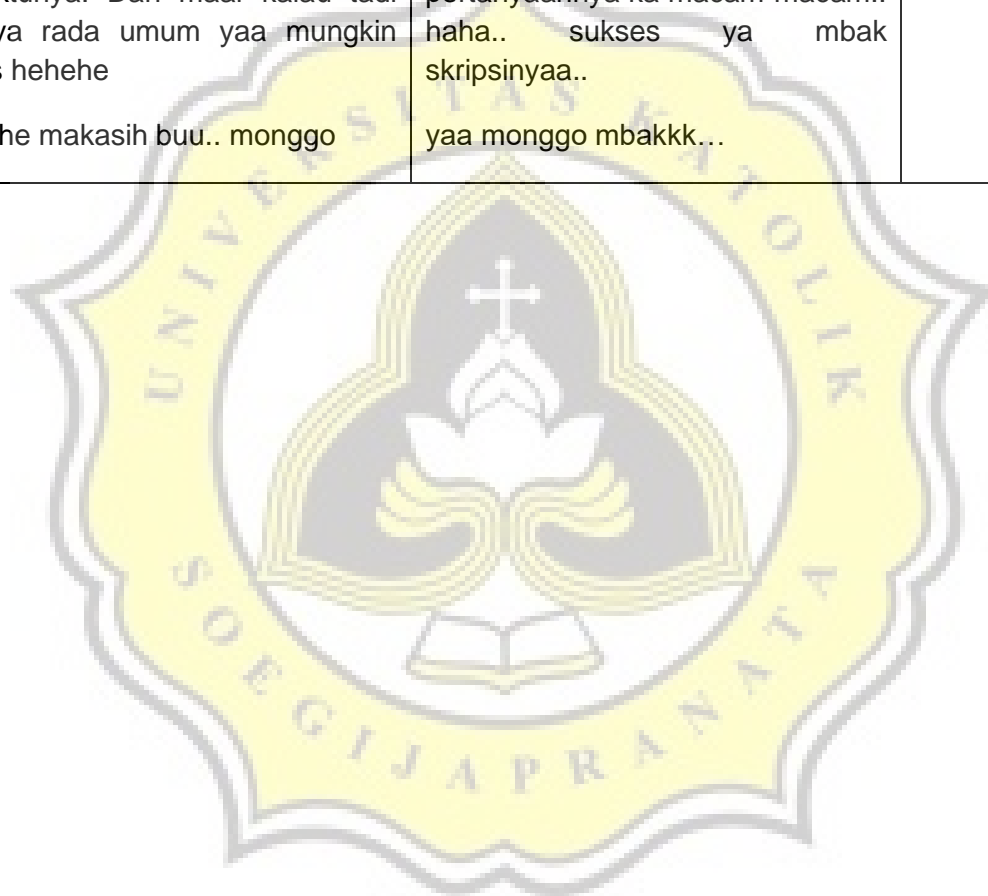
PENJAGA KOS

KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
RABU, 11 SEPTEMBER 2019			
	okee baik buu, terima kasih atas waktunya utk bisa saya wawancara, hmm.. langsung saja kita mulai ya buu	yaa, baik mbakk	
	hmm nama ibu siapa?	(K)	
	oh okee.. baik bu (K).. usia ibu berapa?	40 tahun	
	kalau pekerjaan sampingan ada gak bu? Selain jaga kos?	oo gak ada	
	gak ada ya buu.. okee pertanyaan pertama ya buu.. menurut pandangan ibu nih..	ooo dia sih anaknya baik yaa.. gak.. maksudnya gak membedakan, itu siapa, kakak kelas	

	gimana kedekatan (R) dengan teman-teman kosnya?	atau adik kelas, terus darimana, yaa sama seperti itu dengan teman-teman lainnya	
DJ BP	ooo berarti anaknya ramah ya bu?	iyaa.. gampang bersosialisasi, gampang bergaul jugaa gituu	(R) merupakan anak yang baik, mau menolong temannya serta gampang bersosialisasi.
	okee bukk.. berikutnya.. kalau seandainya, si (R) ini ada masalah gitu.. ibu tau gaa??	ooo kalau sejauh ini saya belum menemukan atau belum mengetahui apakah si (R) ini ada masalah apa enggak , soalnya anaknya selalu gitu-gitu aja yaa, maksudnya gak cemberut, gak suntuk, gak kayak gituu, anaknya periang bgt	(K) belum menemukan bahwa si (R) mengalami masalah. (K) melihat (R) adalah anak yang periang
BP	oo jadi si @ ini kalau ada masalah dia ga pernah cerita ke ibu gitu? Mungkin masalah terberat gitu bu?	Oooo enggak-enggak gak pernah.. anaknya periang bgt.. saya melihatnya seperti itu dia baik-baik saja	

DJ	okee baiklah bukk.. kalau keterbukaan sama ibu gimana? Misalnya ya ngobrol-ngbrool gitu sering ga?	Yaa saya litanya anak ini kalau ngobrol sama syaa kalau ada minta tolong sesuatu tentang peralatan kos sih.. yaa contohnya kamar mandi itu kenapa kok belum di bersihkan krn kan banyak ulat2 gitu.. , trus minjan suatu barang gitu.. gak pernah sih ngbrol hal lain yg lama atau curhat gitu belum pernah	(R) hanya mengobrol dengan (K) jika meminta tolong bantuan tentang sarana prasarana kos.
PND	hmm jadi kalau menurut ibu (R) ini termasuk terbuka apa engga?	dibilang terbuka sih enggak juga ya mbak.. mungkin dia mandangnya ini kan masalah keluarganya atau penting yang gak ada hubungannya sama saya yaa.. jadi yaa kurang tepat gitu kalau ngobrolnya sama saya.. baiiknya sama teman-teman dekatnya gitulah katakan..	(R) jarang ngobrol dengan (K) apalagi permasalahan yang berhubungan dengan keluarga, karena (K) merasa bahwa tidak berhak untuk mencampuri permasalahan (R)
	oalaa yayaa.. paham buu..berarti jarang ngobrol jugalah yaa sama ibu?	jarang sih mbakk	

	<p>hmm baik-baik.. okee buu..sudah selesai sesi wawancaranya, makasih ya buu udah luangin waktunya. Dan maaf kalau tadi pertanyaanya rada umum yaa mungkin kurang jelas hehehe</p> <p>Iya buu.. hehe makasih buu.. monggo</p>	<p>sama-sama mbakk.. halah gakpapa.. namanya juga skripsi.. pertanyaannya ka macam-macam.. haha.. sukses ya mbak skripsinyaa..</p> <p>yaa monggo mbakkk...</p>	
--	---	--	--



VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 3

TETANGGA KOS

KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
KAMIS, 12 SEPTEMBER 2019			
	okee baik dekk.. makasih yaa udah luangin waktu kamu untuk wawancara.. nah disini aku pingin tau seberapa kamu dekat dan paham tentang (N)	oke kakk..	
	emm usia kamu brp?	16 tahun kak..	
DJ	okee.. langsung mulai aja yaa..awal kedekatan kamu dengan (N) gimana? Hingga bisa sedekat skarang?	hmmm itu awalnya kan kenalan pas di kelas.. kebetulan aku sama (N) sekelas.. terus pas lagi jam istirahat aku liat dia di kelas sendirian dan lagi ngerjain sesuatu.. ya udah aku samperin dan liat dia lagi ngapain, oalaa dia lagi gambarr..ya udah aku tanya2 soal dia menggmabar ya udah nyambung deh.. terus pas pulang papasan.. ternyata dia mengarah ke arah kosku,,	Keduanya kenal di dalam kelas kemudian tinggal di kos yang sama sehingga akrab.

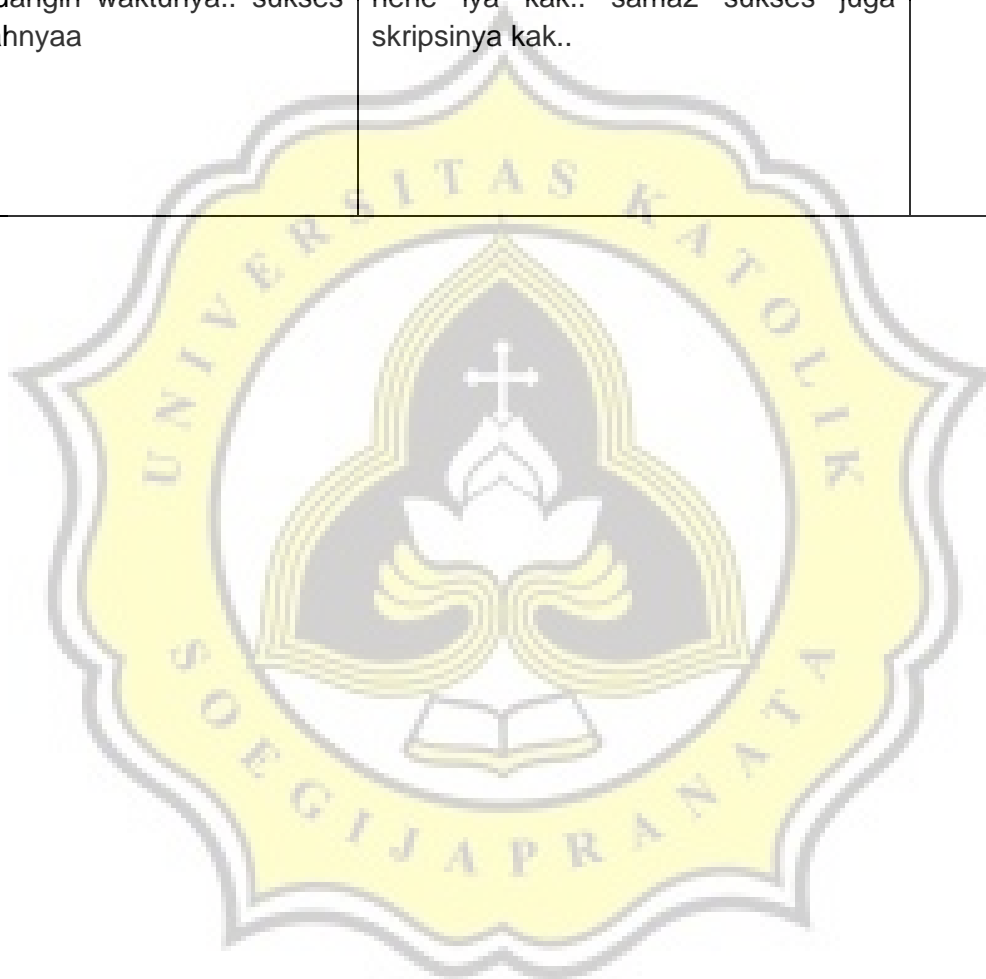
		<p>trus aku tanya kamu kos disini jugaa? Dia jawab iya dan kaget juga ya udh habis itu kita ngobrol2 akrab.. seiring berangkat sekolah bareng teruss.. ngerjain tugas sekolah ya bareng juga..</p>	
	<p>hmm gitu.. jadi kamu gak sengaja gitu yaa ketemu sama (N) di jalan?</p>	<p>iya kak.. gak sengajaa..</p>	
	<p>oke okee.. kebetulan banget yaa nek gitu wkwwkw</p>	<p>hehehe iya nih kak.. aku juga kaget waktu itu..</p>	
	<p>siplahh.. teruss.. si (N) ini pernah curhat gak tentang masalah yang dia alami gitu sama kamu?</p>	<p>wahh sering itu kak..</p>	

TB	seberapa sering?	akhir-akhir ini sering sih kak.. terutama soal tugas sekolah kak.. ini kan skrang lagi banyak tugas.. sering banget ngeluh.. trus kadang ngomel2 sendiri soal tugasnya.. banyaklah, susahlah.. tapi kadang dia ngomelpun, tetap dikerjakan.. dan anehnya dia selalu benar gitu tugasnya.. what? Aku sampai dibuat bingung gitu.. ya udah lahh hhahaha.. terus selain tugas.. kadang dia juga klw lagi kangen papanya sering sedih gitu.. nah cara biar gak sedih dia selalu minta aku nemenin dia jalan-jalan gitu biar happy lagi sihh gitu	(N) sering mengeluh mengenai tugas sekolah serta kerap merasa sedih jika lagi rindu ayahnya.
PND	hmm gitu.. baiklah.. terus kalau kamu melihat dia curhat gitu, reaksi dia gimana?	yaa gitu kak.. akhir-akhir ini suka ngomel-ngomel gak jelas pasang muka galak hahaha... aku dulu pas liat dia awal-awal selalu pasang muka jutek gitu.. Cuma skarang udah gak lagi sih krn udah kenal (N) lama..	(N) akhir-akhir ini sering mengomel dan bersikap galak kepada (R) jika mencurahkan isi hatinya.

DJ BP	hmm okee.. teruss jadi menurut kamu nih (N) ini terbuka apa enggak?	hmm terbuka sih kak.. dia paling gak bisa kalau gak cerita soal masalah-masalah dia.. dan kalau dia lagi sedih, gembira, atau curhat apapun orang yang dia cari aku, selain orang tuanya yaa.. kadang kan dia juga nelfon orang tuanya kalau lagi ada masalah.. selain butuh saran dari orang yang lebih tua, juga butuh teman juga.. nah yang dicari itu akuu.. bahkan kalau (N) ini udah curhat. Yaampunn... lamaa banget.. parahh hahahaha.. tapi yaa aku hanya bisa menanggapi dan ngasih saran aja sih kak.. biar dia ada yg ngrespon wkwkwkwkw	(N) selalu terbuka kepada (R) jika mengalami masalah atau kesulitan.
	oalaa hahaha.. berarti (N) ini yaa sangat terbuka yaa sama kamuu	ho'o kak.. banget	
DJ	okelahh teruss... kamu sebagai teman terdekat (N) nih.. apa yang kamu lakukan ketika (N) ada masalah atau kesulitan gitu?	hmm apa yaa.. paling hanya bisa ngasih saran dan menenangkan dia sih kalau soal curhat-curhat gitu kak.. hmm tapii.. kalau misalnya dia minta tolong sesuatu aku pasti aku bantuin selagi aku bisaa..	(R) selalu ngasih saran dan menenagkan (N) jika mengalami kesulitan.

	<p>hmm gitu.. misalnya apa nih kamu nolongin dia ya terkait dengan tindakan gitulahh?</p>	<p>pas apa yaa waktu itu.. sek-sek kak.. tak ingat-ingat lagii.. hmmm oh yaa waktu itu.. kan kartu atm dia sempat ketelen mesinnya itu.. waktu itu kebetulan sama akuu.. terus ya dia panik dongg.. mukanya puceett banget.. ya udah aku berusaha menenangkan diaa trus aku bantuin dia ngurus di bank.. wktu itu masalahnya dia masih penakut gitu ngomong sama orang dewasa.. bilangnye gak tau mau apa.. kyk seakan2 blank gitu mukanya.. ya aku kasian dongg.. ya udah aku bantuin dia ngurus sampai selesai.. dan dia legaa krn atmnya udah kebal lagi hahaha..</p>	
	<p>oala jan2.. itu kejadiannya kapan toh?</p>	<p>udah lama sih kak.. sekitar february klw gak salah..</p>	
	<p>oala gitu.. nohh kasih tau lain kali hati-hati ajaa tuh</p> <p>oke deh.. selesai wawancaranya dek hehehe.. Cuma bentar tokk.. makasih</p>	<p>hehehe iya kak.. udah kok...</p>	

	yaa udah luangin waktunya.. sukses terus sekolahnyaa	hehe iya kak.. sama2 sukses juga skripsinya kak..	
--	--	---	--



VERBATIM TRIANGULASI SUBJEK 3

PENJAGA KOS

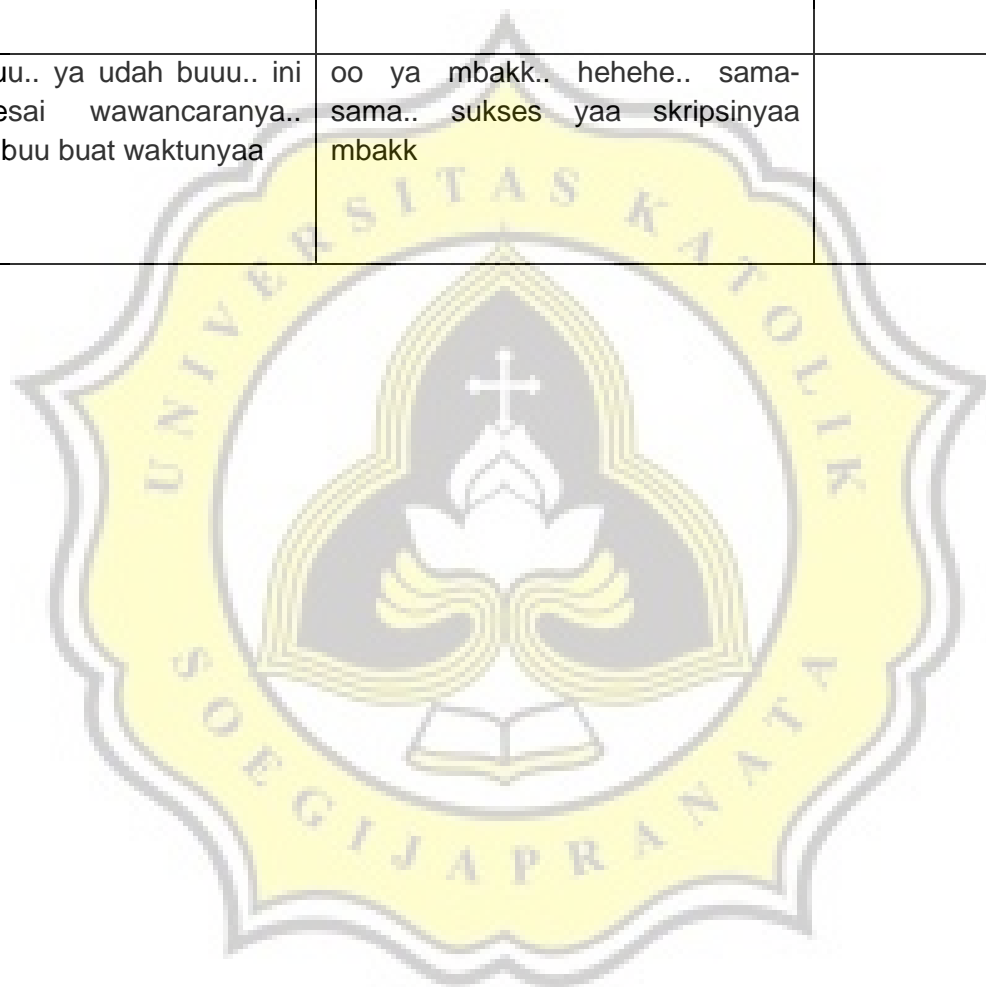
KODING	PENELITI	SUBJEK	ANALISA
KAMIS, 12 SEPTEMBER 2019			
	Oke baik buu.. terima kasih sudah menyempatkan waktu ibu untuk wawancara dengan saya.. mm.. kita mulai saja ya buu..	baik mbakk	
	okee.. emm.. maaf, nama ibu siapa?	Murti mbakk	
	okee ibu (M) yaa.. usia ibu?	50 tahun	
	okee 50 tahun ya buu.. pekerjaan ibu yang lain ada gak bu? Selain sebagai penjaga kos?	hmm gak ada sih mbakk.. Cuma jaga aja mbakk	

BP	oo gituu.. baik lah buu.. pertanyaan pertama ya buu.. kira2 ibu tau atau sering melihat kedekatan (N) dengan teman-teman kosnya?	hmm kalau soal itu sebenarnya ibu tidak melihat terlalu detail yaa.. tapi sekilas (N) ini cukup akrab seperti sering ngobrol gitu sama teman-teman kosnya, terus kadang sering masuk ke kamar teman kos yang lain dan ketawa keras bahkan kadang sampai kedengaran mbakk sama rumah saya hahahah.. yaa namanya juga masa-masa remaja ya mbakk.. bawaannya senang teruss hahaha	Ibu (M) tidak melihat secara keseluruhan mengenai kedekatan (N) dengan teman-teman kosnya, namun hanya kedengaran dari kamar kos teman (N) yang sering ketawa cukup keras.
	oalaa gitu buu.. berarti anaknya cukup ceria yaa buu	yaa lumayan lah mbak hahaha	
	okelah bukk.. teruss.. ibu pernah liat gak atau tau kalau misalnya (N) ini ada masalaha atau enggak?	enggak sih mbakk.. saya gak pernah melihat atau mengetahui kalau (N) ini ada masalah atau enggak.. yang saya liat (N) ini biasa ajaa.. yaa biasa kyk anak-anak lainnya.. ceria, mmau ngobrol gitu2 mbakk	Ibu (M) tidak pernah melihat jika (N) mengalami masalah

	oo gitu.. berarti ibu belum melihat nih kalau N ini nangis gitu krn ada masalah berat gitu?	ooo hahaha.. itu belum pernah sih mbakk, anaknya selalu ceria gitu kok	(N) selalu ceria
DJ	hmm baiklah kalau begituu berarti N ini jarang ngobrol gitu sama ibu?	hmm jarang sih mbak.. paling kalau ngobrol sama saya seringnya minta tolong sesuatu mengenai kos-kosan.. kyk kamarnya lampunya mati, trus masalah AC juga.. kadang gak dingin.. biasanya yaa saya panggil tukang AC gitu buat benerin AC di kamar diaa.. gitu aja sih mbak	(N) hanya berkomunikasi dengan ibu (M) mengenai barang-barang di kos-kosan
	hmm berarti ngobrol sama ibu selain minta tolong soal barang-barang di kos gitu jarang ya bu?	jarang mbakk..	
PD	tapi kalau misalnya N mau pergi kemana gitu pamitan gak sama ibu?	itu sering mbakk.. kalau berangkat sekolah sih sering pamit, kan kalau ma uke gerbang depan kan selalu lewatin kamar saya, ya kadang saya lagi nyapu atau apalah nah si (N) ini selalu pamit	(N) sering berpamitan dengan ibu (M) setiap berangkat sekolah. (N) juga merupakan anak yang sopan.

		<p>sama saya.. sopan juga sama sayaa .. baik juga anaknya.. kalau mau pergi sama teman-temannya sampai nginap gitu ya dia juga selalu bilang sama saya nefon saya gitu mbakk</p>	
PND	<p>mm gitu ya buu.. berarti kesimpulannya ibu sejauh ini belum melihat N kalau lagi ada kesulitan ya?</p>	<p>bener mbakk.. jarang sekali ngobrol sama saya.. kalau lagi kesulitan atau apa gituu.. seringnya mungkin yaa sama temen kosnya dia ada yang dekat kok..</p>	<p>(N) sering mengobrol dengan teman kosnya (N) dan jarang mengobrol lama dengan ibu (M)</p>
	<p>oo mungkin yang ibu maksud ibu si (R) ya bu?</p>	<p>nah iya mbakk itu.. si (N) ini setiap hari saya liat yaa sering ke kamar (R) gitu..</p>	
	<p>oalaa gituu.. emang mereka terlihat akrab sih buu.. saya kan juga sempet wawancarain mereka berduaa.. yaa emang dekat buu hahaha</p>	<p>ooo gituu mbakk...</p>	

	hehe iya buu.. ya udah buuu.. ini udah selesai wawancaranya.. makasih ya buu buat waktunya	oo ya mbakk.. hehehe.. sama-sama.. sukses yaa skripsinyaa mbakk	



Submission author:
15e10187 SESILIA VENANDITA DIANTA PRIMA

Check ID:
14811142

Check date:
27.11.2019 06:13:50 GMT+0

Check type:
Doc vs Internet + Library

Report date:
28.11.2019 02:03:16 GMT+0

User ID:
28054



File name: 15.e1.0187_sesilia venandita dianta prima.docx

File ID: 19078886 Page count: 33 Word count: 23449 Character count: 166087 File size: 107.45 KB

1.89% Matches

Highest match: 1.14% with library source. File ID: 13179398

0.19% Internet Matches	12	Page 35
1.83% Library matches	139	Page 35

10.7% Quotes

Quotes	92	Page 36
No references found		

9.42% Exclusions

Sources less than 8 words were automatically excluded

0.58% Internet exclusions	22	Page 37
9.42% Library exclusions	85	Page 37

Replacement

No replaced characters found